



**SKRIPSI**

**PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN  
KEMITRAAN DENGAN DU/DI DI SMK NEGERI 2 BARRU**

**ALFITRA  
NIM: 1743040009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**



**PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN  
KEMITRAAN DENGAN DU/DI DI SMK NEGERI 2 BARRU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan  
Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

**Oleh**

**ALFITRA  
NIM : 1743040009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidung UNM  
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076  
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

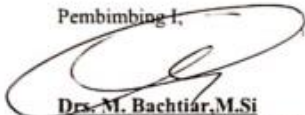
Skripsi penelitian dengan judul "PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN DENGAN DU/DI DI SMK NEGERI 2 BARRU"

Nama : Alfitra  
NIM : 174 304 0009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

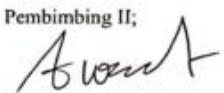
Setelah diperiksa dan diteliti, naskah skripsi penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 06 April 2021

Pembimbing I,

  
**Drs. M. Bachtiar, M.Si**  
NIP. 19561231 198503 1 014

Pembimbing II;

  
**Andi Wahed, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19870310 201504 1003

Disahkan:

  
Jurusan Administrasi Pendidikan  
  
**Dr. Ed. Faridah, S.T. M.Sc**  
NIP. 19740224 200501 2 002




**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini diajukan oleh

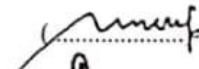


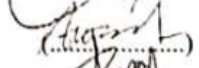


Nama/NIM : Alfitra  
Judul : Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan  
Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru  
Nomor SK : 2797/UN36.4/PP/2021

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 31 Mei 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Makassar

  
**Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons**  
NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian

Ketua Penguji	: Dr. Mustafa, M.Si	
Sekretaris Penguji	: Dr. Wahira, M.Pd	
Pembimbing I	: Drs. M. Bachtiar, M.Si	
Pembimbing II	: Andi Wahed, S.Pd., M.Pd	
Penguji I	: Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP., M.Pd	
Penguji II	: Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd	

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfitra

NIM : 1743040009

Jurusan : Administrasi Pendidikan (S1)

Judul : Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Alfitra

**1743040009**

## **MOTTO**

“ Nikmati prosesnya, jalani dan ikuti arusnya. Terkait hasil, kita serahkan pada  
yang Maha Kuasa.”

“Jadilah orang yang pandai bersyukur hingga kau lupa caranya untuk mengeluh,  
Jangan Lupa Bersyukur Semoga Allah SWT Memberikan Rahmat dan  
Keberkahannya Kepada Kita Semua”

## ABSTRAK

**Alfitra**, 2021 Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru. Skripsi. Dibimbing oleh Drs.M.Bachtiar, M.Si dan Andi Wahed S.Pd., M.Pd ; Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam tahap perencanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melakukan analisis kebutuhan kemitraan, menetapkan sasaran kemitraan dan strategi, merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran, dan membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI dengan menghasilkan hubungan kemitraan sebanyak 91 UDIKA. Dalam tahap pelaksanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan menjembatani realisasi program kerja kemitraan antara sekolah dengan DU/DI. Dalam tahap evaluasi humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melaporkan hasil evaluasi dengan memberikan tugas laporan akhir kepada peserta didik selama proses pelaksanaan praktek di lapangan. Laporan tersebut nantinya akan diseminarkan. Adapun hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa hubungan kemitraan antara sekolah dan DU/DI, menguntungkan bagi kedua belah pihak, dimana mereka merasa terbantuan dengan adanya program kemitraan tersebut dan tentunya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan program bersama.

Kata kunci : peran humas sekolah, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat *Allah SWT.* atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi berjudul “Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa pesan kebenaran kepada seluruh ummat manusia dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau dan sahabat-sahabatnya serta para pengikut-pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, dari lubuk hati yang paling dalam, terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda M. Agus Rais & Ibunda Irmayanti, Orang tua terbaik yang kumiliki di dunia ini yang telah menuntunku dalam



menjalani kerasnya kehidupan dan mengajarkan arti kehidupan dengan cinta dan kasih sayang yang murni serta kesabaran dan ketulusan do'anya yang selalu mengiringi langkahku. Serta kepada saudara-saudaraku, Ikram dan Yusuf, atas segala dukungan dan do'anya selama penulis menempuh pendidikan.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Drs. M.Bachtiar M.Si, selaku pembimbing satu dan Bapak Andi Wahed, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Ibu Dr. Ed. Faridah, ST,.M.Sc selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Staf/ Pegawai Tata Usaha Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar yang membantu penulis dalam administrasi akademik.
6. Bapak Muhammad Idris S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Barru yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2017, terkhususnya pada sahabat-sahabat saya, Achmad Qhusairy Q, dan Cakra Ikhsan Amal, serta teman-teman KKN SDI Tetebatu dan Tetebatu 1 atas segala kebersamaannya dalam melewati masa perkuliahan dikala suka maupun duka.
8. Kepada Ulfi Aulia S, teman seperjuangan yang selalu ada untuk mendukung dan memberikan motivasi. Terimah kasih atas inspirasi, serta semangat dan dukungannya selama ini.
9. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Makassar, April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>10</b>
A. TINJAUAN PUSTAKA .....	10

1. Pengertian Humas.....	10
2. Tujuan dan Manfaat Humas .....	11
3. Fungsi Humas.....	13
4. Tugas Humas Sekolah .....	15
5. Peran Humas Sekolah.....	17
6. Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat.....	22
7. Proses Kegiatan Humas di Lembaga Pendidikan .....	23
B. Kemitraan Dengan DU/DI.....	27
1. Pengertian Kemitraan .....	27
2. Pengertian DU/DI.....	28
3. Syarat – Syarat Kemitraan.....	29
4. Proses Membangun Kemitraan .....	31
5. Manfaat Kemitraan.....	32
6. Kemitraan antara Sekolah dengan DU/DI.....	33
C. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	39
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	40

E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data .....	42
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
H. Tahap-Tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
2. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan.....	58
B. Pembahasan.....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
A. KESIMPULAN .....	96
B. SARAN .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>
<b>Persuratan.....</b>	<b>183</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>192</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah dan Periode Kerjanya .....	53
Tabel 4. 2 Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian.....	56
Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 2 Barru.....	56
Tabel 4.4 Peserta Didik SMK Negeri 2 Barru .....	57
Tabel 4.5 List Dunia Usaha & Dunia Industri yang Bermitra dengan SMK Negeri 2 Barru.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Koseptual .....	36
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	101
lampiran 2 Draft Pedoman Wawancara .....	102
lampiran 3 Matriks Analisis Data .....	113
Lampiran 4 Dokumentasi .....	177
Lampiran 5 Persuratan .....	182



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untukmencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang diatur dengan Undang-undang yaitu (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu bagian dari Sistem Pendidikan Nasional adalah pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pendidikan kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pada dasarnya sistem pendidikan nasional melibatkan peran serta masyarakat dalam menumbuhkembangkan pendidikan sesuai dengan yang tertuang dalamUndang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 8 dan 9 yang berbunyi “Masyarakat berperan serta dalam perenanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan tersebut adalah adanya program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang sudah lama dicanangkan oleh pemerintah. Seluruh kegiatan yang ada di sekolah dibutuhkan penyesuaian

dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Melalui sosialisasi dan musyawarah program sekolah dengan pihak DU/DI inilah yang nantinya akan membentuk hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak yang akan berujung pada *Memorandum of Understanding* (MoU). Untuk mencapai hal tersebut sekolah membutuhkan peranan dari hubungan masyarakat (humas) sekolah. Penerapan sistem ganda diawali dari adanya gagasan Mendikbud pada tahun 1993 setelah belajar dari kenyataan, pengalaman empiris dan komparasi terhadap penyelenggaraan pendidikan di negara-negara maju. Sebagai sosok teknolog, Mendikbud berusaha untuk melaksanakan kebijakan *link and match* yang telah ditetapkannya. Implikasi adanya gagasan ini dimulai pada tahun ajaran 1994/1995 pada sejumlah besar SMK (Isbianti, 2009).

Kemampuan beradaptasi dilingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut tentu siswa SMK harus memiliki kemampuan baik itu teori maupun praktik. Kemampuan siswa dapat tercapai apabila dipupuk dan dikembangkan terus-menerus. Oleh karena itu, sekolah yang berfungsi sebagai wadah yang bertugas untuk memupuk dan mengembangkan kemampuan tersebut harus proaktif melaksanakan program yang tepat agar dapat memfasilitasi siswa menuju tujuan yang diharapkan. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Pada dasarnya, Humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu dalam menjalankan perannya yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer sampai dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan pendidikan. Kebutuhan dan kehadiran humas tidak dapat dicegah, terlepas dari suka atau tidak suka, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi kearah pencapaian tujuan secara positif dan terarah. Arti penting humas sebagai sumber informasi semakin kita rasakan pada era globalisasi seperti saat ini.

Hubungan masyarakat (humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, humas berfungsi didalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik dalam menyiapkan lulusan-lulusan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan menjalankan program sekolah ataupun siap bersaing dalam melanjutkan studi di perguruan tinggi terkemuka, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu dibutuhkan peran humas sekolah dalam menjembatani antara sekolah dengan masyarakat. Humas berkomunikasi langsung dengan masyarakat dan untuk mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan, pihak humas memerlukan bantuan dari pihak internal maupun pihak eksternal sekolah (Permana & Dwi, 2017).

Kegiatan kerjasama dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari ilmu manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang secara sederhana selalu ada dalam kegiatan pengelolaan kita seperti halnya dalam perencanaan melibatkan orang-orang yang ada dalam mencapai komunikasi yang baik serta memikirkan dampak dari perencanaan tersebut yang kemudian akan berpengaruh kearah pencapaian tujuan pendidikan. Salah satu dampak atau hasil yang ditimbulkan oleh kerjasama dengan DU/DI tersebut yaitu fokusnya kepada siswa agar dapat mengoptimalkan dan mengembangkan aspek pengetahuan siswa yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga ada stimulus yang didapat oleh siswa dan sekolah dalam mencapai tujuannya, hal tersebut juga sangat berpengaruh kepada arah atau tujuan sekolah dan industri yang saling berkaitan dan saling menguntungkan karena ada proses yang terjadi yang dihasilkan kearah apa yang menjadi tuntutan industri dan sekolah.

Kerjasama selalu dilakukan saling membantu antara tugas guru satu dengan guru lain yang menjadi panitia PKL di setiap tahunnya. Jika salah satu proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengantarkan peserta didik untuk meraih prestasi dan mampu dalam mengimplementasikan hasil pengetahuan yang didapatkan di sekolah maka persiapan ini tentunya dilaksanakan sebaik baiknya. Agar tidak mengecewakan wali peserta didik, dalam hal ini merupakan orang tua yang berhak tahu perkembangan anaknya di sekolah dan tentunya menyerahkan kepada sekolah untuk diarahkan untuk menjadi lulusan yang diterima dikalangan industri nantinya. Sekolah dalam menjalankan kerjasama tentunya harus memperhatikan visi dan misinya sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dalam

kerjasama sekolah dengan masyarakat memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan dan sasaran sekolah secara efektif dan efisien.

Kemampuan siswa dalam menghadapi proses PSG dipengaruhi dengan penerapan wawasan yang diterima di sekolah belum sepenuhnya terpenuhi sesuai dengan tuntutan dunia usaha atau dunia industri yang belum mampu menjawab pertanyaan kebutuhan dunia kerja karena persoalan kompetensi dimiliki oleh siswa yang kurang kompeten dibidangnya, oleh karena itu perlunya kemudian beradaptasi sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dalam memenuhi kebutuhan industri.

Idealnya, Seorang humas berperan dalam menyebarkan informasi mengenai keadaan sekolah dan membangun hubungan atau kerjasama yang berkelanjutan dengan masyarakat. Masyarakat yang dimaksud dalam hal ini ialah Dunia Usaha dan Dunia Industri. Tujuan membangun hubungan antara sekolah dan DU/DI ialah untuk bekerjasama dalam pencapaian dan penerapan tujuan serta implementasi pendidikan yang didapatkan di sekolah ke dunia kerja, sehingga mampu mengembangkan kemampuan siswa dengan pengenalan lingkungan kerja dan menjawab permasalahan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan, ditemukan bahwa semua jurusan dalam sekolah tersebut sudah terwadahi untuk merasakan pengalaman belajar di Dunia Usaha & Dunia Industri melalui pelaksanaan PKL atau Prakerin dengan bekerja sama dengan DU/DI. Namun pelaksanaannya hanya sebatas pada kegiatan PKL atau Prakerin saja. Belum sepenuhnya hingga pada

tahapan kerjasama, dimana kerjasama dengan DU/DI bisa sampai dengan tahap penyerapan lulusan (alumni).

Penelitian ini ditopang berdasarkan penelitian terdahulu, antara lain;

1. Dian Syaraswati (2016) Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Strategi Humas dalam Menjalin Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di SMK N 7 Yogyakarta). Menemukan bahwa strategi humas dalam menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yaitu menetapkan tujuan, menentukan sasaran DU/DI, melaksanakan koordinasi kepengurusan, mengupdate informasi sekolah, memberikan pembekalan dan penanaman pembekalan sikap dan nilai-nilai kepada peserta didik, membuat *MoU*, melakukan rapat rutin pelaporan hasil kerja. Penetapan tujuan kemitraan antara humas sekolah dengan DU/DI dimaksudkan untuk menetapkan tujuan dan sasaran melalui koordinasi dari kedua pihak yang tujuannya untuk menjalankan program sekolah dan memenuhi kebutuhan industri dan melaksanakan koordinasi dan tanggung jawab dalam pelaporan hasil kerja.
2. Isbianti (2009) Universitas Negeri Yogyakarta Tentang Peran Humas Sebagai Upaya Menjalin Kerjasama Antara SMK dengan Dunia Usaha /Dunia Industri (DU/DI) di SMK N 2 Godean Kabupaten Sleman. Menemukan bahwa penyelenggaraan pendidikan di SMK yang akrab disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda merupakan suatu bentuk program pendidikan dengan menempatkan siswa SMK dengan dunia kerja atau dunia industri. Oleh karena itu, pendidikan di SMK tidak pernah bisa terlepas dari peran dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Keberadaan humas sekolah tentunya sebagai

fungsi dalam membangun hubungan kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), bentuk hubungan kemitraan tersebut yang nantinya membantu peserta didik dalam mengimplementasikan karyanya di dunia industri. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk memberikan bekal dan pengetahuan terbaiknya agar bisa ditunjukkan ke dalam dunia kerja agar dapat meyakinkan dunia industri yang menjadi tuntutan kebutuhan industri.

Secara umum dari kedua hasil penelitian terdahulu membahas tentang penerapan hubungan kemitraan sekolah dalam membangun hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dengan DU/DI. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini dilakukan dalam kondisi pandemi COVID-19. Dimana dampak dari kondisi ini, membuat segala sektor terhambat. Sektor pendidikan berjalan secara daring atau yang dikenal dengan istilah “Belajar dari Rumah”. Sedangkan untuk Dunia Usaha dan Industri dikenal dengan istilah *work from home* atau kerja dari rumah. Dengan segala kondisi tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri buat semua sektor. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana peranan humas sekolah dalam menjalin hubungan kemitraan dengan DU/DI dengan keadaan yang tidak biasa ini. Misalnya saja pelaksanaan prakerin (praktek kerja industri) sebagai salah satu bentuk hubungan kemitraan dengan DU/DI, dengan diterapkannya *study from home* dan *work from home* tentu menjadi hambatan yang besar dan mempengaruhi keterlaksanaan program tersebut.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih dalam lagi. Rasa keingintahuan tersebut yang dituangkan dalam penelitian

ilmiah yang berjudul “Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian iniyaitu:

1. Bagaimanakah Peran Humas Sekolah pada tahap perencanaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru?
2. Bagaimanakah Peran Humas Sekolah pada tahap pelaksanaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru?
3. Bagaimanakah Peran Humas Sekolah pada tahap evaluasi dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Peran Humas Sekolah pada tahap perencanaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru.
2. Untuk mengetahui Peran Humas Sekolah pada tahap pelaksanaan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru.
3. Untuk mengetahui Peran Humas Sekolah pada tahap evaluasi dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:



## 1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah keilmuan dalam lingkup keilmuan administrasi pendidikan khususnya di bidang manajemen humas

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan di sekolah:

### a. Bagi Kepala Sekolah/Wakasek Humas

Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan bahan masukan dalam peran humas di sekolah tersebut

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam melihat bagaimana peran humas sekolah terhadap DU/DI dan proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dan memenuhi kebutuhan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dan memberikan pengalaman bagi peneliti agar kedepannya lebih memahami peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan di sekolah terhadap DU/DI. Bagi peneliti lain kajian ini bisa mendapat gambaran yang lebih luas terkait peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan terhadap DU/DI.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

#### A. TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. Pengertian Humas

Dalam kamus terbitan *Institute Of Public Relation (IPR)*, humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana, terstruktur dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. (Mulyati, 2016) menyatakan “Humas adalah proses komunikasi dua arah dengan khalayak yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/ kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan”

Amirin (2013) menyatakan “Hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan harmonis, serta dukungan (*goodwill*) secara sadar dan sukarela dalam pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan”. Hubungan masyarakat merupakan upaya penyelarasan, pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah dan saling ada hubungan timbal balik antara pihak pemberi informasi terhadap penerima informasi atau *public* yang bertujuan memberikan pemahaman terkait informasi tersebut antara pihak sekolah (pimpinan), komunitas sekolah (guru, karyawan dan siswa) dan masyarakat (orang

tua, masyarakat sekitar dan lembaga lain di luar sekolah) (Nasution. & Zulkarnain, 2010).

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan humas adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya memberikan komunikasi seara terbuka menumbuhkan saling pengertian antar *stackholders* pendidikan yang berarah pada pencapaian tujuan memberikan pengaruh positif terhadap apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam menumbuhkembangkan pencapaian tujuan pendidikan.

## **2. Tujuan dan Manfaat Humas**

Humas memiliki tujuan sebagai berikut (Isbianti, 2009):

- a. Untuk memperoleh bantuan dari orang tua murid/masyarakat. Bantuan ini tidak hanya sekedar uang, tetapi juga material dan sumbangan pemikiran yang dapat membantu memberikan solusi dengan adanya pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terhadap persoalan yang dihadapi oleh sekolah dan bagaimana mengatasinya
- b. Untuk memajukan program pendidikan yang didalamnya ada visi misi sekolah. Dengan adanya kegiatan humas, masyarakat dan sekolah dapat saling mengisi, memberikan pendapat dan bekerjasama untuk mewujudkan pendidikan yang maju dan berkualitas dalam arah ketercapaian yang telah direncanakan menuju terselenggranya program sekolah
- c. Untuk mengembangkan kebersamaan dan kerjasama yang erat melalui komunikasi secara terbuka sehingga segala permasalahan dan lain-lain dapat

dilakukan secara bersama dan dalam waktu yang tepat dan memberikan solusi terhadap suatu permasalahan.

Manfaat dari *Public Relations* sebagai berikut (Jeffknis. & Frank, 2002):

- a. Menciptakan dan memelihara citra yang baik dan tepat atas organisasinya di dalam kaitannya dengan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan sehingga kebermanfaatannya dapat dilihat secara baik dan tepat guna
- b. Membantu pendapat umum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan citra, kegiatan organisasi maupun kepentingan organisasi dan menyampaikan suatu informasi secara langsung dan terbuka kepada manajemen perusahaan
- c. Memberi nasihat dan masukan kepada manajemen organisasi mengenai berbagai masalah komunikasi yang sedang terjadi, sekaligus mengenai cara penanganannya dan mempunyai akuntabilitas dan pelaporan atas apa yang terjadi
- d. Menyediakan berbagai jasa informasi kepada publik mengenai kebijakan lembaga, produk, jasa personil selengkap mungkin untuk menciptakan suatu pengetahuan yang maksimal dan mencapai pengertian publik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi yang disampaikan
- e. Memberikan sesuatu hal sifatnya sumbangsi atau kontribusi melalui upaya penanganan berbagai masalah dalam bentuk komunikasi dua arah dan menciptakan saling pengertian kedua belapihak.

Berdasarkan tujuan dan manfaat humas diatas maka dapat disimpulkan bahwa humas memiliki arti penting sebagai sumber informasi pada saat era globalisasi dan sebagai sumber informasi terpercaya. Oleh sebab itu, kegiatan

yang dilakukan humas tidak terlepas dari pentingnya pengelolaan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam hal pencapaian tujuan dalam menjalankan fungsinya sebagai menjalin hubungan dengan masyarakat.

### 3. Fungsi Humas

Peranan komunikasi dalam suatu aktivitas manajemen organisasi atau lembaga masa kini atau perusahaan biasanya diserahkan atau dilaksanakan oleh pihak humas. Dari peranan yang dilaksanakan tersebut pejabat humas akan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Berbicara mengenai peran hubungan masyarakat sangat erat hubungannya dengan fungsi humas.

Fungsi *public relations* menurut DR. Rex F. Harlow sebagai berikut dalam (Mulyati, 2016):

- a. *Public Relations* sebagai metode berkomunikasi (*method of communication*). Artinya *public relations* mengandung makna setiap pimpinan dari sebuah organisasi bagaimanapun kecilnya dapat melaksanakan fungsi-fungsi *public relations*. Dari sini dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan dalam menjalankan fungsinya antara *public relations* dan organisasi adalah sebagai metode komunikasi, yaitu mengefektifkan dan mengefisiensikan upaya-upaya pencapaian tujuan organisasi yang terencana, terstruktur, dan mempunyai arah
- b. *Public Relations* sebagai perwujudan (*stade of being*). Adalah perwujudan suatu kegiatan komunikasi yang “dilembagakan” yang artinya terdapat orang yang memimpin atau orang yang dalam hal ini mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan perannya atau pejabat *public relations* suatu kelembagaan tertentu.

Ada dua fungsi *Public Relations*/ humas, yakni Fungsi Konstruktif dan Fungsi Korektif sebagai berikut (Rahmat, 2016) :

- a. Fungsi Konstruktif, fungsi ini sebagai perata jalan. Jadi humas merupakan garda terdepan yang dibelakangnya terdiri dari rombongan tujuan-tujuan perusahaan. Ada tujuan marketing, tujuan produksi, tujuan personalia dan sebagainya, peranan humas dalam hal ini mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi/lembaga, humas menyiapkan mental organisasi/lembaga untuk memahami kepentingan publik, humas mengevaluasi perilaku dan segala sesuatu yang bisa menjadi penilaian publik maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen, humas menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu terhadap pencapaian tujuan-tujuan publik organisasi/lembaga yang diwakilinya. Fungsi Konstruktif ini mendorong humas membuat aktifitas ataupun kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif, termasuk disini humas bertindak secara preventif atau pencegahan dalam timbulnya suatu masalah yang mungkin saja terjadi.
- b. Fungsi Korektif, apabila kita mengibaratkan fungsi konstruktif sebagai perata jalan, maka fungsi korektif berperan sebagai pemadam kebakaran yakni apabila api sudah terlanjur menjalar dan membakar organisasi/lembaga, maka peranan yang dapat dimainkan oleh humas adalah memadamkan api tersebut. Artinya apabila sebuah organisasi/lembaga terjadi masalah-masalah dengan publik, maka humas harus berperan dalam mengatasi terselesaikannya

masalah tersebut dengan melakukan upaya seperti komunikasi kepada pihak yang terkait demi menjaga reputasi organisasi.

Berdasarkan fungsi humas di atas dapat disimpulkan bahwa penjelasan dan informasi dari sekolah tentang apa dan bagaimana mereka dapat membantu sekolah akan cenderung tidak tahu terhadap apa yang harus mereka lakukan/ bagaimana mereka harus melakukan sesuatu untuk membantu sekolah, oleh karena itu di butuhkan keterbukaan informasi kepada publik tentang bagaimana proses terjadinya fungsi humas yang sesungguhnya.

#### **4. Tugas Humas Sekolah**

Menurut (Permendiknas No.24, 2008) tentang standar tenaga administrasi/ sekolah madrasah, tugas pelaksanaan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu:

- a. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik
- b. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah dan memfasilitasi kelancaran kegiatannya
- c. Terlibat dalam perencanaan program dengan *stakeholder*
- d. Membina kerjasama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat
- e. Mempromosikan sekolah/Madrasah
- f. Melakukan penelusuran lulusan (alumni)
- g. Melayani tamu sekolah/Madrasah
- h. Membuat layanan sistem informasi dan pelaporan hubungan sekolah dengan masyarakat

- i. Memanfaatkan TIK untuk mengadministrasikan hubungan sekolah dengan masyarakat
- j. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang fungsi sekolah melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar dan mendatangkan sumber).

Ada tiga tugas humas dalam organisasi atau lembaga yang berhubungan erat dengan tujuan dan fungsi humas. Ketiga tugas humas tersebut adalah sebagai berikut (Frida, 2002) :

- a. Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik, kemudian direkomendasikan kepada manajemen organisasi atau pimpinan organisasi untuk merumuskan kebijakan organisasi atau lembaga untuk dilakukan sebagai masukan kepada pihak manajemen mengenai fungsi humas
- b. Mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan publik untuk melihat apa yang menjadi kesenjangan di lapangan
- c. Mengevaluasi program-program organisasi atau lembaga khususnya yang berkaitan dengan publik.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tugas seorang humas sekolah yaitu melakukan komunikasi secara terbuka dan melakukan umpan balik terhadap masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan kearah pencapaian tujuan.



## **5. Peran Humas Sekolah**

Peran menurut KBBI (Departemen Pendidikan Nasional, 2016), adalah pemain sandiwaranya. Peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan. Peran adalah sudut pandang dalam pandangan sosial dan rasa kepekaan sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial dan peran juga dapat di kategorikan sebuah struktur sosial yang berkaitan dengan profesi seseorang (misalnya ibu, manager, guru, ataupun profesi lainnya). Peran adalah suatu upaya atau kumpulan bentuk-bentuk tingkah laku, kewajiban dan keistimewaan serta tugas atau mandat yang diberikan untuk menjalankan fungsinya dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu dalam menjalankan tugasnya.

Kegiatan hubungan masyarakat membutuhkan daya organisasi pada manajemen sehingga meminta dukungan dan pemahaman seluruh anggota organisasi. Dukungan dan pengertian dari anggota akan membantu mengarahkan kepada tujuan yang efektif dan efisien. Tugas utama manajemen adalah mengatur kegiatan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan melakukan sebuah evaluasi yang bersiklus dan berkelanjutan dan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada dan mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan (Saihudin, 2018).

Mulyasa (2007, p.50) menyatakan:

“hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan antara lain untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, mengarahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah”.

Adapun tugas dan kewajiban dari Humas adalah (Rahmat, 2016) :

- a. Menyampaikan pesan atau informasi dari perusahaan atau lembaga pendidikan dan organisasi lainnya secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi organisasi, tujuan dan kegiatannya yang sedang ada dan berlangsung
- b. Melakukan studi dan analisis dalam upaya perbaikan kedepannya atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan perusahaan maupun lembaga pendidikan termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi organisasi, memberi informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang *Public Acceptance* atau *NonAcceptance* atas cara-cara pelayanan kepada masyarakat.
- c. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik dan saling mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Menurut David K. Berlo (1960), dalam (Mulyati, 2016) ada empat faktor yang harus dimiliki komunikator untuk meningkatkan keberhasilan komunikasi,

yaitu:

- a. *Communication skill* yaitu, kemampuan berkomunikasi meliputi berbicara, membaca, mendengar dan berpikir atau logika
- b. *Attitude* yaitu, sikap baik pemberi informasi terhadap khalayak maupun materi komunikasi yang disampaikan secara baik
- c. *Knowledge level* yaitu, pengetahuan tentang topic atau fokus yang sedang dibicarakan dalam menyampaikan komunikasi
- d. *Social-cultural system* yaitu, komunikator memiliki peran didalam masyarakat, misalnya ahli, pemuka pendapat atau tokoh masyarakat dalam memberi pesan.

Pada dasarnya humas atau *public relations* sangat dibutuhkan dalam sebuah sekolah untuk membangun citra yang positif. Pada sebuah lembaga sosial seperti lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menyalurkan ilmu pada generasi penerus juga memerlukan peran humas. Peran humas merupakan penyalur informasi kepada masyarakat mengenai sekolah dengan ini informasi yang diberikan masyarakat harus *up to date* dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Sedangkan *up to date* berarti informasi yang diberikan adalah informasi perkembangan, kemajuan, masalah dan prestasi sekolah.

Dengan demikian masyarakat dapat memberikan penilaian sejauh mana sekolah dapat mencapai visi dan misi yang di rencanakan dan yang disusunnya. Dalam pelaksanaan pekerjaannya, seorang praktisi humas akan menggunakan konsep manajemen dengan melihat fungsi-fungsi manajemen untuk membantu sebagai alat dalam mempermudah pelaksanaan tugas tugasnya, seperti membuat rencana, melakukan persiapan persiapan, melakukan tindakan secara

aktif, komunikasi, dan ditutup dengan tindakan pengendalian yang disebut evaluasi (Rahmat, 2016).

Berdasarkan definisi (Gruning. & Hunt, 1984) bahwa humas merupakan manajemen komunikasi yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi manajemen efektif dan efisien untuk menjalin hubungan baik antara kedua belah pihak untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan arah ketercapaian yang telah ditentukan secara matang, maka hal ini menimbulkan tantangan bagi humas untuk membangun dan mengembangkan sistem kelola informasi publik secara baik dengan menerapkan standar-standar penyebaran informasi sesuai profesinya.

Manajemen *Public Relations* dan Media Komunikasi. Peranan humas diuraikan sebagai berikut (Rosady, 2012) :

*a. Communicator*

Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*Spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator yang memberikan ruang informasi ke publik

*b. Relationship*

Kemampuan peranan humas membangun hubungan yang positif antar lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga, upaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

*c. Back up Management*

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lainnya,

seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan atau organisasi yang dilakukan secara matang

*d. Good Image Maker*

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas *public relations* dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra lembaga atau organisasi dan produk yang baik.

Peran humas diatas berkaitan pula dengan tujuan dari humas, karena peran menggambarkan dari posisi humas guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Setiap organisasi atau lembaga mempunyai tujuan yang ingin dicapai, sama seperti halnya lembaga hubungan masyarakat yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dengan memberikan informasi yang jelas dari lembaga (Fitriana, 2016).

Berdasarkan peran humas di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya seorang humas sekolah dalam menunjang proses dalam pencapaian tujuan organisasi dalam naungan lembaga pendidikan misalnya dan manfaat yang diperoleh oleh sekolah tentunya cukup besar dalam mendukung program sekolah yang direncanakan. Komunikasi dan hubungan baik terhadap peran humas dapat memberikan dampak terhadap citra dan reputasi sekolah melalui dukungan *stackholder* pendidikan dalam upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien

yang berdaya guna dan berhasil guna.

## 6. Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat

Adapun prinsip yang perlu diperhatikan dalam rangka mengembangkan program humas dalam manajemen sekolah, yaitu (Mulyono, 2008) :

- a. Keterpaduan (*integrating*). Yang dimaksud dengan keterpaduan adalah keterkaitan antara kepala sekolah, masyarakat dan keluarga yang merupakan satu kesatuan yang satu berhubungan dengan yang lain ada pelibatan dalam menjalankan programnya.
- b. Berkesinambungan (*continuing*). Yang dimaksud dengan berkesinambungan adalah suatu proses yang berkembang terus-menerus. Sekolah seharusnya memberi informasi terus-menerus, dan sebaliknya, masyarakat ikut membantu sekolah melalui pembentukan opini publik agar *image* masyarakat tetap baik terhadap sekolah begitupun sebaliknya
- c. Menyeluruh (*coverage*). Yang dimaksud dengan menyeluruh adalah bahwa penyajian fakta-fakta di lapangan kepada masyarakat itu menyeluruh seluruh aspek. Jadi, semua aspek kehidupan sekolah diperhatikan mulai dari kehidupan keagamaan sampai pada kehidupan ekonomi. Untuk itu, setiap kegiatan sekolah dapat dijelaskan melalui media massa, surat kabar sekolah, laporan berkala dan sebagainya demi kepentingan bersama
- d. Sederhana (*simplicity*). Yang dimaksud sederhana ialah bahwa informasi yang diberikan secara sederhana. Informasi itu dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan dengan rasa persahabatan. Jadi, yang penting ialah jelas dan

mudah dipahami, menimbulkan rasa suka, mudah dimengerti dan penuh rasa tanggung jawab

- e. Konstruktif (*constructiveness*). Yang dimaksud dengan konstruktif ialah bahwa informasi-informasi itu dapat membentuk pendapat umum yang positif terhadap sekolah untuk membangun citra positif.
- f. Kesesuaian (*adaptability*). Yang dimaksud dengan penyesuaian adalah hendaknya program sekolah itu memerhatikan dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat sekitarnya dengan melihat apa yang terjadi sebenarnya dalam masyarakat sebelum mengambil keputusan
- g. Luwes (*flexibility*). Yang dimaksud dengan fleksibel ialah program yang sewaktu-waktu mampu menerima perubahan yang terjadi demi kepentingan bersama antara kedua belah pihak.

Berdasarkan prinsip humas di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugasnya ada hal yang perlu diperhatikan baik secara teknis dalam pelaksanaannya maupun secara etis dalam melihat bagaimana program dan mampu melakukan sosialisasi terhadap berbagai kepentingan publik demi kepentingan bersama agar membentuk citra dan reputasi sekolah atau lembaga pendidikan yang baik secara terpadu dan berkesinambungan.

## **7. Proses Kegiatan Humas di Lembaga Pendidikan**

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah merupakan bagian yang integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu

masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu hubungan sekolah dengan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis dan memberikan citra yang positif.

Lembaga pendidikan keberadaannya sangat dibutuhkan masyarakat, sebaliknya masyarakat juga dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. agar penyelenggaraan lembaga pendidikan bisa maksimal maka keterlibatan semua pihak pemerintah, keluarga, tokoh keagamaan, lembaga swasta dan masyarakat pada umumnya sangat dibutuhkan oleh sekolah dalam membentuk program yang ingin dijalankan. Kerjasama yang baik antar komponen tersebut, baik dari pemikiran, tenaga, biaya akan memacu perkembangan pendidikan yang diharapkan dalam pencerdasan individu (Rahmat, 2016).

Secara umum proses kegiatan humas di lembaga pendidikan dengan humas pada umumnya adalah sama, dengan melakukan langkah-langkah dari awal kegiatan hingga akhir sampai juga pada tahap evaluasi. Proses kegiatan humas di lembaga pendidikan bisa ditempuh melalui 3 tahap,yaitu (Suryosubroto, 2001):

a. Tahap perencanaan

Pada tahap persiapan petugas humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya, meliputi bahan informasi yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai, serta fasilitas yang dibutuhkan, antara lain waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini petugas humas melaksanakan kegiatan yang telah



dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Pada tahap ini pula petugas humas berusaha mengetahui dengan pasti apakah kegiatan yang telah dilakukan mendapat tanggapan, respon dan sambutan positif. Tanggapan tersebut dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Tanggapan tersebut dapat berbentuk dukungan moral, bantuan tenaga dan pemikiran, atau mungkin bantuanmateri yang diterima oleh humas sebagai bahan masukan

c. Tahap evaluasi

Pada tahap ini petugas melakukan evaluasi pencapaian maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang baru dilaksanakan. Tolok ukur yang digunakan ialah rumusan tujuan yang telah dibuat pada tahap persiapan. Apabila tidak terdapat penyimpangan tujuan, kegiatan humas dapat dikatakan berhasil. Kegiatan penilaian yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan dari program yang telahdijalankan.

Menurut Sutikno (2013, p. 87) menyatakan:

“perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah pada pendidikan kejuruan sebaiknya dilakukan oleh pihak sekolah (pimpinan sekolah dan guru) serta keterlibatan *stakeholders*, sehingga kesesuaian tujuan sekolah dengan kebutuhan sumber daya lulusan sesuai dengan kebutuhan. Lulusan sebagai *stakeholders* sekolah merupakan salah satu faktor yang mendukung atas tercapainya tujuan sekolah”.

Keberadaan hubungan masyarakat bukan hanya perlu untuk membina hubungan dengan pihak luar. Namun sangat penting untuk memberikan informasi

ke dalam, baik kepada pimpinan maupun sesama karyawan dan guru sendiri, jadi jelaslah bahwa dalam *public relation* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis antara sekolah dengan publik sehingga akan muncul opini publik yang menguntungkan bagi kehidupan sekolah tersebut.

Pekerjaan kehumasan dalam proses komunikasi dua arah tergolong dua golongan besar yaitu (Rahmat, 2016) :

a. Komunikasi Internal (personil/anggota institusi)

- 1) Memberikan informasi sebanyak dan sejelas mungkin mengenai institusi.
- 2) Menjadi wadah dalam pelayanan informasi
- 3) Menciptakan kesadaran personil mengenai peran institusi dalam masyarakat
- 4) Menyediakan sarana untuk memperoleh umpan balik dari anggotanya

b. Komunikasi Eksternal (masyarakat/ *Public*)

- 1) Informasi yang benar dan wajar mengenai institusi.
- 2) Kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan umumnya dan pendidikan khususnya.
- 3) Motivasi untuk menyampaikan umpan balik.
- 4) Menjadi penunjang keberhasilan pencapaian tujuan.

Adapun tujuan dari program kerja Wakil Kepala Sekolah urusan hubungan masyarakat adalah (Rahmat, 2016) :

- a. Meningkatkan kerja sama antar warga sekolah
- b. Meningkatkan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan sekolah

- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite sekolah sehingga bersama-sama berperan aktif kearah yang baik
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni
- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan sekolah dapat terpelihara dengan baik
- f. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan
- g. Bersama dengan BP/BK Menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.

Berdasarkan proses kegiatan humas di lembaga pendidikan dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang humas sekolah dapat mampu mengembangkan dan memberikan pengaruh besar terhadap proses keberlangsungan dalam memberikan informasi dan memberikan keperayaan. Dalam menjalin kerjasama secara harmonis terhadap masyarakat sebagai hubungan luar sekolah dan tentunya membina hubungan yang baik ke dalam yaitu lingkup persekolahan melalui tahapan yang telah ditetapkan dalam manajemen humas yang berorientasi pada kebutuhan dan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

## **B. Kemitraan Dengan DU/DI**

### **1. Pengertian Kemitraan**

Menurut KBBI (Departemen Pendidikan Nasional, 2016), “kata mitra berarti teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan”, sedangkan kemitraan adalah “perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra”. Adapun diatur dalam

(Peraturan Pemerintah Nomor 44, 1997) tentang kemitraan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa: “Kemitraan adalah kerjasama usaha antara Usaha Kecil dengan Usaha Menengah dan atau dengan Usaha Besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh Usaha Menengah dan atau Usaha Besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan”.

Menurut Raharjo (2018, p. 9) menyatakan bahwa:

“Kemitraan dapat dimaknai sebagai bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas disuatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemitraan adalah upaya untuk membangun hubungan kerjasama antar dua pihak atau lebih dalam mencapai keuntungan bersama.

## **2. Pengertian DU/DI**

Kata industri berasal dari bahasa Prancis kuno yaitu “*Industrie*” yang berarti aktivitas, tetapi kata tersebut dasarnya berasal dari bahasa latin yaitu “*Industria*” yang memiliki arti kerajinan dan aktivitas. Menurut Dumairy (1996) dalam bukunya *Perekonomian Indonesia*, menyatakan bahwa “istilah industri memiliki dua arti, yaitu: pertama, industri dapat berarti himpunan perusahaan-perusahaan sejenis. Kedua, industri dapat pula merujuk ke suatu sektor ekonomi yang didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau barang setengah jadi”. Dunia usaha adalah dunia yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Setiap individu yang menjalankan usaha,

senantiasa mencari jalan untuk selalu memperoleh sesuatu yang lebih menguntungkan dari sebelumnya.

Sedangkan menurut Sandi (1985) menyatakan “industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutusetinggi-tingginya untuk pemenuhan kebutuhan kebutuhan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dunia usaha/dunia industri adalah wadah untuk usaha/bisnis dalam mencapai keuntungan. Kaitannya dengan konteks penelitian ini ialah dunia usaha/dunia industri dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai lingkungan belajar yang memberikan pengalaman belajar siswa dalam dunia usaha/dunia insdustri.

### **3. Syarat – Syarat Kemitraan**

Membangun kemitraan pada hakikatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi atau hubungan, berbagi ide, informasi dan sumber daya atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra yang dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau kesepakatan guna mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar. Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa membangun kemitraan dapat dilakukan jika pihak-pihak yang bermitra memenuhi persyaratan berikut (Rosmaladewi, 2018) :

- a. Ada dua pihak atau lebih organisasi/lembaga
- b. Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan

- c. Ada kesepakatan/kesepahaman
- d. Saling percaya dan membutuhkan
- e. Komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang besar.

Prinsip kemitraan memerlukan syarat-syarat sebagai berikut (Rosmaladewi, 2018) :

- a. Saling pengertian (*common understanding*). Prinsip saling pengertian ini dilaksanakan dengan cara meningkatkan pemahaman serta saling pengertian yang sama mengenai permasalahan yang ada di masyarakat, sasaran, serta peran masing-masing lembaga yang terkait. Pemahaman diri mengenai fungsi dan peran masing-masing lembaga sangat penting. Artinya masing-masing lembaga harus dapat memahami kondisi dan kinerja komponen yang lain dalam pencapaian tujuannya.
- b. Kesepakatan bersama (*mutual agreement*) Kesepakatan adalah suatu hal yang mendukung keterlaksanaan aspek yang sebagai tahap awal dari suatu kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang berhubungan dan melakukan komunikasi secara terbuka.
- c. Tindakan bersama (*collective action*) Tindakan bersama ini adalah tekad bersama-sama untuk menindaklanjuti keterlaksanaan program. Dalam hal ini masyarakat. Cara dalam mengembangkan kepedulian yang dilakukan tentu berbeda antara pihak yang satu dengan pihak lain.

Berdasarkan syarat-syarat dan prinsip kemitraan di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran atau capaian program antara sekolah dengan DU/DI itu terlihat

saling menguntungkan dan bernilai guna apabila dibangun dengan rasa komitmen antara kedua pihak dalam pencapaian tujuan.

#### **4. Proses Membangun Kemitraan**

Terwujudnya suatu kerjasama tentu saja tidak serta merta terjalin tanpa adanya suatu langkah permulaan. Langkah awal sebelum memulai suatu kerjasama sebaiknya melakukan hal-hal berikut (Slamet, 1994) :

- a. Mensosialisasikan konsep magang kepada semua pihak yang terkait agar mereka benar benar memahami kegiatan yang harus dilaksanakan
- b. Menciptakan dan meningkatkan komunikasi antara SMK dengan DU/DI agar terjadi kelancaran dalam kegiatan
- c. Menciptakan dan melaksanakan aturan dan petunjuk teknis kerja perencanaan dan pengambilan keputusan secara bersama dan aktif
- d. Mendiskusikan cara-cara melaksanakan PSG dengan pihak DU/DI dan pihak terkait lainnya dalam hal musyawarah
- e. Mengusahakan adanya jaminan komitmen dari SMK dan DU/DI sebagai akuntabilitas
- f. Merumuskan keuntungan-keuntungan bagi pihak yang terlibat
- g. Secara bersama-sama membuat rencana program kegiatan dalam pelaksanaan PSG.

Hal ini semakin menegaskan bahwa kemitraan sebagai suatu bentuk pelibatan antara dua pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama disuatu bidang kegiatan tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Kerjasama terpadu antara dua belah pihak atau lebih, secara

sinergi, terpadu, sistematis, terarah dan memiliki tujuan dimaksudkan untuk menyatukan potensi dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. Membangun kemitraan pada hakekatnya adalah sebuah proses membangun komunikasi, sumber data atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan diantara pihak-pihak yang bermitra yang dituangkan dalam bentuk nota kesepahaman atau kesepakatan guna mencapai kesuksesan bersama yang lebih besar.

Berdasarkan proses membangun kemitraan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai terjalannya sebuah kemitraan yang baik tentunya perlu didukung dengan komunikasi dan aturan petunjuk teknis yang baik dalam rangka mencapai keuntungan antar kedua pihak yang bermitra.

## **5. Manfaat Kemitraan**

Dengan adanya kemitraan pasti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Berikut manfaat yang diperoleh oleh Sekolah dan Dunia Industri (Mulyati, 2016) :

### **a. Bagi Sekolah:**

- 1) Mengetahui informasi tentang dunia kerja
- 2) Memperluas wawasan tentang teknologi baru
- 3) Industri sebagai sumber pengembangan sekolah
- 4) Sarana sebagai penyaluran tenaga kerja
- 5) Tempat mengirim peserta didik PKL/Prakerin
- 6) Sumber pengembangan sekolah dan lulusannya
- 7) Mengurangi waktu tunggu lulusan
- 8) Membantu memenuhi kebutuhan sekolah



9) Membantu menjalankan program sekolah

**b. Bagi Dunia Industri:**

- 1) Promosi perusahaan
- 2) Sebagai pengabdian masyarakat
- 3) Mendapat sumber tenaga manusia
- 4) Menambah daerah pemasaran
- 5) Membantu memenuhi kebutuhan dan tuntutan industri.

**6. Kemitraan antara Sekolah dengan DU/DI**

Upaya menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan DU/DI merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri oleh SMK. Untuk menjalin kerjasama ini pihak sekolah harus berusaha semaksimal mungkin agar dapat menarik DU/DI untuk secara sukarela bersedia bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan pendidikan serta program kurikulum di SMK. Dalam menjalankan peran seorang kehumasan ini, peranan penting untuk turut mendukung serta memperbaiki terwujudnya suatu hubungan kerjasama melalui komunikasi yang baik, membina hubungan harmonis kepada publik baik itu internal maupun eksternal secara berkesinambungan dan fokus pada ketercapaian.

Kegiatan awal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat adalah menganalisis atau melihat kondisi masyarakat yang berkaitan dengan sasaran, kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan, problem yang dihadapi masyarakat serta aspek-aspek kehidupan masyarakat lainnya yang mampu mempengaruhi terciptanya hasil yang baik

sesuai dengan kebutuhan pihak. catau sekolah untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi tuntutan industri (Isbianti, 2009).

Berdasarkan proses terjalannya kemitraan dengan DU/DI diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu sekolah atau lembaga pendidikan SMK sangat mempengaruhi proses program kerja dengan melibatkan DU/DI sebagai mitra kerja dalam upaya menjalankan program kurikulum SMK. Untuk membantu keterlaksanaan dan implementasi dari ilmu yang didapatkan di sekolah untuk diaplikasikan secara baik melalui sinergi antara kedua pihak secara optimal dalam mendukung arah dan tujuan pendidikan dalam upaya pencerdasan, sehingga pelibatan dunia kerja atau dunia industri itu. Sangat memberikan dampak yang besar bagi sekolah dan dalam hal ini peserta didik dalam menjalankan visi misi sekolah dengan menjalin komitmen dengan DU/DI sebagai sarana penyalur kerja dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi dan wawasan peserta didik yang berdaya guna dan berhasil guna.

### **C. Kerangka Konseptual**

Pada dasarnya sistem pendidikan nasional melibatkan peran serta masyarakat dalam menumbuhkembangkan pendidikan sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 8 dan 9 yang berbunyi “Masyarakat berperan serta dalam perenanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan serta masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”.

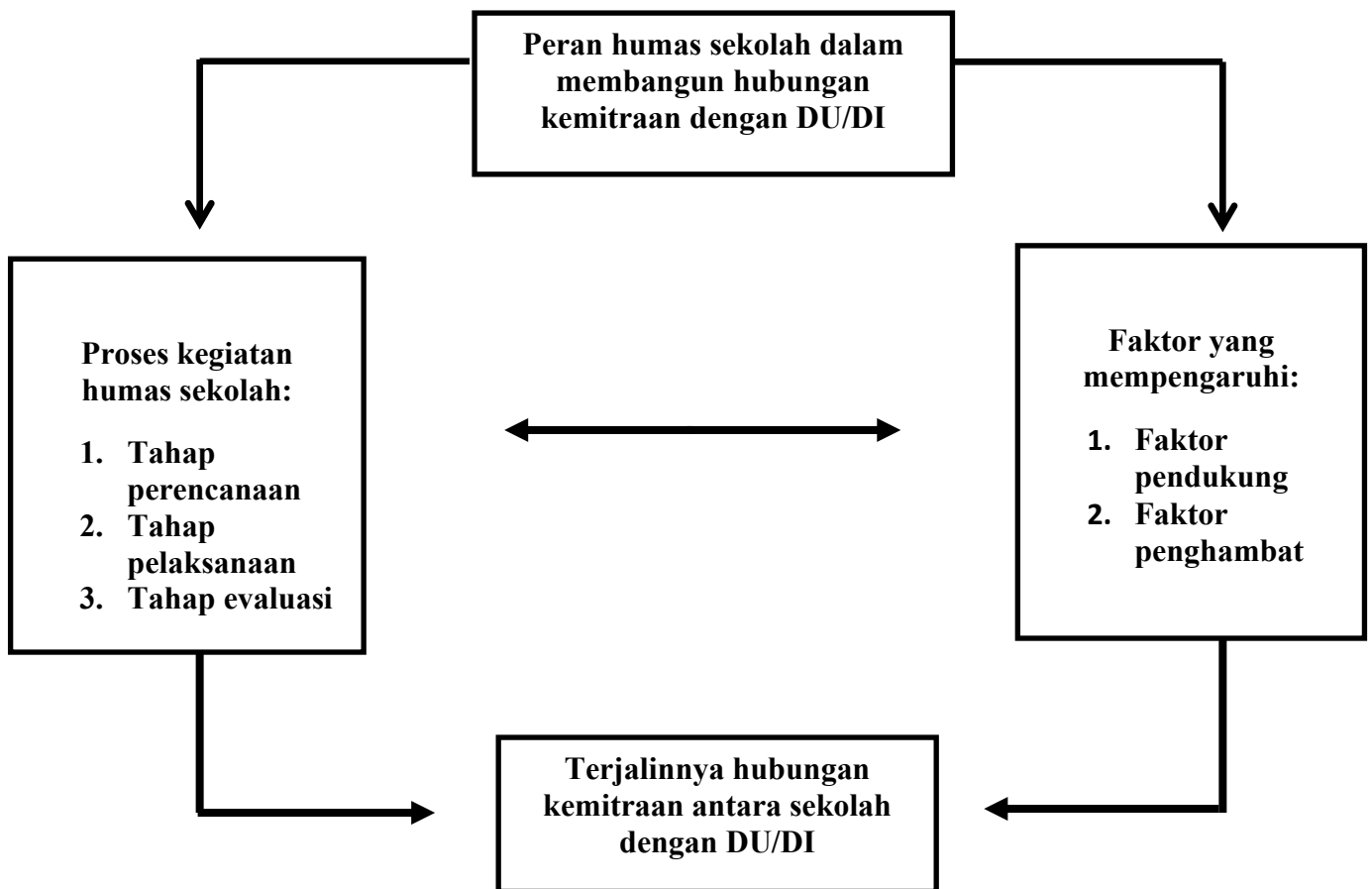
Adapun yang dimaksud masyarakat yaitu dunia usaha dan dunia industri yang juga memiliki peranan dalam melaksanakan program pendidikan. Humas juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI, dimana seorang humas sekolah itu mampu menjalankan tahap-tahap mulai pada tahap perenanaan sampai pada tahap evaluasi.

Dalam usaha atau kegiatan pasti terdapat faktor faktor yang mempengaruhinya, sama halnya dengan humas sekolah yaitu bisa menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan humas di sekolah maupun proses penghambat peran humas di sekolah. Pekerjaan kehumasan tersebut sebagai penunjang keberhasilan membangun hubungan dapat memfungsikan perannya sebagai humas sekolah, dan dilihat dari apa saja yang menjadi upaya-upaya humas sekolah dalam melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dan dalam pelaksanaan perannya tersebut sebagai humas sekolah tentunya memerlukan strategi-strategi dalam membangun hubungan kemitraan.

Pekerjaan kehumasan tersebut berorientasi pada pemberian informasi kepada masyarakat (*stackholder*) dalam upaya memberikan penjelasan secara jelas mengenai apa yang terjadi di sekolah dan yang menjadi program sekolah melibatkan masyarakat dalam memenuhi tuntutan sekolahnya salah satunya yaitu dalam membangun hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Untuk itu seorang humas sekolah harus melaksanakan seluruh proses kegiatan humas sekolah dengan memanfaatkan faktor pendukung yang ada, dan meminimalisir sekecil-kecilnya hambatan-hambatan yang muncul agar tujuan

dapat dicapai, tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah terjalinnya hubungan kemitraan dengan antara sekolah dengan DU/DI.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Bagan Koseptual

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci atau utama untuk mencari makna dan mengungkap fenomena di lapangan. Dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui upaya dalam hal ini menggali informasi yang ingin di ungkap oleh peneliti. Erickson (1968) dalam (Anggito & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan keadaan atau fenomena secara narasi kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Jadi dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada gambaran deskripsi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian fenomenologi. Dalam jenis penelitian fenomenologi, peneliti berusaha memahami makna dari sebuah peristiwa dalam situasi tertentu dengan masuk ke dalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana pengertian yang dikembangkan dan diinterpretasikan oleh subjek yang diteliti (Moleong, 2019). Penelitian jenis fenomenologi bertujuan untuk mendapatkan

gambaran, deskripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode kualitatif merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu yang menjelaskan secara rinci tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung, daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang dalam situasi tertentu dengan masuk ke dalam kondisi sosial para subjek yang diteliti sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana pengertian yang dikembangkan (Moleong, 2019). Jadi penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian kualitatif lebih terfokus kepada penggalan informasi tentang menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan dan sifatnya natural dan bersifat membangun mengemukakan teori-teori dan data serta mengembangkannya, dapat menumbuhkan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan penekanan kemampuan dalam mendapatkan informasi yang dianalisis dan kemudian menjadi fakta peneliti dituntut untuk lebih peka dalam melihat situasi sosial terjadi dalam pengupayaan mengungkap fenomena yang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti ingin memperoleh informasi mendalam tentang bagaimana peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan wawancara terstandar agar peneliti mudah dalam memahami apa yang perlu ditanyakan pada informan atau responden sebagai subjek untuk mengumpulkan data dan menggali informasi. Kehadiran peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam pelaksanaan penelitian sangat berperan penting di lokasi penelitian terutama dalam melakukan observasi langsung dan melihat kondisi secara nyata melalui kegiatan sosial yang terjadi di lapangan dengan menggunakan pedoman pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memudahkan dalam mengumpulkan data dan informasi. Oleh karena itu kehadiran peneliti diharapkan berperan secara aktif dalam menggali informasi di lapangan. Wong et al dalam (Manzilati, 2017).

## **C. Lokasi Penelitian**

SMK Negeri 2 Barru, merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan status akreditasi A yang terletak di Kabupaten Barru. SMK Negeri 2 Barru beralamat di jalan Pendidikan, Pancana, Kec.Tanete Rilau Kabupaten Barru. Sekolah ini berada di bawah tanggung jawab dan pengawasan langsung oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah ini berada di dalam Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

SMK Negeri 2 Barru, memiliki jumlah siswa laki-laki sebanyak 505 orang, dan peserta didik perempuan sebanyak 246 orang, dan jumlah rombongan belajar 26. Jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 751 orang. SMK Negeri 2 Barru memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 53 orang dan tenaga kependidikan 9

orang. SMK Negeri 2 Barru saat ini, dipimpin oleh Muhammad Idris S,Pd dan Operator Husain, S.Pd, M.Pd.

Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. SMK Negeri 2 Barru dipilih karena Sekolah ini merupakan Sekolah Kejuruan yang cukup bagus yang ada dalam Kabupaten Barru.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sebuah sesuatu yang dipakai dalam pengumpulan data dalam sebuah aspek penelitian ilmiah. Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2019) ialah kata-kata, tindakan, dan berupa dokumen lainnya yang ingin di peroleh dalam penelitian kualitatif dalam mengumpulkan informasi berupa catatan tertulis seperti wawancara dan juga bisa melalui pengumpulan data dalam bentuk dokumen dan juga bisa berupa video, foto, dan statistik. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru yang bersumber dari wawancara dengan narasumber yang berjumlah 5 orang terdiri dari kepala sekolah, wakasek humas, guru, anggota tim kehumasan sekolah, dan salah satu informan dari pihak DU/DI.

Dalam penelitian ini jenis sumber data yang diperlukan dan yang akan dijadikan informan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sebagai aspek penting dalam penelitian, yang didalamnya terlibat seperti manusia, benda-benda dokumen resmi yang terlibat langsung dalam melihat bagaimana peran



humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi terkait dengan bagaimana peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru. Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara yang dilakukan kemudian dikembangkan sesuai keadaan yang ada di lapangan namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun informan yang ditetapkan dengan narasumber yang berjumlah 5 orang terdiri dari kepala sekolah, wakasek humas, guru, anggota tim kehumasan sekolah, dan salah satu informan dari pihak DU/DI.

#### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui panca indra agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak sesuai dengan kondisi di lapangan.

Berdasarkan usulan penelitian ini, observasi yang akan dilakukan yaitu metode partisipatif pasif (*outsider*). Dalam hal ini peneliti berada di tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan melainkan fokus kepada permasalahan yaitu mengamati suasana dan aktivitas dengan melihat kondisi sekolah dalam aspek menggali informasi secara mendalam mengenai fokus penelitian di SMK Negeri 2 Barru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting dan gambar-gambar yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting dan gambar-gambar yang berkaitan dengan peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, slogan atau gambar-gambar yang terdapat pada lingkungan sekolah dan keadaan sekolah serta dokumen/sertifikat kelengkapan tenaga pendidik terkait tugas dan fungsi dan perangkat program kegiatan kehumasan.

### **F. Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis dan analisis-analisis data-data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data seperti wawancara, observasi, catatan-catatan lapangan, dan lain-lain sehingga mudah dipahami dan penemuannya dapat diinformasikan sebagai hasil penelitian ilmiah. Analisis data merupakan tahapan yang penting dan wajib dilakukan oleh semua

peneliti, karena tanpa melakukan analisis data maka kita tidak akan mendapatkan temuan atau melihat kondisi sesungguhnya yang terjadi dalam penelitian kita. Adapun dalam penelitian ini, tahap analisis data kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam (Yusuf, 2017).

#### 1. Tahap Pengumpulan Data (*Collecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal dan berbeda-beda berupa dokumen, interview, observasi, dan catatan lainnya. Proses pengumpulan data melibatkan sisi informan, aktivitas, latar atau aspek terjadinya peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati, seperti catatan lapangan sebagai hasil lapangan, deskripsi wawancara, foto, cerita sejarah, agenda, atribut, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran.

Beberapa hal yang dijadikan pedoman pada saat pengumpulan data dilapangan antara lain:

- a. Fokus pada objek penelitian
- b. Tentukan jenis penelitian
- c. Membuat pertanyaan analitis
- d. Memulai dari yang makro
- e. Mengomentari gagasan
- f. Mengembangkan pertanyaan
- g. Memo untuk diri sendiri.

## 2. Tahap Reduksi Data

Tahapan reduksi data merujuk pada pemilihan, pemokus, penyederhanaan, dan pentransformasian data mentah di lapangan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebut, dan apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis dan proses reduksi data di lanjutkan sesudah kerja lapangan. Dengan begitu proses reduksi data yang dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan verifikasi.

## 3. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan untuk kemudian mengambil kesimpulan dan tindakan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif yang kemudian digambarkan dalam bentuk mengemukakan gagasannya. *Display* data membantu peneliti dalam melihat kondisi dan analisis yang kemudian dikemukakan kembali oleh peneliti mengenai apa yang dilihat dan di pahami melalui tayangan *display*.

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam alur kegiatan dalam memfokuskan pengamatan sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti berusaha menyusun dan memilah data yang yang relevan sehingga menjadi informasi yang

dapat disimpulkan dan diambil sebagai kesimpulan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian melalui pemahaman dari tampilan penyajian. Penyajian data yang seharusnya dilakukan dengan baik sehingga menghasilkan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang *valid* atau sesuai.

#### 4. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya pada tahap ini merupakan suatu hal yang utama karena sejak awal peneliti sudah mencatat hal-hal yang penting dan memberikan makna terhadap pengamatannya selama proses pengumpulan data berkaitan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, dan selanjutnya akan menarik suatu kesimpulan dan verifikasi yang dari awal sudah peneliti tempatkan pada titik sentral sehingga kemudian hasil dari pengamatan selama pengumpulan data itu bisa di percaya. Dengan kata lain selama proses reduksi data peneliti sudah melihat makna dan fenomena yang dari sebuah kejadian dan membuat kesimpulan sesuai apa yang di alami dan sealama proses reduksi data kesimpulan yang di ambil sifatnya masih sementara yang akan diverifikasi lagi di tahap selanjutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang *valid*.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan dan dimaknai sebagai hal yang relevan. Pemberian makna

ini tentu saja sejauh mana pemahaman peneliti yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah untuk melakukan pencatatan untuk alur-alur kegiatan dan mengelompokkannya dan menarik kesimpulan sesuai dengan fokus masalah yang di ajukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan kesepadanan dari konsep validitas dan keadaan dalam penelitian kualitatif yang merupakan pengembangan ilmu pengetahuan yang di dapatkan dan memahami konsep serta sampai pada pemikiran paradigma. Keabsahan data itu merupakan standar ukur kebenaran suatu data yang di analisis lebih menekankan data atau informasi dari sikap dan jumlah orang untuk mendapatkan data yang sifatnya validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif dan temuan data yang di dapatkan dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara yang di sampaikan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi (Fitrah. & Luthfiyah, 2017).

Dalam pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan dalam melakukan pengecekan keabsahan data. Dan merupakan pembandingan sesuatu data yang ada dan mengecek kebenaran data dan memahami makna, dalam proses membandingkan data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan mengenai kondisi yang terjadi (Alwasilah, 2003).

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah:

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu kepercayaan atas dasar suatu informasi yang di dapatkan, membandingkan apa yang di katakan orang tentang gambaran situasi penelitian untuk memperjelas fokus kegiatan yang ingin kita dapatkan. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek humas, guru, anggota tim kehumasan sekolah, dan salah satu informan dari pihak DU/DI.

Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik agar memudahkan dalam menemukan suatu hal yang substansial dan sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yang dilakukan dengan melakukan pengecekan kebenaran data sesuai dengan penelitian dengan menggunakan metode dan mengecek kepercayaan penemuan hasil penelitian serta mencatat hal-hal yang sangat rinci dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti halnya metode wawancara yang ditunjang dari hasil observasi atau pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan data tentang bagaimana peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di sekolah tersebut.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan dan proses penelitian yang akan dilalui diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap ini terdiri beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### **a. Menyusun Rancangan Penelitian**

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap pra-lapangan adalah melakukan studi awal untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang memuat dan menguatkan latar belakang masalah atau konteks penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data.

Dalam hal ini peneliti berupaya menyusun rancangan penelitian yang dimulai dari fokus masalah yang terkait mengenai tujuan penelitian yang ingin didapatkan, menggunakan teori atas dasar sebuah fenomena untuk memudahkan dalam menggambarkan suatu kondisi di lapangan.

#### **b. Mengurus Perizinan**

Dalam hal ini peneliti melakukan pengurusan perizinan kepada pihak yang punya wewenang dalam pemberian izin dalam melakukan penelitian ilmiah ini. Pada penelitian ini peneliti akan mengajukan perizinan penelitian mulai dari



tingkat jurusan, fakultas, Dinas Pendidikan Provinsi, sampai pada tataran Dinas Penanaman Modal yang mempunyai wewenang dalam hal ini memberikan izin penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk mempermudah proses penelitian dan membangun hubungan baik dan simpatik serta mengedepankan etika atau perilaku antara peneliti dan informan.

#### c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahap penjajakan lapangan peneliti berusaha mengenal segala unsur yang terjadi di lapangan seperti kondisi sosial, lingkungan fisik, keadaan yang terjadi dan menilai latar belakang permasalahan atau konteks penelitian yang dimaksud. Sehingga peneliti mempunyai bahan dalam melihat isu sosial yang terjadi dan peneliti menjadi bagian dari kelompok masyarakat didalamnya untuk mudah dalam memperoleh informasi dan pandangan hidup seseorang. Setelah peneliti mengenal kondisi atau keadaan dalam lapangan, tujuan yang ingin didapatkan yaitu melihat berbagai fenomena yang terjadi untuk kemudian membantu peneliti dalam menggali informasi mengenai konteks penelitian, membantu merumuskan fokus, dan menjawab rumusan masalah yang ingin didapatkan dalam penggambaran peneliti.

#### d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam hal memilih informan ialah orang yang mempunyai latar belakang pendidikan dan mempunyai pengalaman serta mengetahui kondisi latar penelitian untuk memberikan informasi yang akurat dan terpercaya tentang situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, yang akan disampaikan pada peneliti untuk membantu dalam menjawab dan memberikan pemahaman mengenai apa yang

terjadi kepada peneliti secara akurat (Moleong, 2019). Dalam penelitian ini peneliti telah memilih beberapa informan. Informan tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, guru, tim humas, dan salah satu pihak dari DU/DI.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti hendaknya menyiapkan berbagai perlengkapan dalam melakukan penelitian dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan didukung oleh Alat tulis seperti pensil, atau *ball point*, kertas, buku, catatan, map, dan lain-lain serta memanfaatkan alat bantu lainnya menggunakan tape *recorder*, kamera hp, dan sebagainya sebagai penunjang peneliti dalam melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Barru.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan informasi yang diperoleh oleh informan. Dalam hal ini posisi peneliti sebagai titik sentral atau instrumen utama dalam penelitian harus melakukan tahap analisis data, dan mengecek keabsahan data sehingga informasi yang didapatkan bisa dilihat keakuratannya dalam menemukan sebuah data yang valid sebagai acuan untuk memperoleh makna.

#### 4. Tahap Pembuatan Laporan dan Perumusan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir untuk menyusun hasil penelitian sebagai bukti fisik laporan akhir yang berisi keseluruhan proses, kesimpulan dan memuat seluruh objek yang ditemukan dalam penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dari data menyangkut fokus penelitian sebagai tindak lanjut dari hasil pengumpulan data. Berikut deskripsi hasil penelitian melalui prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah diperoleh. Berdasarkan penelusuran data di lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disajikan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Untuk mempermudah memahami lokasi penelitian yang menjadi tempat peneliti memperoleh data, berikut dipaparkan gambaran umum lokasi penelitian. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hal-hal mengenai lokasi penelitian, yakni identitas sekolah beserta visi dan misinya.

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 2 Barru**

SMK Negeri 2 Barru didirikan pada Tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor: 420/1520/DP-TU/07. Upaya peningkatan kualitas lulusan SMK telah dilakukan sejak berdirinya SMK Negeri 2 Barru Tahun 2008. Sekolah yang berbasis Teknologi membina 7 Kompetensi Keahlian yaitu: Teknik Kendaraan Ringan otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI), Teknik Audio Video dan teknik Pengelasan. Berlokasi di Jalan

pendidikan Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau kabupaten Barru. Visi yang diemban adalah Unggul berprestasi, kompetitif, berkarakter dan berbudaya lingkungan serta berwawasan global. SMK Negeri 2 Barru dipersiapkan untuk mencetak tenaga terampil yang siap bekerja dengan berbagai kompetensi dan mampu mengikuti perkembangan *IPTEK*. Sejak berdirinya sampai sekarang SMK Negeri 2 Barru sudah dipimpin oleh 3 Orang Kepala Sekolah. Berikut nama-nama Kepala Sekolah dan periode kerjanya:

Tabel 4. 1 Nama Kepala Sekolah dan Periode Kerjanya

1.	Drs. Ramli M,Pd	Periode	2009 s/d 2014
2.	Drs. Samsibar M,M	Periode	2014 s/d 2017
3.	Muhammad Idris S,Pd	Periode	2017 s/d sekarang

#### **b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Barru
Nama Kepala Sekolah	: Muhammad Idris S,Pd
Jalan	: Pendidikan
Kelurahan	: Pancana
Kecamatan	: Tanete Rilau
Kota	: Barru
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 90761
Email	: <a href="mailto:smkn2barru@gmail.com">smkn2barru@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smkn2barru.sch.id">www.smkn2barru.sch.id</a>
No. Telepon	: 085146045999

Tahun Berdiri	: 2008
Nomor SK Pendirian	: 420/1520/DP-TU/07
Akreditasi	: A
NPSN	: 40314186

### **c. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMK Negeri 2 Barru**

Visi dan misi sekolah merupakan landasan awal dalam merumuskan program-program yang telah direncanakan oleh penyelenggara pendidikan. Visi adalah gambaran masa depan yang hendak dicapai oleh sekolah, dimana misi merupakan penjabaran dari visi yang memberi pelayanan kepada masyarakat. Adapun visi SMK Negeri 2 Barru yaitu “Unggul berprestasi, kompetitif, berkarakter dan berbudaya lingkungan serta berwawasan global”. Sedangkan misi SMK Negeri 2 Barru yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang menjiwai nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- 2) Meningkatkan kualitas tamatan berdasarkan standar kompetensi nasional (SKN) dan berorientasi pada pembentukan karakter melalui dukungan kurikulum, sumber daya tenaga pengajar, komite sekolah, kemitraan pemerintah dan DU/DI.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler.

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.
- 6) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada sistem ISO 9001:2001.

Sedangkan tujuan sekolah adalah sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dan merupakan penjabaran dari misi. Secara umum tujuan SMK Negeri 2 Barru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- 2) Melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif pada semua mata pelajaran yang berbasis pendidikan karakter.
- 3) Menjadikan lembaga pendidikan yang peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- 4) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 5) Memberikan pelayanan prima terhadap warga sekolah dengan memanfaatkan dan memelihara fasilitas pendukung proses pembelajaran yang berbasis TIK.
- 6) Menjalinkan kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

#### d. Program Keahlian

Tabel 4. 2 Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian

NO.	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
1.	Teknik otomotif	Teknik kendaraan ringan
2.	Teknik otomotif	Teknik kendaraan sepeda motor
3.	Teknologi penangkap ikan	Nautika kapal penangkap ikan
4.	Teknik komputer dan informatika	Teknik komputer dan jaringan
5.	Teknik komputer dan informatika	Multimedia
6.	Teknik mesin	Teknik pengelasan
7.	Teknik elektronika	Teknik audio video

#### e. Sumber Daya Manusia / Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

##### 1) Tenaga Pendidik.

Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 2 Barru

JABATAN		D3				S1				Magister/S2				Jumlah	
		Keg/A3		Non-Keg		Keg A4		Non-Keg		Keg		Non-Keg			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
<b>Kepala Sekolah</b>						1								1	-
<b>Guru</b>	<b>Tetap</b>	-	-			13	15			5	9	1	1	19	25
	<b>Tidak Tetap</b>	-	-	-	-	5	9	-	-	-	-	-	-	5	9
	<b>Bantu Pusat</b>													-	-
	<b>Bantu Daerah</b>													-	-
<b>Jumlah Guru</b>		-	-	-	-	18	24	-	-	5	9	1		24	33



## 2) Tenaga Kependidikan.

No.	Jenis Tugas Tenaga Kependidikan	Total Pegawai	Kepegawaian		Kelamin	
			PNS	NON	L	P
1.	Tenaga Administrasi	3	2	1	2	1
2.	Tenaga Teknis Keuangan	1	1	-	-	1
3.	Tenaga Teknis sarana Prasarana	3	-	3	1	2
4.	Satpam	2	-	2	2	-
Total		9	3	6	5	4

## 3) Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.4 Peserta Didik SMK Negeri 2 Barru

Kompetensi Keahlian	SISWA SMK								
	Kur	Tk. 1		Kur	Tk. 2		Kur	Tk. 3	
		L	P		L	P		L	P
Teknik Kendaraan Ringan (MO)	Kur 13	35		Kur 13	31	-	Kur 13	55	-
Teknik Sepeda Motor	Kur 13	35		Kur 13	31	1	Kur 13	23	-
Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)	Kur 13	26		Kur 13	13	-	Kur 13	16	-
Teknik Komputer dan Jaringan	Kur 13	20	50	Kur 13	24	45	Kur 13	31	35
Multi Media (MM)	Kur 13	15	15	Kur 13	13	27	Kur 13	6	33
Teknik LAS	Kur 13	35		Kur 13	31	-	Kur 13	29	-

Teknik Audio Video	Kur 13	24	11	Kur 13	22	12	Kur 13	15	7
<b>TOTAL</b>		190	76		165	85		175	75

Sumber: Arsip data keadaan peserta didik SMK Negeri 2 Barru TA 2019/2020

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Humas Sekolah Dalam Membangun

### Hubungan Kemitraan

Deskripsi hasil penelitian Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Januari sampai dengan 07 Maret 2021. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan wawancara meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, guru, tim humas, dan salah satu pihak DU/DI.

#### a. Perencanaan Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru

##### 1) Analisis Kebutuhan

Peran seorang humas sekolah, sangat mempengaruhi proses komunikasi dalam upaya membangun hubungan dengan *stakeholder* pendidikan dalam hal ini dunia usaha/dunia industri. Komunikasi ini bertujuan untuk menjalankan program kehumasan sekolah dengan DU/DI dalam rangka memberikan pengenalan dan

informasi terkait kompetensi dan keahlian kepada peserta didik di dunia usaha dan dunia industri. Tahap awal pada perencanaan kehumasan dalam membangun hubungan antara sekolah dengan dunia usaha/dunia industri di SMK Negeri 2 Barru ialah tahap analisis kebutuhan. Pada tahap ini sekolah melakukan analisis terkait kebutuhan apa yang diperlukan peserta didik dalam menyalurkan dan mempraktikkan kompetensi dasar yang telah dipelajari sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Seperti yang dikemukakan MI selaku kepala sekolah di SMK Negeri 2 Barru menyatakan bahwa :

“Untuk perencanaan kami belum lakukan terkait analisis secara mendalam dengan untuk menentukan mitra sasaran, tetapi yang kami lakukan adalah dengan melihat kompetensi dasar setiap jurusan masing-masing sehingga didalam menentukan mitra usaha dan industri ini yang relevan dengan jurusan atau kompetensi keahlian yang ada.” (04/02/2021\_MI)

Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan “iya, jadi sebelum melakukan mitra sasaran tentu nya kita lihat analisis kebutuhan, kira kira dalam bidang apa kita bisa kerja sama dengan DU/DI itu.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian dipertegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan “Iya, kami melakukan analisis kebutuhan sebelum menentukan mitra sasaran. ehh bentuk dari analisis kebutuhannya itu jadi kami membentuk panitia.” (04/02/2021\_SK)

Dalam melakukan analisis kebutuhan tersebut, tentunya sekolah melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam hal perencanaan program yang akan

dilakukan dengan DU/DI. Hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan:

“Ehh dalam menyusun perencanaan tentu kan di sekolah kami ada bidang humas, yang ini ehh kemudian ada yang khusus menangani untuk ehh bagaimana mereka melakukan kerjasama tetapi dalam perencanaannya tentu kami libatkan humas, kemudian ketua program keahlian, guru-guru produktif untuk menentukan sasaran-sasaran dan program apa yang dilakukan untuk kerjasama”. (04/02/2021\_MI)

Kemudian juga disampaikan oleh MR selaku wakasek humas di SMK Negeri 2 Barru menyatakan “Iya jadi kan ada tim dalam praktek kerja industri itu.” (01/02/2021\_MR)

Selanjutnya dipertegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan : “Disitu terlibat mulai dari kepala sekolah wakil kepala sekolah ada memang panitia khusus, ada ketua ada sekretaris bendahara kemudian ada pula dari ketua jurusan dan guru-guru produktif yang akan menjadi pembimbing nanti di dunia industri.” (04/02/2021\_SK)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan terungkap bahwa, sebelum menentukan mitra sasaran, humas sekolah smk negeri 2 barru dan tim melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini, melibatkan beberapa pihak terkait diantaranya: kepala sekolah, wakil kepala sekolah humas, ketua program keahlian atau ketua jurusan dan guru-guru produktif. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat kebutuhan-kebutuhan yang dimiliki peserta didik dalam mengembangkan kompetensi dan keahliannya, sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing untuk nantinya dihubungkan dengan mitra sasaran yang tepat.

## 2) Penetapan Sasaran Kemitraan

Penetapan sasaran kemitraan merupakan kegiatan pemetaan berbasis kebutuhan yang dilakukan sekolah dalam menentukan mitra sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Terkait hal tersebut, MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru menyatakan: “Kriterianya pasti ada karena harapannya bahwa itu tadi dalam hal untuk bagaimana mendukung pencapaian kompetensi siswa dan keahlian siswa terutama dalam jurusan dan keahlian masing-masing, jadi pasti ada kriteria yang ditetapkan.” (04/02/2021\_MI)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan: “Iya tentu nya untuk menentukan mitra sasaran pasti ada kriteria khusus nya yang bisa kita liat misalnya jurusan TKJ, apakah sesuai dunia usaha atau dunia industri itu untuk kita mengadakan kerja sama dengan mereka.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru juga menyatakan:

“Kriteria- kriteria nya itu yang sesuai dengan jurusan nya masing-masing jadi TKJ di tempat kan juga ditempat yang sesuai dengan jurusan seperti tadi telkom, TKR (teknik kendaraan ringan) maka kami pilih bengkel-bengkel mobil kalau bisa pertama kami cari dulu bengkel-bengkel resmi ehh TSM sepeda motor berarti kami ehh mengadakan kerja sama dengan bengkel motor Yamaha, Honda yang seperti itu.” (04/02/2021\_SK)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menentukan mitra sasaran, sekolah menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria mitra sasaran dalam hal ini dunia usaha/dunia industri. Kriteria-kriteria tersebut disesuaikan dengan kompetensi dan keahlian yang dibina di SMK Negeri 2 Barru.

Selanjutnya hal yang dilakukan sekolah yaitu menentukan mitra sasarannya seperti yang dipaparkan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2

Barru yang menyatakan :

“Ehh prosedurnya yang pertama kita bersurat dulu, setelah di tentukan dalam rapat bahwa ini yang relevan dengan setiap jurusan ini, jadi masing-masing tim dalam jurusan melaporkan ke tim yang telah dibentuk prakerin untuk dibuatkan surat permohonan untuk dijadikan sebagai mitra, setelah ada surat permohonan kita kirimkan draft MoU, setelah draft MoU baru kita undang ke sekolah untuk melakukan kesepakatan melalui MoU tadi.” (04/02/2021\_MI)

Kemudian disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan : “Ohiya jadi sebelum kami melakukan MoU tentu nya dengan dunia usaha dan dunia industri itu kami melakukan penjajakan jadi seandainya bukan kami humas ada memang tim kami yang turun menjajaki dunia industri atau dunia usaha tersebut apakah bisa ditempati atau tidak.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian dipertegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Ehh itu pertama kita jajaki dulu setelah ada penjajakan seperti itu sudah ada kesepakatan dari pihak sekolah dan industri maka kami membuat MoU kesepakatan kerja. Jadi ada juga dalam bentuk suratnya apakah industri bersedia menerima seperti itu, tapi biasanya ehh kalau sudah ada MoU akan mudah ada kesepakatan bahwa siswa kami bisa di terima untuk praktek di tempat tersebut.” (04/02/2021\_SK)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengetahui kebutuhan peserta didik kemudian ditentukan kriteria-kriteria mitra sasaran. Dalam menentukan mitra sasaran humas sekolah dan tim menetapkan mitra menyesuaikan dengan bidang kejuruan masing-

masing. Dimana diharapkan dengan mitra sasaran yang tepat, kompetensi dan keahlian peserta didik dapat berkembang melalui pengalaman belajar di DU/DI. Nah selanjutnya, humas sekolah dan tim menentukan dunia usaha/dunia industri yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut.

### **3) Penetapan Strategi**

Penetapan strategi merupakan suatu cara alternatif yang sifatnya sistematis, efisien, dan tentunya berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai suatu tujuan yang diprogramkan sebagaimana yang disampaikan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Ehh pertama dalam hubungan emosional dulu yang kita tingkatkan bagaimana kita menjalin melalui hubungan emosional, ada hubungan kekeluargaan, teman yah, maupun kekerabatan yang dipakai, kemudian strategi khusus yang kami lakukan ini, kami sudah lakukan di sekolah penyelasaran kurikulum nah didalam penyelasaran kurikulum ini kita libatkan industri yang sudah terikat MoU dengan kita sehingga dalam untuk menyusun kurikulum yang ada di SMK Negeri 2 Barru, ini yang nantinya sehingga kita bisa melihat ehh kerja samanya nanti ehh bagaimana industri itu didalam membantu sekolah dalam meningkatkan ehh kinerja dalam sekolah itu.” (04/02/2021\_MI)

Kemudian senada dengan SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan : “Kalau strategi khusus yang pertama kan memang ehh kita pakai dulu misalkan ada yang punya kenalan.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian hal itu juga disampaikan oleh MR selaku wakasek humas di SMK Negeri 2 Barru menyatakan: “Pasti kami punya trik-trik tersendiri artinya kami lakukan disini kira kira bagaimana kompetensi yang dihasilkan anak kami setelah mereka praktek di dunia usaha, dunia industri dari tahun ke tahun tentunya

kami melihat bagaimana perkembangannya, kalau kompetensi yang dihasilkan.”  
(01/02/2021\_MR)

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa humas sekolah SMK Negeri 2 Barru beserta tim memiliki strategi khusus dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI. Strategi tersebut ialah dengan menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang telah menjalin kemitraan dengan pihak sekolah agar kerjasama yang terjalin bisa bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

#### **4) Merencanakan Program Kegiatan Bersama Mitra Sasaran**

Dalam perencanaan program yang dilakukan tentunya sekolah memiliki suatu arah pencapaian yang ingin dilakukan terakait jalinan kerja sama yang sifatnya memberikan suatu perencanaan yang disusun untuk mengantisipasi perubahan sebagai respon terhadap dinamika perubahan. Tentu dalam hal ini setelah melakukan perencanaan program sekolah mempunyai gambaran yang disajikan sebagaimana yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Karena ini memang salah satu sasaran pokok kerja dalam SMK adalah bagaimana kita link and match dengan industri ehh tentu di SMK Negeri 2 Barru untuk kerjasama dengan DU/DI salah satu yang diprogramkan yang sudah kita laksanakan adalah penyelarasan kurikulum ehh mitra dunia usaha, dunia industri yang selaras dengan kompetensi keahlian yang ada kita duduk bersama untuk menyelaraskan ehh kompetensi dasar yang ada disetiap kompetensi keahlian sehingga dari hasil penyusunan inilah kita bisa me-review kompetensi dasar sesuai dengan kesepakatan dalam kurikulum KTSP SMK 2 Barru, kemudian selanjutnya dari MoU, penandatanganan MoU itu yang dilakukan kerjasama disini yang umum secara umumnya itu yaitu praktek kerja industri artinya bahwa kami didukung oleh dunia



usaha, dunia industri yang sudah bekerjasama dengan SMK 2 Barru untuk ehk menerima anak kami melaksanakan praktek kerja industri, kemudian selanjutnya ada beberapa juga industri ehk yang melakukan di MoU-nya itu untuk memberikan informasi terkait dengan penerimaan tenaga kerja, bursa kerja cuman memang ini yang perlu juga ditingkatkan kedepannya adalah bukan hanya memberikan informasi tetapi ada kejelasan didalam hal alumni supaya bisa diatur langsung terserap langsung ke dunia usaha, dunia industri itu tapi memang ini menjadi ehk suatu tantangan bagi kami di sekolah dan tentunya kami harus memahami industri karena tidak setiap tahun-nya industri itu menerima karyawan itu yang menjadi sasaran-nya. Kalau misal Yamaha, Yamaha kan kerjasama- nya kami itu dia bisa kita melatih guru, jadi kami sering diundang untuk diikuti guru kami untuk upgrade keterampilan, pengetahuan dan keterampilannya kemudian ehk Bosowa, Mitsubishi motor, ehk mereka siap datang sebagai guru tamu ada beberapa setiap tahun ada UKK kita undang DU/DI sebagai penguji eksternal.” (24/02/2021\_MI)

Kemudian hal ini senada dengan SK selaku tim humas SMK Negeri 2

Barru yang menyatakan :

“Ehk MoU itu kan didalam nya ada beberapa sebenarnya yang disepakati kalau yang sudah disepakati dengan industri kemarin itu dalam MoU yang pertama adalah praktek kerja, praktek kerja industri jadi kelanjutannya setelah di- tentukan waktu pelaksanaan maka kami berkirim surat bahwa ada siswa kami yang ingin praktek di industri bapak yang kedua adalah kerja sama dalam ehk bursa kerja, penentuan bursa kerja kalau ini tergantung dari industri sebenarnya jika memang ada terbuka lowongan kerja maka itu akan di hubungi ehk pihak sekolah jadi pihak industri yang akan menghubungi pihak sekolah jadi mungkin seperti itu, ada juga beberapa industri kami minta untuk ehk menjadi guru tamu sekali kali datang ke sekolah menyampaikan apa yah sedikit mungkin membagi sedikit ilmu nya kepada siswa inilah yang kita sebut sebagai guru tamu, tapi tidak semua ada beberapa saja industri yang telah kami pilih itulah kami minta kerja sama untuk menjadi guru tamu.” (04/02/2021\_SK)

Selanjutnya dipaparkan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2

Barru yang menyatakan :

“Kalau untuk dunia usaha dunia industri tentunya terjun langsung karena artinya kan paling tim kami dalam hal ini yang dari jurusan tentu nya di turunkan langsung pasti mereka berbicara atau berkomunikasi dengan pimpinan dunia industri tersebut jadi melihat situasi dunia usaha dunia industrinya kemudian bagaimana kira kira mereka bisa menerima sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian dijelaskan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri

yang menyatakan :

“Yah jadi sebenarnya kami disini ehh sangat ini antusias sekali kalau ada kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah ehh untuk melibatkan siswanya dalam kuliah apa namanya ehh praktek kerja lapangan di tempat kami karena kami juga sebenarnya sangat terbantu sekali apalagi di TKJ ini lebih banyak ini kegiatan lapangan dibanding dengan kegiatan di administrasi, jadi kalau ada siswa yang ini tentu kami ehh lebih ini lebih difokuskan ke kegiatan lapangan apalagi kan ini TKJ sifatnya memang bukan sesuatu yang bisa diselesaikan dengan administrasi jadi kalau masalah kerjasama dengan pihak sekolah jadi kita sampaikan dulu dari awal bahwa anak-anak yang dibutuhkan adalah anak-anak yang ini punya potensi atau semangat untuk bekerja di lapangan jadi itulah yang kami minta kepada pihak sekolah, jadi perencanaannya tentu saja dari awal kita sampaikan memang kepada pihak sekolah bahwa kalau memang di jurusan TKJ mau praktek kerja lapangan disini maka disiapkan anak-anak yang betul-betul ehh bagus di bidang itu dan bersedia untuk bekerja di lapangan yah itu gambaran perencanaannya”. (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam gambaran program perencanaan sebuah program yang dilakukan tentunya sekolah membuat jaminan komitmen kerja sama melalui MoU yang telah disepakati. Kemudian dalam gambaran perencanaan program yang dilakukan tentunya sekolah biasanya melibatkan dunia usaha atau dunia industri sebagai guru tamu dalam pemberian bekal sesuai dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam menunjang potensi tentunya.

Selanjutnya dalam perencanaan program yang dijalin tentunya sekolah mempunyai jangka waktu kerja sama yang dijalin agar dapat memberikan suatu ukuran untuk memudahkan proses evaluasi. Dan memberikan harapan untuk tetap menjaga kerja sama seperti yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru menyatakan: “Kalau terkait dengan *range* waktunya jangka panjang nya kan prakerin kemudian bagaimana dengan penyerapan anak-anak kita, ini harus kita programkan ke jangka panjang-nya”. (24/02/2021\_MI)

Hal itu senada dengan MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan “Jangka panjang, karena kami berharap seterusnya dengan mereka.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian diperetegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan “Kalau ini jangka panjang yah karena kan MoU nya itu tiap tahun kita menempatkan siswa ehh jadi program nya ini program ini jangka panjang.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian dipertegas kembali oleh RJ selaku Pihak dunia usaha dan dunia industri menyatakan “jadi ehh kita sifatnya lebih cenderung ke jangka panjang.” (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam jalinan kerja sama yang melibatkan antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri lebih cenderung program yang sifatnya jangka panjang atau berkelanjutan. Dalam menunjang terlaksananya program antar kedua belah pihak untuk memberikan rasa saling percaya kemudian saling menguntungkan karena merasa tepenuhinya sesuai kebutuhan masing-

masing. Hal tersebut dituangkan dalam program kerja sama yang yang terbentuk melalui perencanaan sebelumnya seperti yang dipaparkan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan: “Program yang sudah dilaksanakan yah, penyelarasan kurikulum, kemudian prakerin sudah, guru tamu, kemudian ehh BKK baru sebatas pemberian informasi ketenagakerjaan, kemudian sebagai penguji eksternal.” (24/02/2021\_MI)

Kemudian disampaikan juga oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Kalau ini apa namanya BKK bursa kerja khusus ini yang menangani mengenai lulusan atau alumni jadi kami tetap selalu mencari jaringan bagaimana supaya alumni kami bisa diterima khusus nya yang tempat praktek ini kami berusaha bagaimana seandainya nanti mereka lulus selesai, mereka bisa menjaring anak anak kami, iya itu yang kami utamakan atau fokus BKK dan prakerin, ini lagi sudah mau UKK kita undang guru tamu karena sebagai penguji dia (penguji eksternal) makanya kami kemarin sudah menyusun silabus (penyelarasan kurikulum) berdasarkan dengan DU/DI nya jadi sudah sinkron”. (01/02/2021\_MR)

Kemudian dipertegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Iya itu yang saya sebutkan tadi di MoU, MoU itu salah satu nya praktek kerja industri yang kedua bursa kerja, melibatkan alumni kalau ada penerimaan dari industri bisa di utamakan yang di terima adalah dari sekolah kami yang ketiga itu guru tamu, sebenarnya ada satu lagi ini yang baru penyelarasan kurikulum itu yang kami buat MoU nya untuk penyelarasan kurikulum sekolah dengan industri.” (04/02/2021\_SK)

Selanjutnya dipaparkan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri menyatakan : “Kalau kami kan disini ada namanya LSP sertifikasi profesi kan biasa dari sekolah itu dari dari biasa cari kampus-kampus yang ada misalnya

kayak komputer iyya kan dia cari hanya menguji kompetensi siswa-nya atau gurunya bahkan diuji kompetensinya.” (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan penjakakan, humas sekolah dan tim merencanakan program bersama mitra sasaran. Program tersebut disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kedua belah pihak. Adapun hasil analisis dokumentasi terungkap bahwa program-program yang terjalin antara SMK Negeri 2 baru dan DU/DI yang tertuang dalam MoU diantaranya:

- a. Melakukan penyesuaian kurikulum pendidikan vokasi
- b. Melaksanakan praktik kerja industri bagi siswa
- c. Menyelenggarakan program sertifikasi kompetensi bagi siswa
- d. Menyelenggarakan *production based education training (PBET) dan teaching factory*
- e. Menyelenggarakan program guru magang dan guru tamu
- f. Menyelenggarakan penyebarluasan informasi bursa kerja
- g. Memfasilitasi penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat bagi pihak industri.

Upaya tersebut sebagai bentuk pelibatan dunia usaha dan dunia industri untuk menunjang ketercapaian program kurikulum di SMK Negeri 2 Baru untuk menjalankan visi misi sekolah yang berbasis kebutuhan yang meningkatkan kualitas tamatan berdasarkan standar kompetensi nasional (SKN) dan berorientasi pada pembentukan karakter melalui dukungan kurikulum, sumber daya tenaga pengajar, komite sekolah, kemitraan pemerintah dan DU/DI. Selain wawancara

peneliti juga melakukan observasi di lapangan melihat bagaimana antusias sekolah dalam mempersiapkan salah satu program kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri melalui rapat bersama yang dihadiri oleh kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, tim humas, guru-guru produktif bidang keahlian serta guru mata pelajaran, dan staf yang membahas terkait program yang akan dilaksanakan. Jadi dalam suatu instansi sekolah perencanaan merupakan suatu hal yang utama dilakukan sebelum menjalankan sebuah tujuan, jadi dalam hal ini suatu pencapaian yang terencana akan mempengaruhi suatu sasaran yang ingin dicapai yang dijadikan sebagai pedoman dan alat ukur.

#### **5) Membuat Jaminan Komitmen Kerja Sama Antara Sekolah dengan DU/DI**

Dalam pelaksanaan program yang dijalin tentunya membutuhkan suatu legalitas berupa jaminan komitmen untuk menunjang rasa kepercayaan, hubungan yang harmonis, dan memberikan rasa tanggung jawab antar kedua belah pihak. Seperti yang dipaparkan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan “Ada, iyya ada. Jadi MOU itulah yang mengikat kami kerja sama.” (01/02/2021\_MR)

Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Untuk jaminan komitmen kerja sama nya kan melalui MoU jadi kalau misalkan sudah ada MoU inshaa Allah ehh kalau kita ingin menempatkan anak anak untuk praktek mereka dengan sendirinya langsung bersedia seperti itu jadi sebenarnya itu jaminannya karena kan sudah ada kesepakatan kerja sama.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian juga disampaikan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan : “Kalau komitmen kayaknya lebih cenderung dari pihak sekolah barangkali yah karena kami sendiri disini hanya menerima saja kalau sekolah siap, jadi kalau ada yang berminat silahkan datang kesini jadi komitemen-nya lebih seperti itu”. (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan analisis dokumentasi terungkap dalam tahap perencanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melakukan analisis kebutuhan kemitraan, menetapkan sasaran kemitraan dan strategi, merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran, dan membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI. Peran yang dijalankan pada tahap perencanaan dalam konteks penelitian ini ialah menjembatani realisasi program kerja dalam kegiatan membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI.

#### **b. Pelaksanaan Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI**

##### **1) Melaksanakan Program Kegiatan Bersama Mitra Sasaran Antara Sekolah dengan DU/DI**

Dalam melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran tentunya humas memberikan gambaran program yang akan dilaksanakan secara terencana dan sebagai upaya untuk merealisasikan tugas dan fungsi humas untuk membangun kemitraan dengan DU/DI seperti yang dikemukakan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Dalam praktek kerja industri itu yang pertama kita lakukan pembekalan dulu sehingga anak anak paham apa yang harus

dikerjakan di tempat praktek kemudian setelah itu, nanti pembimbing nya turun ke lapangan melihat bagaimana perkembangan mungkin ada sedikit kurang atau bagaimana mereka bimbing setelah pembimbingan kami dari tim turun lagi jadi kami kerja sama dengan komite, jadi pihak sekolah, komite, turun ke dunia usaha monitor ke dunia usaha kira kira bagaimana pelaksanaan di lapangan sesuai nda dengan kompetensi yang diharapkan, nyaman nda anak anak kami praktek disana utama nya adalah kesehatan dan keselamatan mereka itu yang kami perhatikan betul.” (01/02/2021\_MR)

Hal itu senada dengan SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Jadi dalam praktek ini pertama itu yang dilaksanakan adalah penentuan dulu industri industri kemudian ada penjajakan walaupun kami sudah menentukan industri yang ehh mau kami adakan kerja sama kan belum tentu juga makanya harus ada penjajakan, dari hasil penjajakan inilah baru kami menetapkan bahwa inilah industri yang akan ditempati oleh siswa untuk praktek setelah penjajakan sudah ada surat menyurat jadi ada juga dalam bentuk surat nya apakah industri bersedia menerima seperti itu biasanya ehh kalau sudah ada MoU akan mudah ada kesepakatan bahwa siswa kami bisa di terima untuk praktek ditempat tersebut.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian juga disampaikan oleh CR selaku guru SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Jadi selama ini program ehh kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di SMK Negeri 2 Barru itu ada 2 poin kerja sama, yang pertama itu ehh praktek industri yah jadi kita bekerja sama dengan industri untuk menempatkan ehh siswa siswa kita untuk praktek kerja lapangan, kemudian yang kedua bentuk kerja sama yang biasa kita jalin itu adalah mengenai informasi bursa kerja jadi kami mengharap ehh dari industri atau dunia usaha ehh memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan di SMK Negeri 2 barru jadi selama ini hanya 2 poin saja dulu menjadi titik kerjasama kita dengan industri.” (26/01/2021\_CR)

Kemudian ditambahkan oleh RJ sebagai pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan :



“Secara umum kalau programnya sendiri sebenarnya cukup berjalan bagus karena setiap siswa yang datang kesini itu kan sudah diminta yang ada bekalnya sudah ada minat, ada bekal lalu ada keinginan untuk eh apa berprofesi sebagai teknisi jaringan jadi kita bangun dari awal mulai dari perencanaan dibidang pembuatan ini, bagaimana menstabilkan jaringan, bagaimana mengkoneksikan antara jaringan yang satu dengan atau dengan jaringan lain, terus bagaimana menjalankan jaringan komputer, bagaimana menjalankan sistem dalam komputer jadi yah cukup banyak juga yang ini kadang-kadang kita merasa kalau 3 bulan itu tidak cukup yah karena masih banyak yang perlu disampaikan kepada mereka ternyata sudah selesai.” (25/02/2021\_RJ)

Selain wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan melakukan pengecekan langsung data di tim humas SMK Negeri 2 Barru. Data yang dimaksud ialah daftar dunia usaha dan dunia industri yang bermitra dengan sekolah dalam melakukan kerjasama.

Tabel 4.5 List Dunia Usaha & Dunia Industri yang Bermitra dengan SMK Negeri 2 Barru

NO	KABUPATEN	NAMA SEKOLAH	MoU DENGAN INDUSTRI	KOMPETENSI KEAHLIAN
1.	BARRU	SMKN 2 BARRU	POLITEKNIK NEGERI PERTANIAN PANGKEP	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN/ NAUTIKA KAPAL PENANGKAP IKAN
2.	BARRU	SMKN 2 BARRU	PRIMA KARYA MANUNGGAL PANGKEP	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF/ TEKNIK PENGELASAN
3.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SUZUKI A TIGA PAREPARE	TEKNIK SEPEDA MOTOR
4.	BARRU	SMKN 2 BARRU	HANA MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
5.	BARRU	SMKN 2 BARRU	RAYA MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
6.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SUMBER BAHAGIA BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
7.	BARRU	SMKN 2 BARRU	YAMAHA ANUGRAH BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
8.	BARRU	SMKN 2 BARRU	WAHYU MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
9.	BARRU	SMKN 2 BARRU	HERA MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
10.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL POLDA SULSEL	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
11.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FOTO SENTRAL BARRU	MULTIMEDIA
12.	BARRU	SMKN 2 BARRU	STUDIO FOTO SYAM BARRU	MULTIMEDIA
13.	BARRRU	SMKN 2 BARRU	MELATI FOTO BARRU	MULTIMEDIA
14.	BARRU	SMKN 2 BARRU	STUDIO FOTO WECCUDAI BARRU	MULTIMEDIA
15.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL LA SINYO BARRU	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
16.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL LEMBUR MOTOR BARRU	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
17.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL SUMBER BAHAGIA BARRU	
18.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL TERMNAL MOTOR BARRU	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
19.	BARRU	SMKN 2 BARRU	HANA MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
20.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ANGKASA TEKNIK TAKALAR	TEKNIK AUDIO VIDIO
21.	BARRU	SMKN 2 BARRU	YUDIFA MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR

22.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SURABAYA LAS BARRU	TEKNIK PENGELASAN
23.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SATU TUJUH MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
24.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV. SCORPION ELECTRONIC MAKASSAR	TEKNIK AUDIO VIDIO/ TEKNIK KOMPUTER DAN JARIGAN
25.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ANUGRAH MOTOR BARRU	TEKNIK SEPEDA MOTOR
26.	BARRU	SMKN 2 BARRU	NIPPON STUDIO	MULTIMEDIA
27.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV. PERCETAKAN PRIMA NUR PANGKEP	MULTIMEDIA
28.	BARRU	SMK 2 BARRU	CV. PELITA DIGITAL QUICK PRINT BARRU	MULTIMEDIA
29.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SAHABAT SPORT BARRU	MULTIMEDIA
30.	BARRU	SMKN 2 BARRU	LB. PONSEL MAKASSAR	TEKNIK AUDIO VIDIO
31.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SHARP SERVICE CENTER MAKASSAR	TEKNIK AUDIO VIDIO
32.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BOSOWA FOUNDATION	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
33.	BARRU	SMKN 2 BARRU	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	MULTIMEDIA
34.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BALAI LATIHAN KERJA PANGKEP	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF/ TEKNIK PENGELASAN/ TEKNIK AUDIO VIDIO
35.	BARRU	SMKN 2 BARRU	GENTUNG SPORT PANGKEP	MULTIMEDIA
36.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV. LATHIFA BODY REPAIR MAKASSAR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN
37.	BARRU	SMKN 2 BARRU	PIP MAKASSAR	NAUTIKA KAPAL PENANGKAP IKAN
38.	BARRU	SMKN 2 BARRU	METAMORFOZA PRODUCTION	MULTIMEDIA
39.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ASAHI PERCETAKAN	MULTIMEDIA
40.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV.PRIMA NUR MAROS	MULTIMEDIA
41.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FOTO SENTRAL BARRU	MULTIMEDIA
42.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BERDESAIN	MULTIMEDIA
43.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BINTANG GRAFIKA	MULTIMEDIA
44.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV.RIDHA MAROS	MULTIMEDIA
45.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV.BINA WESAI	TEKNIK AUDIO VIDEO
46.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SENTRAL ELEKTRONIK	TEKNIK AUDIO VIDEO
47.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MS CCTV/CV. MANDIRI SUKSES INDONESIA	TEKNIK AUDIO VIDEO
48.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FAJAR TEKNIK	TEKNIK AUDIO VIDEO
49.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CV. GLOBAL MULTIMEDIA TEKNOLOGI	TEKNIK AUDIO VIDEO
50.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MAHKOTA ELEKTRONIK	TEKNIK AUDIO VIDEO
51.	BARRU	SMKN 2 BARRU	IQBAL MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
52.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FAHMI MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
53.	BARRU	SMKN 2 BARRU	JAYA MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
54.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MITRA MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
55.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL 77 PANGKEP	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
56.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SARUNI MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
57.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGKEL UTAMA PERKASA	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
58.	BARRU	SMKN 2 BARRU	RESKI AUTO MEGA	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
59.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SALSA MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
60.	BARRU	SMKN 2 BARRU	TERMINAL MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
61.	BARRU	SMKN 2 BARRU	WORKSHOP SMKN 2 BARRU	TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN OTOMOTIF
62.	BARRU	SMKN 2 BARRU	TAUFIQ MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
63.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FMS MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR

64.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FLY OVER	TEKNIK SEPEDA MOTOR
65.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SETIA MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
66.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FIAN MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
67.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MISRAN MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
68.	BARRU	SMKN 2 BARRU	SEDERHANA MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
69.	BARRU	SMKN 2 BARRU	RMS	TEKNIK SEPEDA MOTOR
70.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ALYA MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
71.	BARRU	SMKN 2 BARRU	AHONG RACING STAR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
72.	BARRU	SMKN 2 BARRU	AMMAR MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
73.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ZANS MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
74.	BARRU	SMKN 2 BARRU	HAR MOTOR	TEKNIK SEPEDA MOTOR
75.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL LAS CAHAYA BINTANG	TEKNIK PENGELASAN
76.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL PEPABRI	TEKNIK PENGELASAN
77.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL LAS ARINI	TEKNIK PENGELASAN
78.	BARRU	SMKN 2 BARRU	PLTU	TEKNIK PENGELASAN
79.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL JUMA	TEKNIK PENGELASAN
80.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL KENANGAN	TEKNIK PENGELASAN
81.	BARRU	SMKN 2 BARRU	FIKRAM JAYA	TEKNIK PENGELASAN
82.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BENGGEL HILAL	TEKNIK PENGELASAN
83.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ERA MANDIRI	TEKNIK PENGELASAN
84.	BARRU	SMKN 2 BARRU	ARIZTHA COMPUTER	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
85.	BARRU	SMKN 2 BARRU	CS KOMPUTER	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
86.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MR KOMPUTER	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
87.	BARRU	SMKN 2 BARRU	PT. TELKOM BARRU	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
88.	BARRU	SMKN 2 BARRU	EXCELLENT	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
89.	BARRU	SMKN 2 BARRU	BPPMPV KPTK FOWA	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
90.	BARRU	SMKN 2 BARRU	DIVA KOMPUTER	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
91.	BARRU	SMKN 2 BARRU	MD KOMPUTER	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Sumber: Arsip Dokumentasi SMK Negeri 2 Barru tahun 2019/2020

Dari hasil analisis dokumentasi diatas, terungkap bahwa humas SMK Negeri 2 Barru telah menjalankan program kemitraan dengan mitra sasaran. Mitra sasaran berjumlah 91 UDIKA yang tersebar di Sulawesi Selatan.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan di lapangan dengan melihat langsung keterlaksanaan program magang siswa SMK Negeri 2 Barru. Terlihat antusias peserta didik melakukan pekerjaannya di dunia usaha dan dunia industri. Program magang tersebut itu merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan kompetensi (kemampuan) siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, dan analisis dokumentasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru telah menjalankan perannya. Peran yang dijalankan pada tahap perencanaan dalam konteks penelitian ini ialah menjembatani realisasi program kerja dalam kegiatan membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI. Secara garis besar SMK Negeri 2 Barru telah menjalankan seluruh program kemitraan telah dijalankan sesuai yang tertuang dalam MoU dengan 91 UDIKA yang tersebar di Sulawesi Selatan.

Dalam pelaksanaannya, program yang rutin dilaksanakan setiap tahun ialah program prakerin. Prakerin adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang di laksanakan di dunia usaha dan dunia industri yang relevan dengan kompetensi siswa. Dalam menjalankan program prakerin, pihak sekolah dalam hal ini humas dan tim, memberikan pembekalan kepada peserta didik sebelum turun ke DU/DI dalam menjalankan salah satu program bersama yaitu prakerin. Selain itu, peserta didik juga didampingi oleh guru pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pelaksanaan prakerin. Adapun pelaksanaan program lainnya seperti program guru tamu/guru magang, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya sekolah mengadakan suatu kegiatan yang membutuhkan dunia usaha dan dunia industri sebagai guru tamu. Begitupula dengan program bursa kerja disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kapan-kapan saja mereka membutuhkan tenaga kerja akan diinformasikan ke pihak sekolah.

## 2) Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Sekolah dengan DU/DI

Dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI tentunya ada upaya untuk mencapai tujuan program dengan memberikan suatu semangat atau sebagai hal yang mendukung dan tak lupa pula berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam program yang dijalin. Tentunya ada hal tersendiri bagi sekolah untuk membangun kemitraannya sehingga mampu memberikan rasa kepercayaan sebagaimana yang disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru menyatakan:

“Yang menjadi faktor pendukung adalah kepercayaan, yang utama adalah kepercayaan jadi DU/DI mempercayakan ke kami, kami mempercayakan ke DU/DI artinya dalam hal ini kepercayaan itu adalah bagaimana setelah kami menyerahkan anak-anak kami praktek mereka betul betul dengan sungguh sungguh membina, melatih anak-anak kami sesuai kompetensi yang diharapkan. seandainya mungkin kurang mungkin nanti bisa mereka menginformasikan ke kami mungkin dalam hal ini akhirnya dari kita sekolah nanti berusaha bagaimana mengoptimalkan kompetensi yang diharapkan itu.” (01/02/2021\_MR)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh SK selaku tim humas

SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Ehh faktor pendukung nya untuk kemitraan dengan dudi yahh kepercayaan yah seperti itulah kepercayaan kita kan membangun kepercayaan dengan industri jadi biasanya kalau kita sudah ehh punya kepercayaan dari pihak industri dengan sendiri nya juga mereka ehh langsung menerima jika kita memang mau menempatkan lagi siswa disana.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian dipertegas oleh CR selaku guru SMK Negeri 2 Barru menyatakan :

“Ehh faktor pendukung ehh adanya kerja sama sekolah dengan industri itu kebanyakan industri itu merasa terbantu dengan adanya siswa siswa di sekolah kita ini, istilah nya praktek di tempat mereka, mereka merasa terbantu, disamping kita juga terfasilitasi untuk tempat prakerin mereka juga merasa terbantu karena adanya anak anak kita yang praktek di tempat mereka. lainnya sekolah kita kan ini sudah punya nama iya jadi mereka tidak ragu lagi menerima siswa siswa kita untuk ehh praktek di tempat mereka karena mereka sudah tau bagaimana kompetensi anak anak kita di SMK Negeri 2 Barru.” (26/01/2021\_CR)

Selanjutnya disampaikan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri menyatakan:

“Yah tentu saja kami sebagai institusi pendidikan tentu lebih cenderung kepada bagaimana agar institusi atau sekolah yang ingin ehh mengirim siswanya kesini ini bisa mengerti bahwa dunia pendidikan itu seperti apa sekarang ehh misalnya di sekolah kan berdasarkan kurikulum yang agak ini kaku, misalnya kurikulum tahun ini masih dipakai ditahun berikutnya, jadi kadang-kadang ada yang baru disini belum sampai istilahnya belum pantas untuk mereka terima tetap kami ajarkan disini yah begitulah anunya komitmennya kita.” (25/02/2021\_RJ)

Setiap organisasi tentunya memiliki tantangan yang akan dihadapi selama proses terlaksananya suatu program itu sebagaimana yang dikatakan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Oh iya betul karena sekarang lagi pandemi corona covid 19 memang kami sedikit mengalami hambatan antara lain kami memasuki dunia usaha,dunia industri di kota misalnya di makassar kami berfikir kenapa kami mengatakan berpikir karena sekarang kan banyak persyaratan yang di butuhkan untuk masuk kota makassar andai misalnya swab kemudian anak-anak masuk dunia industri di batasi jumlah nya tidak seperti dulu yang masuk pun mereka sesuai nda dengan yang mereka harapkan disitu karna mereka menerima anak-anak praktek mereka punya persyaratan juga jadi kalau tidak sesuai sehingga kami sekarang kami melakukan strategi kami berusaha di kabupaten ini sendiri yaitu di barru khusus nya kalau memang masih ada yang kurang kami usahakan cari keluar ke pangkep,ke maros ke makassar atau parepare malah sebenarnya ada yang sampai takalar tetapi karena pandemi kami berusaha sekarang ini yang ke makassar hanya sedikit lebih banyak di barru.” (01/02/2021\_MR)

Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh SK selaku tim humas SMK

Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Ehh kalau faktor penghambat nya yah terus terang kalau selama pandemi ini ada beberapa industri yang pada awal nya sudah menerima kami untuk melaksanakan praktek itu dibatalkan karena ada kebijakan dari perusahaan yang tidak menerima ehh anak praktek itu salah satu nya, yang kedua biasanya ehh karena di MoU itu kami belum menetapkan jadwal tetap kapan waktu pelaksanaan dan jumlah tetap jadi kadang kadang itu ketika kami ehh ke industri penjurusan apakah bisa menerima mereka menerima tapi kadang juga jumlah nya dibatasi karena sudah ada dari sekolah lain yang masuk.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian dipertegas oleh CR selaku guru SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Yang memang jadi kendala kita di barru itu karena industri industri itu kan kurang kebanyakan kita kan kerja sama nya diluar kabupaten barru itu juga yang menjadi kendala sedikit bagi kita untuk mengadakan kerja sama karena kita harus ke makassar atau ke daerah daerah yang banyak industri nya.” (26/01/2021\_CR)

Kemudian ditambahkan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan :

“Sebenarnya itu saja tantangannya kadang ehh siswa yang dikirim kadang ada yang ini ada yang betul-betul konsisten ada semangat tapi ada juga yang ini yang kurang konsisten dalam pembelajarannya itu tantangannya jadi kadang ehh kita harus sudah start sampai ke 10 kita harus balik lagi ke 2 hanya untuk menggandeng ini ini anak-anak yang masih kurang ini sementara waktu cuma sedikit.” (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program bersama ialah adanya rasa kepercayaan atau citra baik sekolah yang memberikan kemudahan bagi humas sekolah dalam membangun kemitraan. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah keadaan pandemi, dimana ada beberapa

protokol kesehatan yang perlu ditegakkan. Hal ini tentu saja mempengaruhi pelaksanaan program bersama, terutama pelaksanaan program bersama dengan UDIKA yang berada di luar Kabupaten Barru.

### **c. Evaluasi Pelaksanaan Jalinan Kemitraan**

#### **1) Evaluasi Pelaksanaan Jalinan Kemitraan antara Sekolah dengan DU/DI**

Sebagai bentuk respon dari hasil keterlaksanaan program tentunya sekolah memberikan acuan dalam pelaksanaan program yang dijalankan untuk melihat bagaimana hasil yang dicapai kemudian menjadi bahan masukan kembali. Agar tetap memberikan rasa kepuasan tersendiri dan tentunya menjadikan sebagai acuan dalam pemetaan ulang program yang direncanakan sebelumnya sebagaimana yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan:

“Untuk evaluasi biasa kita lihat dalam prakerin nya, tentu nya dari hasil prakerin apakah anak-anak kita yang dikirim ke tempat dunia kerja ini betul betul mendapatkan keterampilan sesuai dengan jurusannya pada industri itu yah, yang kedua adalah ehh tentunya apakah industri ini memberikan dukungan kepada sekolah itu yang menjadi salah satu.” (04/02/2021\_MI)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Setelah anak anak pulang dari praktek kerja industri mereka kan membawa laporan, laporan yang dibawa itu nanti di seminar kan, nanti dari seminar itulah diketahui bagaimana betul betul daya serap anak anak di tempat prakteknya itu tentunya yang lebih tau persis pembimbing nya kan makanya di jurusan yang melaksanakan seminar itu nanti dari jurusan yang melaporkan ke kami pihak panitia praktek kerja industri bahwa anak ini mampu, itu ditandai dengan adanya nilai yang diberikan.” (01/02/2021\_MR)



Kemudian disampaikan oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Ehh salah satu nya itu pertama pada saat pelaksanaan dulu itu kita adakan monitoring jadi ada satu kali itu dalam setiap pelaksanaan praktek ehh ada tim khusus yang turun langsung ke industri seperti kepala sekolah, ketua komite, panitia prakerin mereka yang turun terjun langsung ke industri me monitoring bagaimana pelaksanaan ehh prakerin.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian ditambahkan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan: “Kalau evaluasinya sih rata-rata bagus pokok-nya nilai-nya pasti bagus-bagus semua cuma itu aja masalah itu tantangannya tadi, mudah-mudahan anu kita bisa komunikasi ke sekolah bahwa ini tantangannya”. (25/02/2021\_RJ). Selanjutnya tentunya sekolah dan dunia usaha dan dunia industri memberikan acuan atau indikator khusus dalam hal evaluasi pelaksanaan program kerja sama yang dijalin sebagaimana yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah di SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan: “Ada, iyya jadi anak-anak yang selesai prakerin kan dilaksanakan seminar kemudian tentu ada pembimbing, dari pembimbing ini masing-masing nanti membawa catatan-catatan dari setelah dia melakukan bimbingan kemudian dia melaporkan bahwa ini yang terjadi kondisi pada tempat prakerin.” (04/02/2021\_MI)

Kemudian disampaikan juga oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Saya kira ada, jadi utama nya khusus yang ini kami terima dari jurusan itu karena kan jurusan yang lebih tau, kalau kami mengevaluasi tentu nya hanya melihat ohh anak-anak sudah pulang kira-kira bagaimana hasil yang diharapkan anak anak sehat nda,bisa nda kita lanjutkan nanti disana ehh kerja sama nya itu tentu nya ditempati praktek lagi anak-anak berikut nya dengan jalan wawancara anak-anak praktek dari sana, bagaimana nyaman

nda disana, ada nda yang di kerja sesuai kompetensi itulah cara kami mengevaluasi.” (01/02/2021\_MR)

Selanjutnya ditambahkan oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Setelah itu setelah pelaksanaan prakerin selesai eh kami membuat juga instrumen evaluasi yang akan dibagikan kepada siswa eh untuk siswa sendiri telah melaksanakan prakerin mereka kan membuat seperti laporan, laporan itulah yang mereka presentasi kan dalam bentuk seminar itu juga salah satu bentuk evaluasi kami bagaimana apa yang mereka peroleh setelah melaksanakan praktek.” (04/02/2021\_SK)

Kemudian ditambahkan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan :

“Yah pemberian nilai yah masing-masing sudah ada menentukan bahwa ini kriteria yang harus dinilai pada saat kita sudah selesai yah kita nilai berdasarkan kriteria itu tersebut jadi kita ingat-ingat mami pengalaman-pengalaman selama berada disini, yah bentuk laporan nanti karena memang ada ditandatangani dari pimpinan.” (25/02/2021\_RJ)

Pada tahap evaluasi tersebut tentunya menjadi bahan catatan bagi sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri untuk memberikan penilaian dan selanjutnya hasil dari evaluasi program tersebut melihat berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Serta memberikan tindak lanjut untuk melihat bagaimana implementasi di lapangan serta potensi yang dihasilkan sebagaimana yang dikemukakan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan:

“Ehh untuk mencari solusi salah satu jalan tentu harus komunikasi, bagaimana kita komunikasi kan dengan industri jika ada persoalan persoalan, ada masalah masalah, yang dihadapi didalam hal terkait dengan kemitraan tadi, karena di MoU nya kan sudah jelas, jelas apa yang menjadi ikatan kerja sama kita, sehingga nanti nya jika memang, tapi sampai saat ini alhamdulillah untuk masalah masalah hubungan nya dengan

industri tidak belum kami dapatkan, tapi jika nanti ada maka kami tentu melakukan komunikasi yang intens dengan industri.” (04/02/2021\_MI)

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan :

“Sebagai catatan buat kami panitia jadi kami sebagai catatan bahwa untuk berikutnya ohh ini bisa dilanjutkan untuk ditempati praktek ohh disini tidak bisa kemudian dari pihak sekolah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan kerja sama dengan jurusan khususnya pembimbing anak-anak tersebut.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian dipertegas oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan: “Yahh tindak lanjutnya memperbaiki perencanaan kedepannya apa yang kurang kalau misalkan kita sudah liat ehh ada yang kurang dalam pelaksanaan maka itulah yang kami perbaiki untuk ehh kedepannya supaya kegiatan ini lebih baik lagi daripada yang tahun lalu.” (04/02/2021\_SK)

Selanjutnya ditambahkan oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan :

“Jadi siswa juga harus ini artinya apa yah harus ini sikap yang baiklah yah etika-nya karena kadang biasa itu ada siswa juga mungkin di sekolah etika-nya dibawa-bawa ke dunia kerja kan jadi itu harus di ini dia harus tau bahwa etika di sekolah itu tidak boleh dia bawa ke dunia kerja itu yang penting karena penilaian kami juga itu masuk kriteria itu, jadi yang pertama kali kita nilai itu sikap-nya dulu ohh seperti apa ini anak baru kemudian kami nilai dari segi keilmuan-nya selama sikapnya baik barangkali keilmuannya berimbas kepada itu anak.” (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan pendapat dari beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dalam tahap evaluasi humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melaporkan hasil evaluasi dengan memberikan tugas laporan akhir kepada peserta didik selama proses pelaksanaan praktek di

lapangan. Laporan tersebut nantinya akan diseminarkan. Adapun hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa, dalam hubungan kemitraan antara sekolah dan DU/DI, kedua belah pihak merasa terbantu dengan adanya program kemitraan tersebut dan tentunya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan program bersama.

Adapun dampak dari kemitraan ini terungkap bahwa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, dimana kedua belah pihak merasa saling terbantu dengan adanya program-program kemitraan. Manfaat bagi sekolah ialah dengan adanya kemitraan ini peserta didik memiliki kesempatan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan dan kompetensinya sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Adapun bagi pihak DU/DI hubungan kemitraan ini dapat membantu memenuhi tuntutan industri tersebut.

## **2) Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Kemitraan**

Dalam mengatasi masalah atau hambatan yang dihadapi tentunya sekolah memberikan harapan dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, selama proses program yang dijalin dan segala bentuk upaya yang dilakukan demi terselenggaranya pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik melalui pelatihan dan pengembangan. Sehingga maksud dan tujuan akan mudah tercapai sebagaimana yang disampaikan oleh MI selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Barru yang menyatakan:

“Ehh yang pertama adalah tentu bagaimana kita meningkatkan kinerja di humas ini, sehingga target-target dalam pencapaian jumlah industri untuk dilakukan kerja sama dengan kita ini bisa tercapai dan yang kedua di humas adalah bagaimana kita menggiatkan menjalin hubungan dengan seluruh *stackholder* dengan pendidikan karena Sekarang untuk smk itu yang

dibutuhkan *link and match nya* bukan hanya sebatas kerja sama to tetapi bagaimana pelibatan semua nya, kalau yang selama ini kan masih pada tahap prakerin, dengan adanya penyusunan kurikulum, penye- larasan kurikulum dengan industri maka diharapkan nanti ada industri ini bisa betul betul, terjun didalam sekolah betul betul membina dalam sekolah bahkan harapan kami adalah bagaimana di SMK Negeri ini nanti ada namanya kelas kelas industri yang bisa masuk di sekolah. ehh supaya ini ada, jadi ini yang kita harus kita bangun memang adalah *link and match nya* tadi dengan industri, jadi alhamdulillah di SMK Negeri 2 barru ini ehh untuk pelatihan-pelatihan guru-guru, jadi kami seperti Yamaha ini kami intens untuk mengikutkan guru di Yamaha ini biasanya kami di surat di Yamaha kalau ada pelatihan peningkatan kompetensi guru.” (04/02/2021\_MI)

Kemudian disampaikan oleh MR selaku wakasek humas SMK Negeri 2

Barru yang menyatakan :

“Jadi sekarang ini yah harapan kami memang sih semoga pandemi cepat berlalu dan sekarang untuk tetap menjalin kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri yah itu saja dengan komunikasi berkelanjutan atau mungkin ada kegiatan sekolah kami mengundang sebagai tamu untuk memberikan materi atau kami berkunjung kesana mengadakan bincang-bincang pihak sekolah yah, bagaimana untuk selanjutnya bagaimana anak anak kami apalagi misalkan kami membutuhkan mungkin ada anak anak yang mau pergi lomba dan sebagai nya tentu kami kan meminta mereka sebagai tim pelatih istilah nya, biasanya seperti itu, seperti di TKR itu Honda itu tetap sampai sekarang.artinya walaupun tidak ditempati praktek mitra kerja sama tetap terjalin, jangan sampai putus karena tidak selama nya begini keadaan, harapan kami tuhh khusus nya dari sekolah yah kami berharap untuk untuk ke depannya dunia usaha dunia industri yang kami tempati praktek itu semoga bisa menampung anak-anak kami,kalau selama ini kan anak anak pergi praktek biasanya yang paling menjadi kendala adalah tempat penampungan mereka kan, mereka kan kost sendiri,makan sendiri kalau bisa kedepannya nanti mungkin ditempati anak-anak bisa dijamin paling tidak yah baik tempat huniannya kemudian konsumsi mereka sehingga anak anak kami betul-betul bisa terjamin baik kesehatan dan keselamatan.” (01/02/2021\_MR)

Kemudian ditambahkan oleh SK selaku tim humas SMK Negeri 2 Barru

yang menyatakan :

“Yang hambatan ehh mengatasinya yahh setelah itu tadi kan kita mengadakan evaluasi setelah diadakan evaluasi itu kan ada diperoleh hambatan itulah yang kami perbaiki contoh misalkan ehh ketika kami mau ke industri ternyata ehh sudah ada sekolah lain yang masuk itu kan salah satu nya di MoU belum menetapkan waktu pelaksanaan jadi mengatasi nya kita memperbarui MoU salah satu nya menetapkan memang tiap bulan berapa dan berapa bulan dan berapa yang bisa diterima untuk masuk di industri.” (04/02/2021\_SK)

Selanjutnya ditambahkan pula oleh RJ selaku pihak dunia usaha dan dunia industri yang menyatakan :

“Kalau upaya mengatasi tantangan yang pertama kita harus bersabar dulu karena namanya anak-anak siswa yang kesini kan karakter-nya beda-beda jadi kita harus bersabar dulu terus memberikan bimbingan secara sistematis pelan tapi pasti gampang dipahami tentu saja yang paling penting itu komunikasi, jadi kita harus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, pihak guru pembimbing dan siswa itu sendiri, masalah dengan kegiatan-kegiatan saya rasa tidak terlalu banyak tantangan yang berarti yah itu saja.” (25/02/2021\_RJ)

Berdasarkan pendapat dari beberapa informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan humas SMK Negeri 2 Barru dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses membangun hubungan dengan DU/DI ialah dengan melakukan komunikasi dan terus bersinergi dengan pihak DU/DI.

## **B. Pembahasan**

Dalam uraian berikut akan dipaparkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskripsi. Terungkap bahwa peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di SMK Negeri 2 Barru, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai program kerja humas sebagai berikut.

## **1. Perencanaan Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI**

Pada tahap persiapan seorang humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya dalam menjalankan suatu program meliputi bahan informasi yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, sampai pada tahap perangkat penunjang lainnya dalam upaya ketercapaian tujuan secara sistematis dan terencana (Suryosubroto, 2001).

### **a. Analisis Kebutuhan Kemitraan**

Analisis kebutuhan kemitraan sebagai langkah awal dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dan DU/DI merupakan kegiatan menganalisis kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi dan keahliannya sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing serta, dunia usaha/dunia industri yang tepat mewadahnya. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa humas sekolah SMK Negeri 2 Barru dan tim telah melakukan analisis kebutuhan dalam menentukan mitra sasaran disesuaikan dengan kompetensi dan keahlian bidang kejuruan di sekolah tersebut dan disesuaikan pula dengan bidang dunia usaha/dunia industri.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Isbianti, 2009) yang mengemukakan bahwa kegiatan awal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat adalah menganalisis atau melihat kondisi masyarakat yang berkaitan dengan sasaran, kondisi, karakter, kebutuhan dan keinginan masyarakat akan pendidikan, problem yang dihadapi masyarakat serta

aspek-aspek kehidupan masyarakat lainnya yang mampu mempengaruhi terciptanya hasil yang baik sesuai dengan kebutuhan pihak.

#### **b. Penetapan Sasaran Kemitraan**

Dalam menetapkan sasaran kemitraan tentunya humas sekolah dan tim menyesuaikan dengan kompetensi atau keahlian yang relevan dengan bidang kejuruan di sekolah tersebut. Penetapan sasaran kemitraan tersebut berbasis hasil analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti maka dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penetapan sasaran, humas sekolah SMK Negeri 2 Barru dan tim melakukan penjajakan. Penjajakan ini dilakukan dengan maksud melihat situasi dan kondisi di dunia usaha/ dunia industri untuk. Jika sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada, dan pihak DU/DI bersedia maka ditetapkanlah pihak DU/DI tersebut sebagai mitra sasaran.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”

#### **c. Penetapan Strategi**

Setiap humas sekolah memiliki strategi khusus dalam menjalankan peran kehumasannya. Strategi ini dibentuk dengan maksud mempermudah pencapaian tujuan yang ingin dicapai humas sekolah. Dalam konteks penelitian ini, strategi yang dimaksud ialah kiat-kiat yang dilakukan humas sekolah beserta tim dalam memudahkan mereka untuk membangun hubungan kemitraan antara sekolah



dengan DU/DI. Berdasarkan hasil wawancara peneliti maka dapat disimpulkan bahwa humas sekolah SMK Negeri 2 Barru beserta tim memiliki strategi khusus dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI. Strategi tersebut ialah dengan menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang telah menjalin kemitraan dengan pihak sekolah agar kerjasama yang terjalin bisa bersifat jangka panjang dan berkelanjutan.

#### **d. Merencanakan Program Kegiatan Bersama Mitra Sasaran**

Dalam membangun hubungan kemitraan, salah satu tahapan yang dilakukan ialah merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran. Program bersama ini sebagai bentuk realisasi hubungan kemitraan yang dijalin untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti terungkap bahwa humas SMK Negeri 2 Barru beserta tim melakukan perencanaan program bersama mitra sasaran dengan melibatkan sumber daya sekolah dan pihak dunia usaha/dunia industri terkait. Dimana program bersama tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 2 Barru. Program-program yang terbentuk dituangkan dalam MoU. Program bersama tersebut dibentuk untuk keuntungan kedua belah pihak dimana sekolah terbantu dengan wadah pengembangan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh DU/DI. Kemudian DU/DI terbantu dengan kehadiran peserta didik dalam program Magang/Prakerin.

Hal ini seperti yang dinyatakan oleh (Slamet, 1994) yang mengemukakan bahwa langkah awal sebelum memulai suatu kerjasama sebaiknya melakukan hal-hal berikut:

- 1) Mensosialisasikan konsep magang kepada semua pihak yang terkait agar mereka benar benar memahami kegiatan yang harus dilaksanakan
- 2) Menciptakan dan meningkatkan komunikasi antara SMK dengan DU/DI agar terjadi kelancaran dalam kegiatan
- 3) Menciptakan dan melaksanakan aturan dan petunjuk teknis kerja perencanaan dan pengambilan keputusan secara bersama dan aktif
- 4) Mendiskusikan cara-cara melaksanakan PSG dengan pihak DU/DI dan pihak terkait lainnya dalam hal musyawarah
- 5) Mengusahakan adanya jaminan komitmen dari SMK dan DU/DI sebagai akuntabilitas
- 6) Merumuskan keuntungan-keuntungan bagi pihak yang terlibat
- 7) Secara bersama-sama membuat rencana program kegiatan dalam pelaksanaan PSG.

**e. Membuat Jaminan Komitmen antara Sekolah dengan DU/DI**

Dalam pelaksanaan program yang dijalin tentunya membutuhkan suatu legalitas berupa jaminan komitmen untuk menunjang rasa kepercayaan, hubungan yang harmonis, dan memberikan rasa tanggung jawab antar kedua bela pihak. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan telah melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri yang berupa MoU. MoU yang dimaksud ditandatangani oleh kedua pihak untuk menunjang kelancaran program yang telah direncanakan. MoU berisi kesepakatan-kesepakatan termasuk program bersama yang akan dilaksanakan.

Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh (Rosmaladewi, 2018) yang

mengemukakan bahwa kemitraan dapat dilakukan jika pihak-pihak yang bermitra memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Ada dua pihak atau lebih organisasi/lembaga
- 2) Memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan
- 3) Ada kesepakatan/kesepahaman
- 4) Saling percaya dan membutuhkan
- 5) Komitmen bersama untuk mencapai tujuan yang besar.

## **2. Pelaksanaan Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI**

Pada tahap ini petugas humas melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana. Pesan hendaknya disampaikan dengan baik, baik menggunakan media atau tidak. Demikian pula waktu, tempat, atau sarana penunjang yang ada harus dimanfaatkan dengan efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan (Suryosubroto, 2001).

### **a. Melaksanakan Program Kegiatan Bersama Mitra Sasaran**

Modal penting bagi humas sekolah agar dapat menjalin hubungan kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri adalah adanya citra sekolah yang baik, yang dapat menarik minat pihak DU/DI agar bersedia bekerjasama. Dalam melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran tentunya humas sekolah memberikan gambaran umum program yang akan dilaksanakan secara terencana dan sebagai upaya untuk merealisasikan program yang dijalin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum seluruh program bersama telah dijalankan oleh kedua pihak

sesuai yang tertuang dalam MoU. Dalam menjalankan program bersama, pihak sekolah dalam hal ini humas dan tim, memberikan pembekalan kepada peserta didik sebelum turun ke DU/DI dalam menjalankan salah satu program bersama yaitu prakerin. Selain itu, peserta didik juga didampingi oleh guru pembimbing yang akan membimbing dan mengarahkan peserta didik selama pelaksanaan prakerin.

Adapun pelaksanaan program lainnya seperti program guru tamu/guru magang, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya sekolah mengadakan suatu kegiatan yang membutuhkan dunia usaha dan dunia industri sebagai guru tamu. Begitupula dengan program bursa kerja disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kapan-kapan saja mereka membutuhkan tenaga kerja akan diinformasikan ke pihak sekolah.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Sekolah dengan DU/DI**

Dalam implementasinya peran humas sekolah tentunya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut ada yang bersifat mendukung pelaksanaan dan ada pula yang menghambat pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah SMK Negeri 2 Barru dengan dunia usaha dan dunia industri yaitu suatu kepercayaan antar kedua nya dan hubungan yang harmonis serta bentuk komitmen MoU. Selanjutnya yang menjadi faktor penghambatnya yaitu dengan adanya situasi pandemi mengakibatkan pelaksanaan program magang menjadi terhambat

dikarenakan kebanyakan industri membatasi dalam penerimaan siswa magang, akan tetapi hal ini tidak mempengaruhi proses pelaksanaan magang di SMK Negeri 2 Barru dan tetap berlangsung.

Faktor pendukung dapat dimanfaatkan sekolah dengan melihat segala sumber daya untuk memaksimalkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal pula. Sedangkan faktor penghambat dijadikan tantangan tersendiri bagi sekolah dalam melaksanakan seluruh program untuk memberikan pelayanan maksimal kepada dunia usaha dan dunia industri.

### **3. Evaluasi Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI**

#### **a. Evaluasi Pelaksanaan Jalinan Kemitraan antara Sekolah dengan DU/DI**

Evaluasi yang dilakukan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru dan tim ialah dengan memberikan tugas laporan akhir kepada peserta didik selama proses pelaksanaan praktek di lapangan. Laporan tersebut nantinya akan diseminarkan. Dari hasil evaluasi tersebut tentunya humas sekolah dan tim, mendapat acuan bagaimana kompetensi yang dihasilkan apakah sudah relevan atau tidak. Hal ini tentunya memberikan bahan masukan bagi sekolah terkhusus humas sekolah dan tim dalam melaksanakan prakerin selanjutnya apakah sudah memberikan manfaat bagi kedua pihak atau tidak.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh (Suryosubroto, 2001), dimana pada tahap evaluasi humas melakukan penilaian pencapaian maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang telah dilaksanakan. Tolok ukur yang digunakan ialah rumusan tujuan yang telah dibuat pada tahap persiapan. Apabila tidak terdapat

penyimpangan tujuan, kegiatan humas dapat dikatakan berhasil. Kegiatan penilaian yang dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan dari program yang telah dijalankan.

#### **b. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Kemitraan**

Segala bentuk hambatan dalam proses pelaksanaan peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI, seharusnya menjadi tantangan sendiri bagi sekolah dalam mencapai tujuan kurikulum, bukan sebagai penghalang tidak terlaksananya suatu program. Untuk itu, sekolah dituntut terus berupaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Begitu pula dengan dukungan pemerintah daerah dan pihak dunia usaha dan dunia industri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan bahwa sekolah SMK Negeri 2 Barru dalam melaksanakan dan menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi selama pandemi tentunya membuat aktivitas program kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri menjadi terhambat, salah satunya yaitu pelaksanaan program prakerin siswa dikarenakan sekolah harus mencari industri-industri kecil yang berada di sekitar daerah tersebut. Tentunya humas sekolah harus bersinergi dengan pihak industri untuk tetap menjaga hubungan yang harmonis untuk melaksanakan program magang tersebut dalam peningkatan kompetensi yang diharapkan. Dengan adanya program magang siswa SMK, respon dunia usaha dan dunia industri merasa sangat terbantuan karena mendukung pencapaian tujuan dunia usaha atau dunia industri tersebut, sehingga terjadi saling menguntungkan.

Adapun dampak dari kemitraan ini terungkap bahwa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, dimana kedua belah pihak merasa saling terbantu dengan adanya program-program kemitraan. Manfaat bagi sekolah ialah dengan adanya kemitraan ini peserta didik memiliki kesempatan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan dan kompetensinya sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Adapun bagi pihak DU/DI hubungan kemitraan ini dapat membantu memenuhi tuntutan industri tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa Humas SMK Negeri 2 Barru telah menjalankan perannya dengan menjembatani realisasi program kerja dalam kegiatan membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI. Hal ini dapat dilihat dari:

##### **1. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melakukan analisis kebutuhan kemitraan, menetapkan sasaran kemitraan dan strategi, merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran, dan membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI. Kegiatan ini menghasilkan kemitraan dengan DU/DI sebanyak 91 UDIKA yang tersebar di Sulawesi Selatan. Seluruh program bersama diantara kedua belah pihak tertuang dalam MoU.

##### **2. Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan menjembatani realisasi program kerja kemitraan antara sekolah dengan DU/DI. Secara garis besar, seluruh program bersama antara sekolah dan DU/DI yang tertuang dalam MoU telah dijalankan. Program yang rutin dilaksanakan setiap tahun ialah program prakerin yang merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang di laksanakan di dunia usaha dan



dunia industri yang relevan dengan kompetensi siswa. Adapun pelaksanaan program lainnya seperti program guru tamu/guru magang, program informasi bursa kerja, dan program lainnya yang tertuang dalam MoU waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kedua belah pihak.

### 3. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi humas sekolah SMK Negeri 2 Barru, menjalankan perannya dengan melaporkan hasil evaluasi dengan memberikan tugas laporan akhir kepada peserta didik selama proses pelaksanaan praktek di lapangan. Laporan tersebut nantinya akan diseminarkan. Adapun hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa hubungan kemitraan antara sekolah dan DU/DI, menguntungkan bagi kedua belah pihak, dimana mereka merasa terbantuan dengan adanya program kemitraan tersebut dan tentunya memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak dalam pencapaian tujuan program bersama.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMK Negeri 2 Barru, agar mempertahankan dan mengembangkan segala potensi yang terkait dengan peran humas sekolah dalam membangun hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri.
2. Bagi peneliti, agar diberikan kritikan yang sifatnya membangun, terkait penyusunan Skripsi yang telah dibuat, untuk melengkapi kekurangan dan memperbaiki kekeliruan dalam penulisannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2003). *Pokoknya Kualitatif*. Kiblat Buku Utama.
- Amirin, T. M. (2013). *Manajemen Pendidikan*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *KBBI* (5th ed.). Balai Pustaka.
- Dian, S. (2016). Strategi Humas dalam Menjalani Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). *Hanata Widya*, 1, 5.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Fitrah., M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Fitriana, D. A. (2016). Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) di Sekolah menengah Kejuruan Yudya Karya Magelang. *Hanata Widya*, 4, 5.
- Frida, K. (2002). *Dasar-Dasar Humas*. Ghalia Indonesia.
- Gruning., J. E., & Hunt. (1984). *Managing Public Relations*. Rinehart & Winston, Inc.
- Isbianti, P. (2009). *Peran Humas Sebagai Upaya Menjamin kerjasama antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)*.
- Jeffknis., & Frank. (2002). Public Relation. *Planed Pers*, 10.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Pers.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, T. (2016). *Peranan Humas SMK Pasundan 1 Kota Serang dalam Menjalani Hubungan Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Pasundan 1 Serang*.
- Mulyono. (2008). *Manajemen Organisasi & Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution., & Zulkarnain. (2010). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. UMM Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 44. (1997). *tentang Kemitraan*.
- Permana, P. K., & Dwi, A. (2017). Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Sama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) di SMK Negeri 5 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1, 5.
- Permendiknas No.24. (2008). *tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/ Madrasah, Tugas Pelaksanaan Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*.
- Raharjo, T. W. (2018). *Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi dan Korporasi*. Jakad Media Publishing.
- Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Ruko Jambusari.
- Rosady, R. (2012). *Manajemen Public Relations di Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Rosmaladewi. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam*

- Pembedayaan Masyarakat*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Saihudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sandy, I. M. (1985). *Republik Indonesia Geografi Nasional*. Puri Magasari.
- Slamet, P. (1994). *Persiapan Kerja dalam Program Pendidikan Menengah Kejuruan, Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*. IKIP Bandung.
- Suryosubroto. (2001). *Humas dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*. Mitra Grama Widya.
- Sutikno. (2013). Manajemen Strategik Pendidikan Kejuruan dalam Menghadapi Persaingan Mutu. *Jurnal Teknologi Dan Kejuruan*, 1, 36.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

**PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN DENGAN DU/DI**

**DI SMK NEGERI 2 BARRU**

	<b>Fokus</b>	<b>Deskripsi Fokus</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
<b>Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI</b>	<b>1. Perencanaan</b>	a. Analisis kebutuhan kemitraan b. Penetapan sasaran kemitraan c. Penetapan strategi d. Merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran e. Membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI	1. Kepala sekolah 2. Wakasek Humas 3. Tim Humas 4. Pihak DU/DI	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi
	<b>2. Pelaksanaan</b>	a. Melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran b. Faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan sekolah dengan DU/DI	1. Wakasek Humas 2. Tim Humas 3. Guru 4. Pihak DU/DI	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi
	<b>3. Evaluasi</b>	a. Evaluasi pelaksanaan jalinan kemitraan dengan DU/DI b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kemitraan	1. Kepala sekolah 2. Wakasek Humas 3. Tim Humas 4. Pihak DU/DI	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi

## **Lampiran 2 Draft Pedoman Wawancara**

### **Draft Pedoman Wawancara**

**(Wakasek Humas)**

#### **Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI**

**di SMK Negeri 2 Barru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Perencanaan**

##### **a. Analisis kebutuhan kemitraan sekolah**

- 1) Apakah ibu melakukan analisis kebutuhan sebelum menentukan mitra sasaran?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan analisis kebutuhan ini ?

##### **b. Penetapan sasaran kemitraan**

- 1) Apakah ada kriteria-kriteria sekolah dalam menentukan mitra sasaran?
- 2) Bagaimana prosedur dalam menentukan mitra sasaran?

##### **c. Penetapan Strategi**

- 1) Sebagai wakasek humas, apakah ada strategi khusus yang dilakukan/gunakan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI?

**d. Merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Setelah pihak DU/DI dengan sekolah setuju bekerjasama, maka bagaimanakah gambaran perencanaan program kegiatan bersama yang dilakukan?
- 2) Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan program kegiatan bersama ?
- 3) Dalam perencanaan program kegiatan bersama, apakah perencanaan program kegiatan bersama itu bersifat jangka pendek, menengah, atau panjang?
- 4) Bisakah ibu menyebutkan program-program apa saja yang terbentuk melalui perencanaan ini.?

**e. Membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apakah antara sekolah dengan DU/DI terdapat jaminan komitmen kerjasama?

**2. Pelaksanaan**

**a. Melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Secara umum bagaimana gambaran pelaksanaan program kegiatan bersama mitra sasaran?

**b. Faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?
- 2) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?

### **3. Evaluasi**

#### **a. Evaluasi pelaksanaan jalinan kemitraan dengan DU/DI**

- 1) Sebagai wakasek kehumasan, bagaimana ibu mengevaluasi hasil kerjasama dengan DU/DI?
- 2) Indikator apa yang ibu gunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi?
- 3) Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?

#### **b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kemitraan**

- 1) Sebagai wakasek kehumasan upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membangun hubungan kemitraan?



## **Draft Pedoman Wawancara**

**(Kepala Sekolah)**

### **Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI**

**di SMK Negeri 2 Barru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :  
Pangkat/Golongan :  
Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Perencanaan**

##### **a. Analisis kebutuhan kemitraan sekolah**

- 1) Terakait dengan membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI, apakah sekolah melakukan analisis kebutuhan dalam menentukan mitra sasaran?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan analisis kebutuhan ini ?

##### **b. Penetapan sasaran kemitraan**

- 1) Apakah ada kriteria-kriteria sekolah dalam menentukan mitra sasaran?
- 2) Bagaimana prosedur dalam menentukan mitra sasaran?

##### **c. Penetapan Strategi**

- 1) Sebagai kepala sekolah, apakah ada strategi khusus yang dilakukan/gunakan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI?

**d. Merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Setelah pihak DU/DI dengan sekolah setuju bekerjasama, maka bagaimanakah gambaran perencanaan program kegiatan bersama yang dilakukan?
- 2) Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan program kegiatan bersama ?
- 3) Dalam perencanaan program kegiatan bersama, apakah perencanaan program kegiatan bersama itu bersifat jangka pendek, menengah, atau panjang?
- 4) Bisakah bapak menyebutkan program-program apa saja yang terbentuk melalui perencanaan ini.?

**e. Membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apakah antara sekolah dengan DU/DI terdapat jaminan komitmen kerjasama?

**2. Evaluasi**

**a. Evaluasi pelaksanaan jalinan kemitraan dengan DU/DI**

- 1) Sebagai kepala sekolah, bagaimana bapak mengevaluasi hasil kerjasama dengan DU/DI?
- 2) Indikator apa yang sekolah gunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi?
- 3) Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?

**b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kemitraan**

- 1) Sebagai kepala sekolah upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membangun hubungan kemitraan?

## **Draft Pedoman Wawancara**

**(Guru)**

### **Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI**

**di SMK Negeri 2 Barru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Pelaksanaan**

##### **a. Melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Secara umum bagaimana gambaran pelaksanaan program kegiatan bersama mitra sasaran?

##### **b. Faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?
- 2) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?

## **Draft Pedoman Wawancara**

**(Pihak DU/DI)**

### **Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI**

**di SMK Negeri 2 Barru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Perencanaan**

##### **a. Membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apakah antara sekolah dengan DU/DI terdapat jaminan komitmen kerjasama?

#### **2. Pelaksanaan**

##### **a. Melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Secara umum bagaimana gambaran pelaksanaan program kegiatan bersama mitra sasaran?

##### **b. Faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?
- 2) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?

### **3. Evaluasi**

#### **a. Evaluasi pelaksanaan jalinan kemitraan dengan DU/DI**

- 1) Sebagai pihak DU/DI, bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi hasil kerjasama dengan sekolah?
- 2) Indikator apa yang bapak/ibu gunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi?
- 3) Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?

#### **b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kemitraan**

- 1) Sebagai pihak DU/DI upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membangun hubungan kemitraan?

## **Draft Pedoman Wawancara**

**(Tim Humas)**

### **Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI**

**di SMK Negeri 2 Barru**

#### **Identitas Informan**

Nama Informan :

Pangkat/Golongan :

Hari/Tanggal Wawancara :

#### **1. Perencanaan**

##### **a. Analisis kebutuhan kemitraan sekolah**

- 1) Apakah ibu/bapak melakukan analisis kebutuhan sebelum menentukan mitra sasaran?
- 2) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan analisis kebutuhan ini ?

##### **b. Penetapan sasaran kemitraan**

- 1) Apakah ada kriteria-kriteria sekolah dalam menentukan mitra sasaran?
- 2) Bagaimana prosedur dalam menentukan mitra sasaran?

##### **c. Penetapan Strategi**

- 1) Sebagai tim kehumasan, apakah ada strategi khusus yang dilakukan/gunakan dalam membangun hubungan kemitraan dengan DU/DI?

**d. Merencanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Setelah pihak DU/DI dengan sekolah setuju bekerjasama, maka bagaimanakah gambaran perencanaan program kegiatan bersama yang dilakukan?
- 2) Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan program kegiatan bersama ?
- 3) Dalam perencanaan program kegiatan bersama, apakah perencanaan program kegiatan bersama itu bersifat jangka pendek, menengah, atau panjang?
- 4) Bisakah ibu menyebutkan program-program apa saja yang terbentuk melalui perencanaan ini.?

**e. Membuat jaminan komitmen antara sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apakah antara sekolah dengan DU/DI terdapat jaminan komitmen kerjasama?

**2. Pelaksanaan**

**a. Melaksanakan program kegiatan bersama mitra sasaran**

- 1) Secara umum bagaimana gambaran pelaksanaan program kegiatan bersama mitra sasaran?

**b. Faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan sekolah dengan DU/DI**

- 1) Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?
- 2) Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membangun hubungan kemitraan antara sekolah dengan DU/DI?

### **3. Evaluasi**

#### **a. Evaluasi pelaksanaan jalinan kemitraan dengan DU/DI**

- 1) Sebagai tim kehumasan, bagaimana ibu/bapak mengevaluasi hasil kerjasama dengan DU/DI?
- 2) Indikator apa yang digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi?
- 3) Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?

#### **b. Upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kemitraan**

- 1) Sebagai tim kehumasan upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membangun hubungan kemitraan?



### Lampiran 3 Matriks Analisis Data

#### Matriks Analisis Data

#### Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru

**KET : F= Fokus**

**D= Deskriptor**

**P= Pertanyaan**

<b>Sub Fokus</b>	<b>Hasil Wawancara</b>	<b>Catatan Observasi</b>	<b>Dokumentasi dan Teori yang mendukung</b>
<b>Perencanaan</b>	MI (F1, D1, P1) “Untuk perencanaan kami belum lakukan terkait analisis secara mendalam dengan untuk menentukan mitra sasaran, tetapi yang kami lakukan adalah	Pada hari Rabu, 24 Februari 2021, Peneliti melakukan observasi terkait dengan perencanaan salah satu program sekolah yaitu melaksanakan prakerin (praktek kerja industri). Rapat tersebut	Pada hari Rabu, 24 Februari 2021, Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi terkait dengan jalinan kemitraan kehumasan sekolah dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru yang meliputi program kerja

	<p>dengan melihat kompetensi dasar setiap jurusan masing-masing sehingga didalam menentukan mitra usaha dan industri ini yang relevan dengan jurusan atau kompetensi keahlian yang ada, contoh misalnya jurusan TKR, di TKR otomotif ini kita mencari mitra yang seperti misalnya bengkel daihatsu kemudian Mitsubishi motor, kemudian bengkel bengkel yang ada di kabupaten Barru untuk dilakukan kemitraannya, kemudian ditindaklanjuti dengan MoU, itu yang menjadi dasarnya, dengan melihat kompetensi dasar kemudian apa</p>	<p>dipimpin langsung kepala sekolah dan wakasek kurikulum SMK Negeri 2 Barru yang membahas tentang persiapan pelaksanaan program prakerin siswa, UTS, UKK, dan UAS. Peneliti melihat antusias para guru dan tenaga pendidik lainnya mengikuti rapat.</p>	<p>Humas sekolah dengan DU/DI</p>
--	---	--	-----------------------------------

	<p>sasaran yang dicapai sekolah terutama keterampilannya, maka mitra yang dicari disini yang bisa mendukung kita mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian.”</p> <p>MR (F1, D1, P1)</p> <p>“iya, jadi sebelum melakukan mitra sasaran tentu nya kita lihat analisis kebutuhan, kira kira dalam bidang apa kita bisa kerja sama dengan DU/DI itu.”</p>		
--	--	--	--

	<p>SK (F1, D1, P1)</p> <p>“Iya, kami melakukan analisis kebutuhan sebelum menentukan mitra sasaran. ehh bentuk dari analisis kebutuhannya itu jadi kami membentuk panitia.”</p> <p>MI (F1, D1, P2)</p> <p>“Dalam menentukan analisis nya kan ada disini ehh tim pengembang sekolah, kemudian ada tim humas, disini ada untuk yang masalah prakerin ada memang di SK-kan untuk siapa-siapa yang relevan untuk menentukan mitranya, jadi ada tim yang dilakukan.”</p>		
--	---	--	--

	<p>MR (F1, D1, P2)</p> <p>“Jadi kami dari tim humas kami bekerja sama dengan, ada juga yang namanya tim prakerin (praktek kerja industri) jadi ada ketua, ada sekretaris, ada bendahara serta anggota yang lainnya. jadi kami tentu nya kerja sama dengan mereka masing masing bekerja dalam bidang nya khususnya untuk wali kelas, wali kelas itu yang tentunya dia bagaimana dia merekrut anggota-nya, anak walinya kemudian kami dari humas yang menghubungkan dengan dunia industri.”</p>		
--	---	--	--

	<p>SK (F1, D1, P2)</p> <p>“Disitu terlibat mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ada memang panitia khusus, ada ketua, ada sekretaris, bendahara kemudian ada pula dari ketua jurusan dan guru-guru produktif yang akan menjadi pembimbing nanti di dunia industri.”</p>		
--	---	--	--

	<p>ditetapkan.”</p> <p>MR (F1, D2, P1)</p> <p>“Iya tentu nya untuk menentukan mitra sasaran pasti ada kriteria khusus nya yang bisa kita liat misalnya jurusan TKJ, apakah sesuai dunia usaha atau dunia industri itu untuk kita mengadakan kerja sama dengan mereka atau kita melaksanakan dengan MoU, kalau misal nya siswa kami nanti prakerin disana kemudian hasil yang diperoleh siswa kami tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan maka tentunya kami tidak akan melanjutkan ke jenjang berikutnya tetapi kalau misalnya memang kompetensi yang kita</p>		
--	--	--	--

	<p>butuhkan untuk sekolah artinya untuk jurusan maka kami akan melanjutkan jadi tergantung, disamping itu tentunya apakah memang suasana di dunia industri tersebut menyenangkan untuk siswa kami atau mereka yang praktek disana cukup menerima perlakuan yang baik maka kami lakukan, tetapi seandainya banyak banyak kekurangan tentunya kami berfikir untuk ke jenjang berikutnya begitu.”</p>		
--	--	--	--



	<p>siswa kami atau mereka yang praktek disana cukup menerima perlakuan yang baik maka kami lakukan, tetapi seandainya banyak-banyak kekurangan tentunya kami berfikir untuk ke jenjang berikutnya begitu.”</p> <p>SK (F1, D2, P1)</p> <p>“Kriteria- kriteria nya itu yang sesuai dengan jurusan nya masing-masing jadi TKJ di tempat kan juga ditempat yang sesuai dengan jurusan seperti tadi telkom, TKR (teknik kendaraan ringan) maka kami pilih bengkel-bengkel mobil kalau bisa pertama kami cari dulu bengkel-bengkel resmi ehh TSM sepeda motor berarti kami ehh mengadakan</p>		
--	---	--	--

	<p>kerja sama dengan bengkel motor Yamaha, Honda yang seperti itu.”</p> <p>MI (F1, D2, P2)</p> <p>“Ehh prosedur nya yang pertama kita bersurat dulu, setelah di tentukan dalam rapat bahwa ini yang relevan dengan setiap jurusan ini, jadi masing-masing tim dalam jurusan melaporkan ke tim yang telah dibentuk prakerin untuk dibuatkan surat permohonan untuk dijadikan sebagai mitra, setelah ada surat permohonan kita kirimkan draft MoU, setelah draft MoU baru kita undang ke sekolah untuk melakukan kesepakatan melalui</p>		
--	--	--	--

	<p>MoU tadi .”</p> <p>MR (F1, D2, P2)</p> <p>“Ohiya jadi sebelum kami melakukan MoU tentu nya dengan dunia usaha dan dunia industri itu kami melakukan penjajakan jadi seandainya bukan kami humas ada memang tim kami yang turun menjajaki dunia industri atau dunia usaha tersebut apakah bisa ditempati atau tidak.”</p> <p>SK (F1, D2, P2)</p> <p>“Ehh itu pertama kita jajaki dulu setelah ada penjajakan seperti itu sudah ada kesepakatan dari pihak sekolah dan industri maka kami membuat MoU kesepakatan kerja. Jadi ada juga dalam bentuk</p>		
--	--	--	--

	<p>suratnya apakah industri bersedia menerima seperti itu, tapi biasanya ehh kalau sudah ada MoU akan mudah ada kesepakatan bahwa siswa kami bisa di terima untuk praktek di tempat tersebut.”</p> <p>MI (F1, D3, P1)</p> <p>“Ehh pertama dalam hubungan emosional dulu yang kita tingkatkan bagaimana kita menjalin melalui hubungan emosional, ada hubungan kekeluargaan, teman yah, maupun kekerabatan yang dipakai, kemudian strategi khusus yang kami lakukan ini, kami sudah lakukan di sekolah penyelarasan kurikulum nah didalam penyelarasan kurikulum</p>		
--	---	--	--

	<p>ini kita libatkan industri yang sudah terikat MoU dengan kita sehingga dalam untuk menyusun kurikulum yang ada di SMK Negeri 2 Barru, ini yang nantinya sehingga kita bisa melihat ehh kerja sama nya nanti ehh bagaimana industri ini didalam membantu sekolah dalam meningkatkan ehh kinerja dalam sekolah itu.”</p> <p>MR (F1, D3, P1)</p> <p>“Pasti kami punya trik-trik tersendiri artinya kami lakukan disini kira kira bagaimana kompetensi yang dihasilkan anak kami setelah mereka praktek di dunia usaha, dunia industri dari</p>		
--	--	--	--

	<p>tahun ke tahun tentunya kami melihat bagaimana perkembangannya, kalau kompetensi yang dihasilkan anak anak itu menurun tentu nya kami berfikir untuk melanjutkan tetapi seandainya meningkat paling tidak yah lebih baguslah tentunya kami melanjutkan kerja sama itu.”</p> <p>SK (F1, D3, P1)</p> <p>“Kalau strategi khusus yang pertama kan memang ehh kita pakai dulu misalkan ada yang punya kenalan.”</p>		
--	---	--	--

	<p>MI (F1,D4,P1)</p> <p>“Karena ini memang salah satu sasaran pokok kerja dalam SMK adalah bagaimana kita link and match dengan industri ehh tentu di SMK Negeri 2 Barru untuk kerjasama dengan DU/DI salah satu yang diprogramkan yang sudah kita laksanakan adalah penyesuaian kurikulum ehh mitra dunia usaha, dunia industri yang selaras dengan kompetensi keahlian yang ada kita duduk bersama untuk menyesuaikan ehh kompetensi dasar yang ada disetiap kompetensi keahlian sehingga dari hasil penyusunan inilah kita bisa me-review</p>		
--	--	--	--

	<p>kompetensi dasar sesuai dengan kesepakatan dalam kurikulum KTSP SMK 2 Barru, kemudian selanjutnya dari MoU, penandatanganan MoU itu yang dilakukan kerjasama disini yang umum secara umumnya itu yaitu praktek kerja industri artinya bahwa kami didukung oleh dunia usaha, dunia industri yang sudah bekerjasama dengan SMK 2 Barru untuk ehh menerima anak kami melaksanakan praktek kerja industri, kemudian selanjutnya ada beberapa juga industri ehh yang melakukan di MoU-nya itu untuk memberikan informasi terkait dengan penerimaan tenaga</p>		
--	---	--	--



	<p>kerja, bursa kerja cuman memang ini yang perlu juga ditingkatkan kedepannya adalah bukan hanya memberikan informasi tetapi ada kejelasan didalam hal alumni supaya bisa diatur langsung terserap langsung ke dunia usaha , dunia industri itu tapi memang ini menjadi ehh suatu tantangan bagi kami di sekolah dan tentunya kami harus memahami industri karena tidak setiap tahun-nya industri itu menerima karyawan itu yang menjadi sasaran-nya. Kalau misal Yamaha, Yamaha kan kerjasamanya kami itu dia bisa kita melatih guru, jadi kami sering diundang untuk diikutkan guru kami untuk</p>		
--	---	--	--

	<p>upgrade keterampilan, pengetahuan dan keterampilannya kemudian ehh Bosowa, Mitsubishi motor, ehh mereka siap datang sebagai guru tamu ada beberapa setiap tahun ada UKK kita undang DU/DI sebagai penguji eksternal.”</p> <p>MR (F1, D4, P1)</p> <p>“Kalau untuk dunia usaha dunia industri tentunya terjun langsung karena artinya kan paling tim kami dalam hal ini yang dari jurusan tentu nya di turunkan langsung pasti mereka berbicara atau berkomunikasi dengan pimpinan dunia industri tersebut</p>		
--	---	--	--

	<p>jadi kalau hanya melalui media saja saya rasa kurang, jadi memang terjun langsung jadi melihat situasi dunia usaha dunia industrinya kemudian bagaimana kira-kira mereka bisa menerima sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.”</p> <p>SK (F1, D4, P1)</p> <p>“Ehh MoU itu kan didalam nya ada beberapa sebenarnya yang disepakati kalau yang sudah disepakati dengan industri kemarin itu dalam MoU yang pertama adalah praktek kerja, praktek kerja industri jadi kelanjutannya setelah ditentukan waktu pelaksanaan</p>		
--	---	--	--

	<p>maka kami berkirim surat bahwa ada siswa kami yang ingin praktek di industri bapak yang kedua adalah kerja sama dalam ehh bursa kerja, penentuan bursa kerja kalau ini tergantung dari industri sebenarnya jika memang ada terbuka lowongan kerja maka itu akan di hubungi ehh pihak sekolah jadi pihak industri yang akan menghubungi pihak sekolah jadi mungkin seperti itu, ada juga beberapa industri kami minta untuk ehh menjadi guru tamu sekali kali datang ke sekolah menyampaikan apa yah sedikit mungkin membagi sedikit ilmunya kepada siswa inilah yang kita sebut sebagai guru tamu, tapi</p>		
--	--	--	--

	<p>tidak semua ada beberapa saja industri yang telah kami pilih itulah kami minta kerja sama untuk menjadi guru tamu.”</p> <p>RJ (F1, D1, P1)</p> <p>“Yah jadi sebenarnya kami disini ehh sangat ini antusias sekali kalau ada kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah ehh untuk melibatkan siswanya dalam kuliah apa namanya ehh praktek kerja lapangan di tempat kami karena kami juga sebenarnya sangat terbantu sekali apalagi di TKJ ini lebih banyak ini kegiatan lapangan dibanding dengan kegiatan di administrasi,</p>		
--	---	--	--

	<p>jadi kalau ada siswa yang ini tentu kami ehh lebih ini lebih difokuskan ke kegiatan lapangan apalagi kan ini TKJ sifatnya memang bukan sesuatu yang bisa diselesaikan dengan administrasi jadi kalau masalah kerjasama dengan pihak sekolah jadi kita sampaikan dulu dari awal bahwa anak-anak yang dibutuhkan adalah anak-anak yang ini punya potensi atau semangat untuk bekerja di lapangan jadi itulah yang kami minta kepada pihak sekolah, jadi perencanaanya tentu saja dari awal kita sampaikan memang kepada pihak sekolah bahwa kalau memang di jurusan TKJ mau praktek kerja lapangan</p>		
--	---	--	--

	<p>disini maka disiapkan anak-anak yang betul-betul ehh bagus di bidang itu dan bersedia untuk bekerja di lapangan yah itu gambaran perencanaannya”.</p> <p>MI (F1, D4, P2)</p> <p>“Ehh dalam menyusun perencanaan tentu kan di sekolah kami ada bidang humas, yang ini ehh kemudian ada yang khusus menangani untuk ehh bagaimana mereka melakukan kerjasama tetapi dalam perencanaannya tentu kami libatkan humas, kemudian ketua program keahlian, guru-guru produktif untuk menentukan sasaran-sasaran dan program apa yang</p>		
--	---	--	--

	<p>dilakukan untuk kerjasama”.</p> <p>MR (F1, D4, P2)          “Iya jadi kan ada tim dalam praktek kerja industri itu.”</p> <p>SK (F1, D4, P2)          “Disitu terlibat mulai dari kepala sekolah wakil kepala sekolah ada memang panitia khusus, ada ketua ada sekretaris bendahara kemudian ada pula dari ketua jurusan dan guru-guru produktif yang akan menjadi pembimbing nanti di dunia industri.”</p> <p>RJ (F1, D4, P2)          “Ehh tentu saja kalau awalnya tentu kita harus melibatkan pimpinan untuk proses perizinan</p>		
--	---	--	--



	<p>dan proses validasi serta ehh ada MoU yang harus ditandatangani jadi setiap anak-anak nanti disini tercatat bahwa betul-betul menimbah ilmu disini istilahnya sebagai apa cuma sekedar mencari ini pengalaman, jadi betul-betul menimbah ilmu disini ada izin dari pimpinan tentu saja harus melibatkan atasan langsung ehh terus siswa itu sendiri guru-guru pendamping terus yang paling penting itu pembina atau pembimbing di lapangan, yah pembina itu terdiri dari kita-kita ini yang ada di unit-unit TKJ jadi itulah yang jadi anunya yang dilibatkan”.</p>		
--	--	--	--

	<p>MI (F1, D4, P3)  “Kalau terkait dengan <i>range</i> waktunya jangka panjang nya kan prakerin kemudian bagaimana dengan penyerapan anak-anak kita, ini harus kita programkan ke jangka panjangnya”.</p> <p>MR (F1, D4, P3)  “Jangka panjang, karena kami berharap seterusnya dengan mereka.”</p> <p>SK (F1, D4, P3)  “Kalau ini jangka panjang yah karena kan MoU nya itu tiap tahun kita menempatkan siswa ehh jadi program nya ini program</p>		
--	--	--	--

	<p>jangka panjang.”</p> <p>RJ (F1, D4, P3)</p> <p>“Sebenarnya kita ehh dasarnya dari ini sekolah sendiri sebenarnya tergantung dari sekolah sendiri apakah mereka bisa mempersiapkan siswa-nya untuk ehh ini praktek disini kalau kami sebenarnya pengen-nya berkelanjutan kalau misal-nya sudah selesai sebagian lanjut lagi yang lain jadi kita itu sebenarnya bersemangat kalau setiap ada yang selesai ada lagi yang masuk jadi semakin banyak yang ini ehh ada imbal balik ceritanya bisa mengajar</p>		
--	---	--	--

	<p>juga kepada anak-anak, anak-anak juga bisa membantu kami kalau mau kerja, jadi ehh kita sifatnya lebih cenderung ke jangka Panjang.”</p> <p>MI (F1, D4, P4)</p> <p>“Program yang sudah dilaksanakan yah, penyesuaian kurikulum, kemudian prakerin sudah, guru tamu, kemudian ehh BKK baru sebatas pemberian informasi ketenagakerjaan, kemudian sebagai penguji eksternal.”</p> <p>MR (F1, D4, P4)</p> <p>“Kalau ini apa namanya BKK bursa kerja khusus ini yang menangani mengenai lulusan</p>		
--	--	--	--

	<p>atau alumni jadi kami tetap selalu mencari jaringan bagaimana supaya alumni kami bisa diterima khususnya yang tempat praktek ini kami berusaha bagaimana seandainya nanti mereka lulus selesai, mereka bisa menjaring anak anak kami, iya itu yang kami utamakan atau fokus BKK dan prakerin, ini lagi sudah mau UKK kita undang guru tamu karena sebagai penguji dia (penguji eksternal) makanya kami kemarin sudah menyusun silabus (penyelarasan kurikulum) berdasarkan dengan DU/DI nya jadi sudah sinkron”.</p>		
--	---	--	--

	<p>SK (F1, D4, P4)</p> <p>“Iya itu yang saya sebutkan tadi di MoU, MoU itu salah satu nya praktek kerja industri yang kedua bursa kerja, melibatkan alumni kalau ada penerimaan dari industri bisa di utamakan yang di terima adalah dari sekolah kami yang ketiga itu guru tamu, sebenarnya ada satu lagi ini yang baru penyelarasan kurikulum itu yang kami buat MoU nya untuk penyelarasan kurikulum sekolah dengan industri.”</p> <p>RJ (F1, D4, P4)</p> <p>“Kalau kami kan disini ada namanya LSP sertifikasi profesi kan biasa dari sekolah itu dari</p>		
--	--	--	--

	<p>dari biasa cari kampus-kampus yang ada misalnya kayak komputer iyya kan dia cari hanya menguji kompetensi siswa-nya atau gurunya bahkan diuji kompetensinya.”</p> <p>MI (F1, D5, P1) “iyya ada”</p> <p>MR (F1, D5, P1) “Ada, iyya ada. Jadi MOU itulah yang mengikat kami kerja sama.”</p> <p>SK (F2, D5, P1) “Untuk jaminan komitmen kerja samanya kan melalui MoU jadi kalau misalkan sudah ada MoU inshaa Allah ehh kalau kita ingin</p>		
--	--	--	--

	<p>menempatkan mereka praktek dengan sendiri nya langsung bersedia seperti itu jadi sebenarnya itu jaminan nya karena kan sudah ada kesepakatan kerja sama.”</p> <p>RJ (F2, D5, P1)</p> <p>“Kalau komitmen kayaknya lebih cenderung dari pihak sekolah barangkali yah karena kami sendiri disini hanya menerima saja kalau sekolah siap, jadi kalau ada yang berminat silahkan datang kesini jadi komitemen-nya lebih seperti itu”.</p>		
--	---	--	--



<p><b>Pelaksanaan</b></p>	<p>MR (F2, D1, P1)</p> <p>“Dalam praktek kerja industri itu yang pertama kita lakukan pembekalan dulu sehingga anak anak paham apa yang harus dikerjakan di tempat praktek kemudian setelah itu, nanti pembimbing nya turun ke lapangan melihat bagaimana perkembangan mungkin ada sedikit kurang atau bagaimana mereka bimbing setelah pembimbingan kami dari tim turun lagi jadi kami kerja sama dengan komite, jadi pihak sekolah, komite, turun ke dunia usaha monitor ke dunia usaha kira kira bagaimana pelaksanaan di lapangan sesuai nda dengan</p>	<p>Pada hari Jumat, 05 Februari 2021, Peneliti melakukan observasi terkait dengan pelaksanaan salah satu program kerja humas sekolah SMK Negeri 2 Barru dengan DU/DI yang sedang berjalan yaitu program prakerin (praktek kerja industri). Program prakerin adalah kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi (kemampuan) siswa sesuai bidangnya. Untuk mendapatkan gambaran dari pelaksanaan program tersebut, peneliti terjun langsung ke lokasi pelaksanaan prakerin atas arahan</p>	<p>Pada hari Rabu, 24 Februari 2021, Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi terkait dengan jalinan kemitraan kehumasan sekolah dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru yang meliputi, Draft MoU, Daftar list DU/DI yang bermitra dengan sekolah.</p>
---------------------------	---	--	---

	<p>kompetensi yang diharapkan, nyaman nda anak anak kami praktek disana utama nya adalah kesehatan dan keselamatan mereka itu yang kami perhatikan betul.”</p> <p>SK (F2, D1, P1)</p> <p>“Jadi dalam praktek ini pertama itu yang dilaksanakan adalah penentuan dulu industri industri kemudian ada penjajakan walaupun kami sudah menentukan industri yang ehh mau kami adakan kerja sama kan belum tentu juga makanya harus ada penjajakan, dari hasil penjajakan inilah baru kami menetapkan bahwa inilah</p>	<p>wakasek humas itu sendiri. Lokasi yang sempat peneliti kunjungi ialah salah satu tempat reparasi dan <i>service</i> motor, di kecamatan tanete rilau, Kabupaten Barru. Tempat tersebut menjadi salah satu, lokasi pelaksanaan prakerin. Di lokasi, terlihat beberapa siswa nampak antusias melakukan praktek kompetensi keahlian TSM (Teknis Sepeda Motor), dengan diterjunkan langsung memegang kendaraan untuk dicari masalah dan solusinya.</p>	
--	--	---	--

	<p>industri yang akan ditempati oleh siswa untuk praktek setelah penjurusan sudah ada surat menyurat jadi ada juga dalam bentuk surat nya apakah industri bersedia menerima seperti itu biasanya ehh kalau sudah ada MoU akan mudah ada kesepakatan bahwa siswa kami bisa di terima untuk praktek ditempat tersebut.”</p> <p>CR (F2, D1, P1)</p> <p>“Jadi selama ini program ehh kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri di SMK Negeri 2 Barru itu ada 2 poin kerja sama, yang pertama itu ehh praktek industri yah jadi kita</p>		
--	---	--	--

	<p>bekerja sama dengan industri untuk menempatkan eh siswa siswa kita untuk praktek kerja lapangan, kemudian yang kedua bentuk kerja sama yang biasa kita jalin itu adalah mengenai informasi bursa kerja jadi kami mengharap eh dari industri atau dunia usaha eh memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan di SMK Negeri 2 baru jadi selama ini hanya 2 poin saja dulu menjadi titik kerjasama kita dengan industri.”</p> <p>RJ (F2, D1, P1)</p> <p>“Secara umum kalau programnya sendiri sebenarnya cukup berjalan bagus karena setiap</p>		
--	--	--	--

	<p>siswa yang datang kesini iitu kan sudah diminta yang ada bekalnya sudah ada minat, ada bekal lalu ada keinginan untuk ehh apa berprofesi sebagai teknisi jaringan jadi kita bangun dari awal mulai dari perencanaan dibidang pembuatan ini, bagaimana menstabilkan jaringan, bagaimana mengkoneksikan anantara jaringan yang satu dengan atau dengan jaringan lain, terus bagaimana menjalankan jaringan komputer, bagaimana menjalankan sistem dalam komputer jadi yah cukup banyak juga yang ini kadang-kadang kita merasa kalau 3 bulan itu tidak</p>		
--	---	--	--

	<p>siswa yang datang kesini iitu kan sudah diminta yang ada bekalnya sudah ada minat, ada bekal lalu ada keinginan untuk ehh apa berprofesi sebagai teknisi jaringan jadi kita bangun dari awal mulai dari perencanaan dibidang pembuatan ini, bagaimana menstabilkan jaringan, bagaimana mengkoneksikan anantara jaringan yang satu dengan atau dengan jaringan lain, terus bagaimana menjalankan jaringan komputer, bagaimana menjalankan sistem dalam komputer jadi yah cukup banyak juga yang ini kadang-kadang kita merasa kalau 3 bulan itu tidak</p>		
--	---	--	--

	<p>cukup yah karena masih banyak yang perlu disampaikan kepada mereka ternyata sudah selesai.”</p> <p>MR (F2, D2, P1)</p> <p>“Yang menjadi faktor pendukung adalah kepercayaan, yang utama adalah kepercayaan jadi DU/DI mempercayakan ke kami, kami mempercayakan ke DU/DI artinya dalam hal ini kepercayaan itu adalah bagaimana setelah kami menyerahkan anak anak kami praktek mereka betul betul dengan sungguh sungguh membina, melatih anak-anak kami sesuai kompetensi yang diharapkan. seandainya mungkin kurang mungkin nanti bisa</p>		
--	--	--	--

	<p>mereka menginformasikan ke kami mungkin dalam hal ini akhirnya dari kita sekolah nanti berusaha bagaimana mengoptimalkan kompetensi yang diharapkan itu.”</p> <p>SK (F2, D2, P1)</p> <p>“Ehh faktor pendukung nya untuk kemitraan dengan dudi yahh kepercayaan yah seperti itulah kepercayaan kita kan membangun kepercayaan dengan industri jadi biasanya kalau kita sudah ehh punya kepercayaan dari pihak industri dengan sendiri nya juga mereka ehh langsung menerima jika kita memang mau menempatkan lagi siswa disana.”</p>		
--	--	--	--



	<p>CR (F2, D2, P1)</p> <p>“Ehh faktor pendukung ehh adanya kerja sama sekolah dengan industri itu kebanyakan industri itu merasa terbantu dengan adanya siswa siswa di sekolah kita ini, istilah nya praktek di tempat mereka, mereka merasa terbantu, disamping kita juga terfasilitasi untuk tempat prakerin mereka juga merasa terbantu karena adanya anak anak kita yang praktek di tempat mereka. lainnya sekolah kita kan ini sudah punya nama iya jadi mereka tidak ragu lagi menerima siswa siswa kita untuk ehh</p>		
--	--	--	--

	<p>praktek di tempat mereka karena mereka sudah tau bagaimana kompetensi anak anak kita di SMK Negeri 2 Barru.”</p> <p>RJ (F2, D2, P1)</p> <p>“Yah tentu saja kami sebagai institusi pendidikan tentu lebih cenderung kepada bagaimana agar institusi atau sekolah yang ingin ehh mengirim siswanya kesini ini bisa mengerti bahwa dunia pendidikan itu seperti apa sekarang ehh misalnya di sekolah kan berdasarkan kurikulum yang agak ini kaku, misalnya kurikulum tahun ini masih dipakai ditahun berikutnya,</p>		
--	---	--	--

	<p>jadi kadang-kadang ada yang baru disini belum sampai istilahnya belum pantas untuk mereka terima tetap kami ajarkan disini yah begitulah anunya komitmennya kita.”</p> <p>MR (F2, D2, P2)</p> <p>“Oh iya betul karena sekarang lagi pandemi corona covid 19 memang kami sedikit mengalami hambatan antara lain kami memasuki dunia usaha, dunia industri di kota misalnya di makassar kami berfikir kenapa kami mengatakan berpikir karena sekarang kan banyak persyaratan yang di butuhkan untuk masuk kota makassar andai misalnya</p>		
--	---	--	--

	<p>swab kemudian anak-anak masuk dunia industri di batasi jumlahnya tidak seperti dulu yang masuk pun mereka sesuai nda dengan yang mereka harapkan disitu karna mereka menerima anak-anak praktek mereka punya persyaratan juga jadi kalau tidak sesuai sehingga kami sekarang kami melakukan strategi kami berusaha di kabupaten ini sendiri yaitu di barru khusus nya kalau memang masih ada yang kurang kami usahakan cari keluar ke pangkep,ke maros ke makassar atau pare-pare malah sebenarnya ada yang sampai takalar tetapi karena pandemi kami berusaha sekarang ini yang ke makassar</p>		
--	---	--	--

	<p>hanya sedikit lebih banyak di baru.”</p> <p>SK (F2, D2, P2)</p> <p>“Ehh kalau faktor penghambatnya yah terus terang kalau selama pandemi ini ada beberapa industri yang pada awalnya sudah menerima kami untuk melaksanakan praktek itu dibatalkan karena ada kebijakan dari perusahaan yang tidak menerima ehh anak praktek itu salah satunya, yang kedua biasanya ehh karena di MoU itu kami belum menetapkan jadwal tetap kapan waktu pelaksanaan dan jumlah tetap jadi kadang-</p>		
--	---	--	--

	<p>kadang kadang itu ketika kami eh ke industri penajakan apakah bisa menerima mereka menerima tapi kadang juga jumlah nya dibatasi karena sudah ada dari sekolah lain yang masuk.”</p> <p>CR (F2, D2, P2)</p> <p>“Yang memang jadi kendala kita di barru itu karena industri industri itu kan kurang kebanyakan kita kan kerja sama nya diluar kabupaten barru itu juga yang menjadi kendala sedikit bagi kita untuk mengadakan kerja sama karena kita harus ke makassar atau ke daerah daerah yang banyak</p>		
--	---	--	--

	<p>Industrinya”</p> <p>RJ (F2, D2, P2)</p> <p>“Sebenarnya itu saja tantangannya kadang ehh siswa yang dikirim kadang ada yang ini ada yang betul-betul konsisten ada semangat tapi ada juga yang ini yang kurang konsisten dalam pembelajarannya itu tantangannya jadi kadang ehh kita harus sudah start sampai ke 10 kita harus balik lagi ke 2 hanya untuk menggandeng ini ini anak-anak yang masih kurang ini sementara waktu cuma sedikit.”</p>		
--	---	--	--

<p><b>Evaluasi</b></p>	<p>MI (F3, D1, P1)</p> <p>“Untuk evaluasi biasa kita lihat dalam prakerin nya, tentu nya dari hasil prakerin apakah anak anak kita yang dikirim kw tempat dunia kerja ini betul betul mendapatkan keterampilan sesuai dengan jurusannya pada industri itu yah, yang kedua adalah ehh tentunya apakah industri ini memberikan dukungan kepada sekolah itu yang menjadi salah satu.”</p> <p>MR (F3, D1, P1)</p> <p>“Setelah anak anak pulang dari praktek kerja industri mereka kan membawa laporan, laporan yang dibawa itu nanti di seminar kan, nanti dari seminar itulah</p>		
------------------------	--	--	--



	<p>diketahui bagaimana betul betul daya serap anak anak di tempat prakteknya itu tentunya yang lebih tau persis pembimbing nya kan makanya di jurusan yang melaksanakan seminar itu nanti dari jurusan yang melaporkan ke kami pihak panitia praktek kerja industri bahwa anak ini mampu, itu ditandai dengan adanya nilai yang diberikan.”</p> <p>SK (F3, D1, P1)</p> <p>“Ehh salah satu nya itu pertama pada saat pelaksanaan dulu itu kita adakan monitoring jadi ada satu kali itu dalam setiap pelaksanaan praktek ehh ada tim khusus yang turun langsung ke</p>		
--	---	--	--

	<p>industri seperti kepala sekolah, ketua komite, panitia prakerin mereka yang turun terjun langsung ke industri me monitoring bagaimana pelaksanaan eh prakerin.”</p> <p>RJ (F3, D1, P1)</p> <p>“Kalau evaluasinya sih rata-rata bagus pokok-nya nilai-nya pasti bagus-bagus semua cuma itu aja masalah itu tantangannya tadi, mudah-mudahan anu kita bisa komunikasi ke sekolah bahwa ini tantangannya”.</p>		
--	--	--	--

	<p>MI (F3, D1, P2)</p> <p>“Ada, iyya jadi anak anak yang selesai prakerin kan dilaksanakan seminar kemudian tentu ada pembimbing, dari pembimbing ini masing-masing nanti mwmbawa catatan catatan dari setelah dia melakukan bimbingan kemudian dia melaporkan bahwa ini yang terjadi kondisi pada tempat prakerin.”</p> <p>MR (F3, D1, P2)</p> <p>“saya kira ada, jadi utama nya khusus yang ini kami terima dari jurusan itu karena kan jurusan yang lebih tau, kalau kami mengevaluasi tentunya hanya melihat ohh anak anak sudah pulang kira kira bagaimana</p>		
--	---	--	--

	<p>hasil yang diharapkan anak anak sehat nda,bisa nda kita lanjutkan nanti disana ehh kerja sama nya itu tentu nya ditempati praktek lagi anak anak berikut nya dengan jalan wawancara anak-anak praktek dari sana, bagaimana nyaman nda disana, ada nda yang di kerja sesuai kompetensi itulah cara kami mengevaluasi.”</p> <p>SK (F3, D1, P2)</p> <p>“Setelah itu setelah pelaksanaan prakerin selesai ehh kami membuat juga instrumen evaluasi yang akan dibagikan kepada siswa ehh untuk siswa sendiri telah melaksanakan prakerin</p>		
--	--	--	--

	<p>mereka kan membuat seperti laporan, laporan itulah yang mereka presentasi kan dalam bentuk seminar itu juga salah satu bentuk evakuasi kami bagaimana apa yang mereka peroleh setelah melaksanakan praktek.”</p> <p>RJ (F3, D1, P2)</p> <p>“Yah pemberian nilai yah masing-masing sudah ada menentukan bahwa ini kriteria yang harus dinilai pada saat kita sudah selesai yah kita nilai berdasarkan kriteria itu tersebut jadi kita ingat-ingat mamin pengalaman-pengalaman selama berada disini, yah bentuk laporan</p>		
--	--	--	--

	<p>nanti karena memang ada ditandatangani dari pimpinan.”</p> <p>MI (F3, D1, P3)</p> <p>“Ehh untuk mencari solusi salah satu jalan tentu harus komunikasi, bagaimana kita komunikasi kan dengan industri jika ada persoalan persoalan, ada masalah masalah, yang dihadapi didalam hal terkait dengan kemitraan tadi, karena di MoU nya kan sudah jelas, jelas apa yang menjadi ikatan kerja sama kita, sehingga nanti nya jika memang, tapi sampai saat ini alhamdulillah</p>		
--	---	--	--

	<p>untuk masalah masalah hubungan nya dengan industri tidak belum kami dapatkan, tapi jika nanti ada maka kami tentu melakukan komunikasi yang intens dengan industri.”</p> <p>MR (F3, D1, P3)</p> <p>“Sebagai catatan buat kami panitia jadi kami sebagai catatan bahwa untuk berikut nya ohh ini bisa dilanjutkan untuk ditempati praktek ohh disini tidak bisa kemudian dari pihak sekolah sesuai nda dengan kompetensi yang diharapkan kerja sama dengan jurusan khusus nya pembimbing anak anak tersebut.”</p>		
--	---	--	--

	<p>SK (F3, D1, P3)</p> <p>“Yahh tindak lanjut nya memperbaiki perencanaan kedepannya apa yang kurang kalau misalkan kita sudah liat ehh ada yang kurang dalam pelaksanaan maka itulah yang kami perbaiki untuk ehh kedepannya supaya kegiatan ini lebih baik lagi daripada yang tahun lalu.”</p> <p>RJ (F3, D1, P3)</p> <p>“jadi siswa juga harus ini artinya apa yah harus ini sikap yang baiklah yah etika-nya karena kadang biasa itu ada siswa juga mungkin di sekolah etika-nya</p>		
--	--	--	--



	<p>dibawa-bawa ke dunia kerja kan jadi itu harus di ini dia harus tau bahwa etika di sekolah itu tidak boleh dia bawa ke dunia kerja itu yang penting karena penilaian kami juga itu masuk kriteria itu, jadi yang pertama kali kita nilai itu sikap-nya dulu ohh seperti apa ini anak baru kemudian kami nilai dari segi keilmuan-nya selama sikapnya baik barangkali keilmuannya berimbas kepada itu anak.”</p> <p>MI (F3, D2, P1)</p> <p>“Ehh yang pertama adalah tentu bagaimana kita meningkatkan kinerja di humas ini, sehingga target-target dalam pencapaian</p>		
--	--	--	--

	<p>jumlah industri untuk dilakukan kerja sama dengan kita ini bisa tercapai dan yang kedua di humas adalah bagaimana kita menggiatkan menjalin hubungan dengan seluruh stackholder dengan pendidikan karena Sekarang untuk smk itu yang dibutuhkan link and match nya bukan hanya sebatas kerja sama to tetapi bagaimana pelibatan semua nya, kalau yang selama ini kan masih pada tahap prakerin, dengan adanya penyusunan kurikulum, penyesuaian kurikulum dengan industri maka diharapkan nanti ada industri ini bisa betul betul,</p>		
--	---	--	--

	<p>terjun didalam sekolah betul betul membina dalam sekolah bahkan harapan kami adalah bagaimana di SMK Negeri ini nanti ada namanya kelas kelas industri yang bisa masuk di sekolah. ehh supaya ini ada, jadi ini yang kita harus kita bangun memang adalah link and match nya tadi dengan industri, jadi alhamdulillah di SMK Negeri 2 baru ini ehh untuk pelatihan-pelatihan guru-guru, jadi kami seperti Yamaha ini kami intens untuk mengikutkan guru di yamaha ini biasanya kami di surat di yamaha kalau ada pelatihan peningkatan kompetensi guru.</p>		
--	--	--	--

	<p>MR (F3, D2, P1)</p> <p>“Jadi sekarang ini yah harapan kami memang sih semoga pandemi cepat berlalu dan sekarang untuk tetap menjalin kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri yah itu saja dengan komunikasi berkelanjutan atau mungkin ada kegiatan sekolah kami mengundang sebagai tamu untuk memberikan materi atau kami berkunjung kesana mengadakan bincang-bincang pihak sekolah yah, bagaimana untuk selanjutnya bagaimana anak anak kami apalagi misalkan kami membutuhkan mungkin ada anak anak yang mau pergi lomba dan sebagai nya tentu kami kan</p>		
--	---	--	--

	<p>meminta mereka sebagai tim pelatih istilah nya, biasanya seperti itu, seperti di TKR itu honda itu tetap sampai sekarang. artinya walaupun tidak ditempati praktek mitra kerja sama tetap terjalin, jangan sampai putus karena tidak selama nya begini keadaan. harapan kami tuh khusus nya dari sekolah yah kami berharap untuk untuk ke depannya dunia usaha dunia industri yang kami tempati praktek itu semoga bisa menampung anak-anak kami, kalau selama ini kan anak anak pergi praktek biasanya yang paling menjadi kendala adalah tempat penampungan mereka</p>		
--	---	--	--

	<p>kan, mereka kan kost sendiri, makan sendiri kalau bisa kedepannya nanti mungkin ditempati anak-anak bisa dijamin paling tidak yah baik tempat huniannya kemudian konsumsi mereka sehingga anak anak kami betul-betul bisa terjamin baik kesehatan dan keselamatan.”</p> <p>SK (F3, D2, P1)</p> <p>“Yang hambatan ehh mengatasinya yahh setelah itu tadi kan kita mengadakan evaluasi setelah diadakan evaluasi itu kan ada diperoleh hambatan itulah yang kami perbaiki contoh misalkan ehh ketika kami mau ke industri</p>		
--	--	--	--

	<p>ternyata ehh sudah ada sekolah lain yang masuk itu kan salah satu nya di MoU belum menetapkan waktu pelaksanaan jadi mengatasi nya kita memperbarui MoU salah satu nya menetapkan memang tiap bulan berapa dan berapa bulan dan berapa yang bisa diterima untuk masuk di industri.”</p> <p>RJ (F3, D2, P1)</p> <p>“Kalau upaya mengatasi tantangan yang pertama kita harus bersabar dulu karena namanya anak-anak siswa yang kesini kan karakter-nya beda-beda jadi kita harus bersabar dulu terus memberikan bimbingan</p>		
--	--	--	--

	<p>secara sistematis pelan tapi pasti gampang dipahami tentu saja yang paling penting itu komunikasi, jadi kita harus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, pihak guru pembimbing dan siswa itu sendiri, masalah dengan kegiatan-kegiatan saya rasa tidak terlalu banyak tantangan yang berarti yah itu saja.”</p>		
--	--	--	--



## Lampiran 4 Dokumentasi

### Salinan Program Kerja Wakasek Humas

#### PROGRAM KERJA WAKASEK HUBUNGAN MASYARAKAT/HKI TAHUN PELAJARAN : 2019 - 2020

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TUJUAN / TARGET	SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DANA	PELAKSANA KEGIATAN
1	Bekerjasama dengan semua Wakil Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam melaksanakan rapat kerja Tahun Pelajaran : 2019 - 2020	Terlaksananya rapat kerja tahun pelajaran 2019-2020 anggaran dari BOP guna terlaksananya program program sekolah.	ORTU / Wali Murid Kls X	Jun-13	BOP	Humas/ HKI
2	Mensosialisasikan / Menginformasikan kepada seluruh warga sekolah berhubungan dengan : a. Surat -surat Dinas (Pemerintah ) b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah c. Berita Suka dan Duka d. Kegiatan- Kegiatan Sekolah	Tersosialisasinya kebijakan / peraturan pemerintah dan sampainya informasi dinas serta kegiatan sekolah kepada guru dan staf TU	Guru dan staf TU	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
3	Mencatat dan Melaporkan kepada Kepala Sekolah mengenai : a. Pelaksanaan Kegiatan Piket Harian b. Kehadiran Guru pada Hari Efektif ( KBM ) Harian. c. Kehadiran Guru pada Upacara Setiap Hari Senin. d. Kehadiran Guru pada Kegiatan Hari-Hari Besar Nasional e. Kehadiran Guru pada Kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Agama. f. Kehadiran Guru pada Kegiatan Perayaan HUT SMKN 2 Barru. g. Kehadiran Guru pada Kegiatan	Diperolehnya data yang akurat tentang kedisiplinan dan kesungguhan bapak / ibu guru dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai tenaga pendidik yang profesional.	Guru dan staf TU			Humas/ HKI

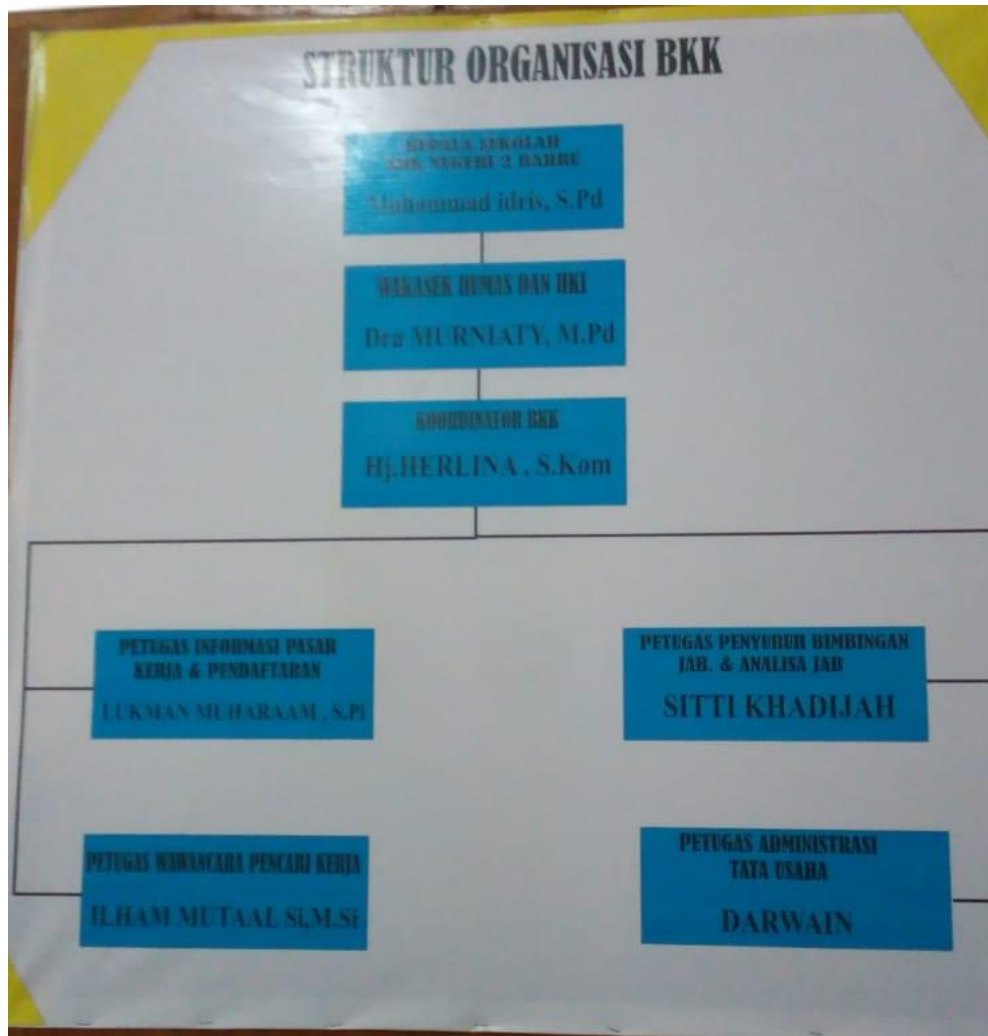
CC Dipindai dengan CamScanner

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TUJUAN / TARGET	SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DANA	PELAKSANA KEGIATAN
4	Membuat Notulen-Notulen Rapat Dinas Sekolah.	Adanya dokumen rekaman kegiatan-kegiatan yang diawali dengan rapat-rapat persiapan dan keputusan bersama.	Guru dan staf TU	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
5	Memberikan Pelayanan / Menerima Tamu- Tamu Sekolah.	Terjalinnnya komunikasi dan kerjasama dengan stakeholder dan mitra sekolah.	Stakeholder dan mitra	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
6	Membantu menghimpun alumni dalam wadah ikatan alumni dan memberdayakan aset sekolah tersebut.	Terbentuknya ikatan alumni dan terjalinnnya kemitraan dalam melakukan evaluasi dan upaya tindak lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.	Alumni	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
7	Melakukan kerjasama / kemitraan dengan Perguruan Tinggi.	Adanya hubungan saling melengkapi dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Sekolah dan pihak PT	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
8	Melakukan kerjasama / kemitraan dengan masyarakat .	Adanya peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Sekolah dan Masyarakat	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
9	Memberi penghargaan kepada guru dan staf TU yang memasuki masa pensiun.	Terciptanya iklim reward untuk mendorong semangat kerja guru dan staf TU dalam meningkatkan mutu pendidikan.	Guru dan karyawan.	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
10	Melaksanakan kegiatan senam pagi setiap hari jum'at guru dan staf TU.	Terciptanya kesehatan jasmani guru dan staf TU untuk menunjang pelaksanaan tugas kerja.	Guru dan staf TU	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI Kesiswaan
11	Melaksanakan kegiatan wisata guru dan staf TU	Terciptanya refreshing pada guru dan staf TU untuk menghilangkan kejenuhan.	Guru dan staf TU	Mei 2019.		
12	Mencari peluang beasiswa bagi siswa yang membutuhkan dan berprestasi.	Lancarnya pendidikan bagi siswa yang kurang dan tidak mampu dalam biaya pendidikan.	Siswa kurang mampu.	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI Guru BK
13	Melakukan kerjasama / kemitraan dengan pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri ( DUDI).	Terciptanya hubungan yang saling menguntungkan dan meningkatkan mutu pendidikan	DUDI dan Sekolah.	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI
14	Melaksanakan IHT (In House Training) Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia ) Tenaga Pendidik.	Terciptanya / tersedianya tenaga pendidik yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan.	Guru	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI Panitia
15	Pembuatan CD (Compact Disk) Profil sekolah.	Adanya CD Profil Sekolah sebagai bahan informasi dan sosialisasi ke stakeholder dan masyarakat.	Stakeholder dan masyarakat.	Juli 2019 s/d Juli 2020		Humas/ HKI Panitia

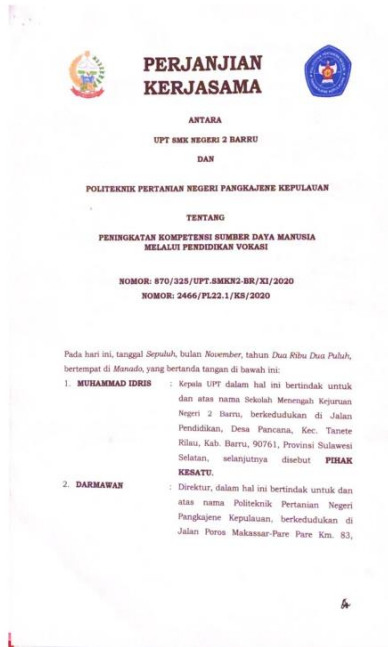
CC Dipindai dengan CamScanner

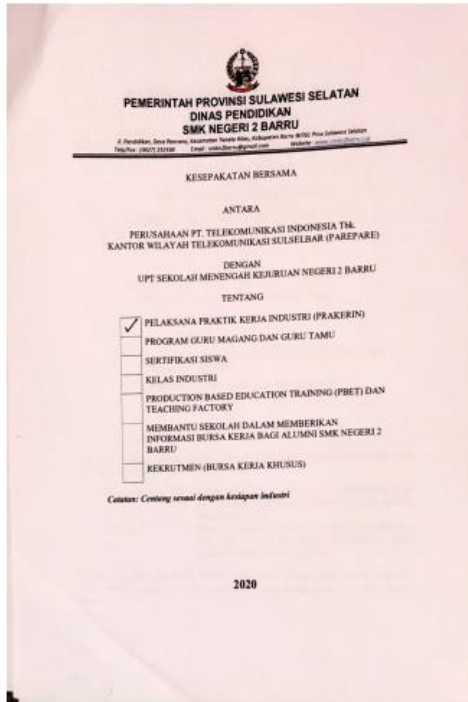


## Salinan Struktur Organisasi BKK



## Salinan MoU antara Sekolah dengan DU/DI







## Dokumentasi dengan Informan



**Keterangan:**

**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Keterangan:**

**wawancara dengan wakasek humas**



**Keterangan:**

**Wawancara dengan guru**

**Lampiran 5 Persuratan**

# **PERSURATAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS II MU PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate 1 T'it'ung, Makassar KP. 90222  
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 071/UN36.4.3/KM/2020  
Lamp :-  
Perihal : **Pemohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi**  
  
Yth : Dekan FIP UNM  
Up. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
  
Makassar

Dalam rangka memperlancar penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan dosen pembimbing yang mendampingi dan mengarahkan terutama dalam menyusun aspek permasalahan dan metodologinya.

Untuk itu kiranya berkenan memberikan tugas kepada:

1. Drs. M. Bachtiar, M.Si
2. Andi Wahed, S.Pd, M.Pd

Untuk menjadi pembimbing skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alfitra  
NIM : 174 304 0009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Judul Skripsi : Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan Dengan DU/DI di SMKN 2 Barru

Demikian penunjukan ini dan atas perkenaanannya disampaikan ucapan terima kasih.







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
Alamat: JL. Tamalate I Kampus Tidorong UNM  
Telepon: (0411)884457-883076 fax (0411)883076  
Laman : <http://www.unm.ac.id/>

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal penelitian dengan judul **"PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN DENGAN DU/DI DI SMK NEGERI 2 BARRU"**

Nama : Alfira  
NIM : 174 304 0009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, naskah penelitian ini telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Makassar, 29 Agustus 2020

Pembimbing I:

Drs. M. Bachtiar, M.Si  
NIP. 19561231 198503 1 014

Pembimbing II:

Andi Wahed, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19870310 201504 1 003



Disahkan:  
Jurusan Administrasi Pendidikan

Dr. Ed. Faridah, S.T., M.Sc  
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
Alamat: Jl. Tattalate 1 Kampus Tunggul UMM  
Telepon: (0411)884157-883076 fax (0411)883076  
Laman: <http://www.unm.ac.id/>

#### PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2020, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara(i) di bawah ini :


Nama : Alfitra  
NIM : 174 304 0009  
Program Studi/Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Judul : Peran Humas Sekolah Dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usulan/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 27 November 2020

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
Drs. M. Bachtiar, M.S.  
NIP. 19561231 198503 1 014

Pembimbing II

  
Andi Wahed, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19870310 201504 1 003

Disahkan :

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Mustafa, M.Si  
NIP. 19660525 199203 1 002

  
Ketua Jurusan AP FIP UNM  
Dr. Faridat, S.T., M.Sc  
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Laman: www.ap.fip.unm.ac.id; E-mail: apfipunm@unm.ac.id

Nomor : 034/Pan-Seminar/2020 16 September 2020  
Lamp. : 2 Eks.  
Hal : Undangan Seminar Proposal Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu

Dr. Wahira, M.Pd	<b>Pimpinan</b>
Drs. M. Bachtiar, M.Si	<b>Pembimbing I</b>
Andi Wahed, S.Pd, M.Pd	<b>Pembimbing II</b>
Dr. Muh. Ardiansyah, S.IP, M.Pd	<b>Penanggap I</b>
Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd	<b>Penanggap II</b>

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing/Penanggap pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan;

**Nama** : ALFITRA  
**NIM** : 1743040009

Insya Allah dilaksanakan pada:  
Hari/Tanggal : Kamis/1 Oktober 2020  
Pukul : 09.00 – 10.30 Wita  
Tempat : *Virtual Meeting-Zoom Cloud Meeting*

Atas kerja sama dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui:  
Kepala Jurusan,  
  
Dr. Ed. Faridah, ST, M.Sc.  
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis tanggal 01 Oktober 2020 Jam 09:00-10:30 telah diadakan Seminar Proposal Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Alfitra  
N I M : 174 304 0009  
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan - (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

**"Peran Humas Sekolah dalam Membangun Hubungan Kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 2 Barru"**

Dihadapan panitia Seminar Proposal yang terdiri dari:

- |                  |                                  |     |
|------------------|----------------------------------|-----|
| 1. Pimpinan      | : Dr. Wahira M.Pd                | ( ) |
| 2. Pembimbing I  | : Drs. M. Bachtiar, M. Si        | ( ) |
| 3. Pembimbing II | : Andi Wahed, S.Pd., M.Pd        | ( ) |
| 4. Penguji I     | : Dr. Muh. Ardiansyah, SIP, M.Pd | ( ) |
| 5. Penguji II    | : Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd       | ( ) |

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya proposal dapat dilanjutkan tanpa perbaikan.
2. Karya proposal dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji.
3. Karya proposal tidak dapat dilanjutkan.

Makassar, 01 Oktober 2020  
Ketua Jurusan AP FIP UNM,  
  
Dr. M. Faridah, ST, M.Sc  
NIP/197402242005012002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 5325/UN36.4/LT/2020 21 Desember 2020  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sulawesi Selatan

Di -  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alfitra  
NIM : 1743040009  
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan  
Judul Skripsi : **PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN DENGAN DU/ DI DI SMK NEGERI 2 BARRU**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si  
NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9837/S.01/PTSP/2021  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 5325/UN35.4/LT/2020 tanggal 21 Desember 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ALFITRA  
Nomor Pokok : 1743040009  
Program Studi : Adm. Pendidikan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan Judul :

" PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN DENGAN DUDI DI SMK NEGERI 2 BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 Januari s/d 07 Maret 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan barcode.  
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar  
Pada tanggal : 07 Januari 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADINAS, S.Soc., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 197105011998031004

Tembusan Yth  
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar,  
2. Peringgal.

SIMP-PTSP-07-01-2021



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222  
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457  
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 2462/UN36.4/PP/2021  
Lamp. : 1 Exemplar  
H a l : **Undangan Ujian Seminar Hasil**  
An. Aliftra

16 April 2021

Yth. : 1. Dr. Mustafa, M.Si  
2. Dr. Wahira, M.Pd  
3. Drs. M. Bachtiar, M.Si  
4. Andi Wahed, S.Pd., M.Pd  
5. Dr. Muhammad Ardiansyah, S.IP., M.Pd  
6. Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd

Di Makassar

Dengan Rahmat Tuhan Yang Mahas Esa

Dengan ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk bertindak sebagai Penguji/ Panitia Ujian dalam Ujian Seminar Hasil dari mahasiswa (i) :

N a m a : Aliftra  
N I M : 1743040009  
Program : Strata Satu ( S1 )  
Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan

Dengan judul Penelitian :

**"PERAN HUMAS SEKOLAH DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN KEMITRAAN  
DENGAN DU/DI DI SMK NEGERI 2 BARRU"**

Yang Insya Allah akan diadakan pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 05 Mei 2021  
W a k t u : 13:00-14:30 Wita  
Tempat : Ruang Virtual Masing-masing

Demikian undangan kami. Atas kehadiran dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Mustafa, M.Si  
NIP. 196605251992031002

**Catatan :**

1. Undangan Ujian ini harus diedarkan ke TIM Penguji paling lambat 1 minggu sebelum ujian dilaksanakan.
2. Bagi penguji yang berhalangan hadir harap menyampaikan kepada WD. I melalui Subag Akademik, Kemahasiswaan & Alumni FIP UNM paling lambat 3 hari sebelum ujian dilaksanakan untuk selanjutnya dicarikan penguji lain.



## RIWAYAT HIDUP



**Alfitra**, lahir pada tanggal 18 Januari 1999 di Datae, Desa Pao-pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Alfitra adalah anak kedua dari tiga bersaudara, Putra dari pasangan Bapak M. Agus Rais dan Ibu Irmayanti. Pendidikan yang pernah di tempuh yakni di SD Inpres Pucue pada tahun 2005-2011 kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Pada tahun 2011-2014. Pada tahun yang sama, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Barru, dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Negeri yakni Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan di jurusan Administrasi Pendidikan. Kegiatan organisasi yang pernah penulis ikuti yaitu, Anggota di Bidang Pengembangan minat & bakat HIMA AP FIP UNM Periode 2019-2020.